

**Buku Pedoman
Pelaksanaan Penelitian
dan Pengabdian Kepada
Masyarakat**

2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG



T i m P e n y u s u n

- Prof. Dr. Edi Setiadi, SH., MH.
- Prof. Dr. Atie Rachmiatie, M.Si.
 - Dr. Nusar Hajarisman, MS.
- Dr. Ike Junita Triwardhani, S.Sos., M.Si.
 - Abdul Kudus, Ph.D.
 - Dr. Aviasti, MSc
 - Dr. Alhamuddin, M.M.Pd.
 - Dr. Dewi Rosiana, MPsi.
 - Ir. Sriyanti, MT.
- Dadi Ahmadi, S.Sos., MIKom.
- Arief Djohari Tresnawan, Drs.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat U n i v e r s i t a s I s l a m B a n d u n g

Jalan Purnawarman No. 63 Bandung 40116
Telpon 022 4203368 Ext. 152, 153 • Fax 022 426 3895
Email: lppmunisbamdy@gmail.com
Web: <http://lppm.unisba.ac.id>
<http://bit.ly/PedomanHibahLPPM2019>

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahiim,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Illahi Robi, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, akhirnya kami dapat menyelesaikan “Buku Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNISBA”, walaupun buku pedoman ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Buku Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini menjelaskan tentang kebijakan atau mekanisme pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UNISBA yang dananya berasal dari internal UNISBA. Buku Pedoman ini memuat uraian setiap skema Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang didalamnya juga memuat penjelasan rinci tentang persyaratan dan tata cara pengusulan, jadwal, kriteria penilaian seleksi proposal, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, serta pelaporan hasil kegiatan.

Tujuan kegiatan penelitian sebagaimana yang tertuang dalam Renstra LPPM UNISBA 2019-2023 adalah membangun dan mengembangkan keilmuan dengan dasar nilai-nilai islami; menghasilkan *software* dan *hardware* dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat, baik bersifat individual, komunitas, sistem, nilai, maupun metodologi; serta memantapkan bidang-bidang ilmu unggulan tertentu secara kelembagaan sehingga menjadi *shortcut icon* bagi UNISBA. Sedangkan tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki keseimbangan dan keharmonisan dalam dinamika interaksi antar manusia, antara manusia dan lingkungannya, serta antara manusia dan Allah SWT; serta mewujudkan komunitas kampus yang cepat tanggap dan senantiasa siap berperan secara aktif dalam setiap kegiatan pembangunan masyarakat Indonesia yang bermartabat luhur, berkeadilan, dan makmur.

Ada empat jenis hibah yang didanai oleh UNISBA, yaitu Penelitian Dosen Muda, Penelitian Dosen Utama, Penelitian Kolaborasi Luar Negeri dan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat. Program Penelitian Dosen Muda dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti muda untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di UNISBA. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen UNISBA yang belum mempunyai jabatan fungsional dan yang mempunyai jabatan fungsional Asisten Ahli serta syarat kelayakan lainnya. Penelitian Dosen Utama adalah penelitian yang mengacu pada bidang unggulan yang

telah ditetapkan dalam Rencana Strategis LPPM UNISBA 2019-2023. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen UNISBA yang memenuhi persyaratan jabatan fungsional dan kinerja publikasi tertentu. Adapun Penelitian Kolaborasi Luar Negeri bertujuan untuk meningkatkan jejaring dengan mitra peneliti di luar negeri. Syarat untuk dapat mengajukan usulan skema ini adalah untuk dosen dengan jabatan fungsional dan kinerja publikasi yang bagus.

Program hibah pengabdian kepada masyarakat dilatarbelakangi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, antara lain, ketidakmapanan sebagian besar masyarakat terhadap pembangunan kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat dalam era globalisasi; Ipteks perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat; potensi masyarakat maupun sumber daya alam di lingkungannya belum termanfaatkan dengan baik dan arif; serta penatakelolaan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan profesional.

Buku pedoman ini menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen UNISBA. Dengan terbitnya buku pedoman ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikeluarkan oleh Universitas Islam Bandung agar dapat dipertanggungjawabkan secara lebih baik. Atas terbitnya buku pedoman ini kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan.

Bandung, Oktober 2019

Ketua LPPM Universitas Islam Bandung

Prof. Dr. Atie Rachmatie, M.Si.

NIP. 195903301986012002

Sambutan Rektor

Bismillahirrahmanirrahiim,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dalam Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan dua dharma Perguruan Tinggi (PT) yang tidak kalah pentingnya dengan dharma pendidikan dan pengajaran. Secara umum, misi utama PT adalah menghasilkan, melestarikan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, dan pada saat yang sama menghasilkan SDM yang berilmu pengetahuan, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan Penelitian dan PKM di UNISBA dipercayakan penyelenggaraannya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Sesuai dengan Statuta UNISBA tahun 2018 Pasal 59, bahwa LPPM berfungsi untuk merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengadministrasikan kegiatan penelitian dan PKM. Sehingga diharapkan agar kedua dharma tersebut dapat dilaksanakan oleh setiap dosen dengan seimbang, baik secara individual maupun kelompok.

Pemberdayaan UNISBA dalam menghadapi tantangan perubahan masyarakat, menjadikan LPPM sebagai salah satu unsur lembaga penghubung, mengembangkan, melaksanakan, dan menerapkan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat, dan sekaligus mencari celah dalam meningkatkan *revenue* universitas, selain dari sumber penerimaan *tuition fee* mahasiswa. Sumber lain untuk meningkatkan *revenue* universitas dan kesejahteraan sivitas akademika, antara lain melalui “penjualan” *expertise* sivitas akademika dan komersialisasi hasil penelitian.

Dalam perjalanannya, yang sudah lebih dari 60 tahun, UNISBA mengalami perkembangan yang relatif cepat, baik di bidang akademik maupun di bidang fisik, dengan senantiasa mengupayakan keseimbangan antara keduanya. Namun demikian UNISBA senantiasa berupaya meningkatkan kualitas layanannya secara berkesinambungan baik secara internal melalui pelaksanaan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) dan secara eksternal melalui BAN PT dan pelaksanaan sertifikasi ISO 9001:2015.

UNISBA dituntut untuk terus melakukan upaya-upaya ke arah peningkatan proses transformasi pendidikan secara profesional, terukur, terpadu, dan produktif. Selain itu, UNISBA sebagai

lembaga pendidikan tinggi harus tetap bertumpu kepada lima pilar utama, yaitu: kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi, dan evaluasi untuk mewujudkan organisasi yang memiliki keunggulan daya saing pada tingkat nasional maupun global. Dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, UNISBA tidak hanya mengedepankan ipteks semata, akan tetapi diimbangi dengan aqidah (ilmu-ilmu keislaman). Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharmanya, UNISBA tetap istiqomah pada iman dan taqwa, serta tidak berani melanggar norma-norma agama.

Bersamaan dengan terbitnya Buku Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNISBA Edisi 2019 ini diharapkan dapat lebih meningkatkan produktivitas dosen di UNISBA dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian ini nantinya diharapkan mampu menghasilkan luaran atau produk penelitian yang bermutu dan bereputasi secara nasional maupun internasional. Dengan demikian visi UNISBA untuk menjadi Perguruan Tinggi Islam yang mandiri, maju, dan terkemuka di Asia dapat tercapai. Selain itu, semoga buku pedoman ini dapat menjamin efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Saya sangat menghargai upaya Ketua LPPM beserta seluruh jajaran dan para tenaga ahlinya yang telah berhasil menyempurnakan buku pedoman ini.

Bandung, Oktober 2019

Rektor Universitas Islam Bandung,

Prof. Dr. H. Edi Setiadi, SH., MH.
NIP. 195911101987031002

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sambutan Rektor	v
Daftar Isi	vii
BAB 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	3
1.3 Visi, Misi, dan Tujuan	4
1.3.1 Visi	4
1.3.2 Misi	4
1.3.3 Tujuan	4
1.4 Strategi Perencanaan	5
BAB 2 Pengelolaan Hibah Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UNISBA	6
2.1 Pendahuluan	6
2.2 Kegiatan Penelitian	7
2.2.1 Tujuan Penelitian	7
2.2.2 Bentuk Penelitian	8
2.3 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	9
2.3.1 Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat	9
2.3.2 Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat	10
2.3.3 Khalayak Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat	11
2.4 Sumber Pendanaan	11
2.4.1 PPKM Sumber Dana Mandiri	11
2.4.2 PPKM Sumber Dana Internal	12
2.4.3 PPKM Sumber Dana Eksternal	13
2.5 Ketentuan Umum	14
2.6 Tahapan Pengelolaan Penelitian dan PKM	15
2.6.1 Tahap Pengumuman	16
2.6.2 Tahap Pengusulan	16
2.6.3 Tahap Penyeleksian	16
2.6.4 Tahap Penetapan	17

2.6.5 Tahap Pelaksanaan.....	17
2.6.6 Tahap Monev.....	18
2.6.7 Tahap Pelaporan.....	19
2.6.8 Tahap Penilaian Hasil Penelitian/PKM (Expose).....	19
2.7 Tanggungjawab dan Wewenang	20
2.8 Tindak Lanjut dan Hilirisasi Hasil Penelitian	20
2.9 Reviewer Internal Program Penelitian/Pengabdian	22
2.10 Pelatihan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	23
2.10.1 Ketentuan Umum.....	24
2.10.2 Prosedur Penyelenggaraan Kegiatan Pelatihan di Internal.....	25
2.10.3 Prosedur Mengikuti Pelatihan yang Diselenggarakan Pihak Eksternal	25
Lampiran 2.1 Prosedur Pelaksanaan Seleksi Proposal PPKM.....	27
Lampiran 2.2 Prosedur Penetapan Pemenang Seleksi Proposal PPKM.....	28
Lampiran 2.3 Prosedur Perjanjian Kontrak antara LPPM dengan Peneliti/Pengabdian	29
Lampiran 2.4 Prosedur Pelaksanaan Monev Internal Kegiatan PPKM	30
Lampiran 2.5 Prosedur Review Laporan Akhir PPKM Internal	31
Lampiran 2.6 Prosedur Pelaksanaan Pelaporan Hasil PPKM.....	32
Lampiran 2.7 Prosedur Tindak Lanjut Hasil PPKM	33
Lampiran 2.8 Prosedur Rekrutmen Reviewer Internal.....	34
Lampiran 2.9 Prosedur Kegiatan Pelatihan Internal.....	35
Lampiran 2.10 Prosedur Kegiatan Pelatihan Eksternal.....	37
Lampiran 2.11 Formulir Pernyataan Kesiapan Menjadi Narasumber	38
Lampiran 2.12 Formulir Pengajuan Keikutsertaan dalam Pelatihan.....	39
Lampiran 2.13 Formulir Laporan Keikutsertaan Kegiatan Pelatihan	41
BAB 3 Hibah Penelitian Dosen Muda.....	43
3.1 Pendahuluan	43
3.2 Tujuan	43
3.3 Luaran Penelitian	43
3.4 Kriteria Penelitian.....	44
3.5 Persyaratan Peneliti.....	45
3.6 Sistematika Usulan Penelitian	46
Lampiran 3.1 Format Halaman Sampul Penelitian Dosen Muda (Warna ABU-ABU)	50
Lampiran 3.2 Format Halaman Pengesahan Penelitian Dosen Muda.....	51
Lampiran 3.3 Surat Pernyataan Ketua Peneliti.....	52
Lampiran 3.4 Formulir Penilaian Seleksi Administrasi Penelitian Dosen Muda	53
Lampiran 3.5 Formulir <i>Desk Evaluation</i> Proposal Penelitian Dosen Muda.....	54
Lampiran 3.6 Formulir <i>Monev</i> Penelitian Dosen Muda	58
Lampiran 3.7 Formulir Penilaian Laporan Akhir Penelitian Dosen Muda.....	60
BAB 4 Hibah Penelitian Dosen Utama	62
4.1 Pendahuluan	62
4.2 Tujuan.....	62
4.3 Luaran Penelitian.....	63

4.4 Kriteria Penelitian	63
4.5 Persyaratan Peneliti	66
4.6 Sistematika Usulan Penelitian	67
Lampiran 4.1 Format Halaman Sampul Penelitian Dosen Utama (Warna KUNING)	71
Lampiran 4.2 Format Halaman Pengesahan Penelitian Dosen Utama	72
Lampiran 4.3 Surat Pernyataan Ketua Peneliti.....	73
Lampiran 4.4 Formulir Penilaian Seleksi Administrasi Penelitian Dosen Utama	74
Lampiran 4.5 Formulir <i>Desk Evaluation</i> Proposal Penelitian Dosen Utama	75
Lampiran 4.6 Formulir <i>Monev</i> Penelitian Dosen Utama	80
Lampiran 4.7 Formulir Penilaian Laporan Akhir Penelitian Dosen Utama.....	82
BAB 5 Hibah Penelitian Kolaborasi Luar Negeri	84
5.1 Pendahuluan	84
5.2 Prinsip	84
5.3 Tujuan	84
5.4 Topik	85
5.5 Luaran Penelitian	87
5.6 Kriteria dan Persyaratan Penelitian	88
5.7 Pembiayaan Umum	88
Lampiran 5.1 Format Usulan Penelitian Kolaborasi Luar Negeri.....	89
BAB 6 Hibah Pengabdian kepada Masyarakat	95
6.1 Pendahuluan	95
6.2 Tujuan Kegiatan	96
6.3 Luaran PKM	97
6.4 Kriteria Kegiatan	97
6.5 Persyaratan Pengusul	97
6.6 Sistematika Usulan PKM	98
Lampiran 6.1 Format Halaman Sampul Pengabdian kepada Masyarakat (Warna BIRU MUDA) ...	103
Lampiran 6.3 Surat Pernyataan Ketua Tim PKM	105
Lampiran 6.4 Formulir Penilaian Administrasi Proposal Pengabdian kepada Masyarakat.....	106
Lampiran 6.5 Formulir <i>Desk Evaluation</i> Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	107
Lampiran 6.6 Jenis-jenis Peningkatan Keberdayaan Masyarakat.....	109
BAB 7 Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat Mandiri/Individu	114
7.1 Pendahuluan	114
7.2 Tujuan Program	115
7.3 Ketentuan Umum	115
7.4 Kriteria Penilaian	116
7.4.1 Kriteria Penilaian Proposal.....	116
7.4.2 Kriteria Penilaian Laporan Akhir	117

7.5 Evaluasi Proposal dan Laporan	117
Lampiran 7.1 Format Halaman Sampul PPKM Mandiri (Warna PUTIH)	118
Lampiran 7.2 Format Halaman Pengesahan Penelitian/PKM Mandiri.....	119
Lampiran 7.3 Prosedur Pelaksanaan PPKM Mandiri	120
BAB 8 Penelitian dan PKM Sumber Dana Eksternal	121
8.1 Pendahuluan	121
8.2 Sumber Dana KEMENRISTEKDIKTI	122
8.2.1 Program Hibah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	122
8.2.2 Ketentuan Umum	123
8.3 Sumber Dana DIKTIS	124
8.3.1 Program Bantuan Peningkatan Mutu Penelitian	125
8.3.1.1 Tujuan Program	125
8.3.1.2 Sasaran dan Luaran.....	125
8.3.1.3 Kluster Penelitian.....	126
8.3.1.4 Persyaratan	126
8.3.1.5 Mekanisme Seleksi dan Penilaian.....	127
8.3.2 Program Bantuan Peningkatan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat	128
8.3.2.1 Jenis Progam Bantuan	128
8.3.2.2 Anggaran Program Bantuan	130
8.3.2.3 Persyaratan	130
8.3.2.4 Kriteria Penilaian.....	131
8.4 Sumber Dana Kemenkeu (LPDP)	132
8.4.1 Persyaratan Umum.....	132
8.4.1.1 Persyaratan Bantuan Dana RISPRO Komersial.....	133
8.4.1.2 Persyaratan Bantuan Dana RISPRO Implementatif	133
8.4.2 Kriteria Bantuan Dana RISPRO	133
8.4.3 Kriteria Penilaian Proposal.....	134
8.5 Sumber Dana Lain dalam Bentuk Kerjasama	136
8.5.1 Ketentuan Umum:	136
8.5.2 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan PPKM Kerjasama	137
8.5.3 Pendanaan dan Pembiayaan Kerjasama	139
8.5.4 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Hasil Kerjasama.....	139
Lampiran 8.1 Prosedur Pelaksanaan PPKM dalam Bentuk Kerjasama.....	140
Lampiran 8.2 Prosedur Pencairan Dana PPKM Kerjasama/Eksternal.....	141
BAB 9 Program Insentif Karya Ilmiah Dosen	142
9.1 Pendahuluan	142
9.1.1 Tujuan Program.....	142
9.1.2 Luaran Program.....	142
9.2 Jenis dan Definisi Karya Ilmiah	143
9.2.1 Buku	143
9.2.2 Jurnal/Berkala Ilmiah	144
9.2.2.1 Jurnal Internasional	144
9.2.2.2 Jurnal Nasional Terakreditasi.....	144
9.2.2.3 Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	145
9.2.3 Prosiding.....	145

9.2.4 Hak Kekayaan Intelektual (HKI).....	146
9.3 Tanggungjawab dan Wewenang	147
9.4 Ketentuan Umum	147
9.5 Prosedur Pengajuan Insentif.....	148
9.6 Besaran Insentif.....	149
Lampiran 9.1 Prosedur Pengajuan Insentif Karya Ilmiah Dosen.....	150
Lampiran 9.2 Formulir Pengajuan Insentif Karya Ilmiah Dosen	151
Lampiran 9.3 Formulir Pernyataan Bebas Plagiat.....	154
Lampiran 9.4 Formulir Pernyataan Penyerahan Karya Ilmiah di UPT Perpustakaan	155
BAB 10 Etika Penelitian dan Kepengarangan	156
10.1 Etika dalam Penelitian.....	156
10.2 Etika dalam Kepengarangan	157
10.3 Malalaku (<i>Misconduct</i>).....	158
10.4 Plagiasi	159
10.5 Hak Kekayaan Intelektual.....	161
10.6 Sanksi	161
BAB 11 Sistem Penulisan Rujukan Ilmiah.....	163
11.1 Pendahuluan	163
11.2 Sejarah Sistem Penulisan Rujukan Ilmiah.....	164
11.3 Tujuan Membuat Daftar Rujukan	165
11.4 Jenis Gaya Penulisan Daftar Rujukan	165
11.5 Unsur-unsur Daftar Rujukan.....	165
11.6 Cara Penulisan Daftar Rujukan Menurut Gaya Vancouver	166
11.7 Sistem Harvard	171
11.7.1 Penulisan Nama.....	171
11.7.2 Nama Penulis yang Diacu dalam Uraian.....	171
11.7.3 Nama Penulis dalam Daftar Pustaka.....	172
11.7.4 Nama Penulis Lebih dari Satu Suku Kata.....	172
11.7.5 Mengacu Sumber Acuan tanpa Penulis.....	172
11.7.6 Cara Merujuk Kutipan	173
11.7.6.1 Kutipan Langsung (Kurang dari 40 Kata).....	173
11.7.6.2 Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung (kurang dari 40 kata)	173
11.7.6.3 Cara Merujuk Kutipan yang Isinya 40 Kata atau Lebih	173
11.7.7 Derajat Kesarjanaan.....	174
11.7.8 Penulisan Daftar Pustaka.....	174
11.7.9 Terbitan Periodik	174
11.7.10 Buku.....	175
11.7.10.1 Buku Terjemahan.....	176
11.7.10.2 Buku Lembaga/Instansi sebagai Penerbit.....	176
11.7.10.3 Buku Tanpa Pengarang atau Editor	176

11.7.11 Laporan atau Seminar	177
11.7.11.1 Laporan Teknis atau Penelitian.....	177
11.7.11.2 Skripsi/Tesis/Disertasi.....	177
11.7.11.3 Makalah/Poster yang Dipresentasikan dalam Seminar/Konferensi	178
11.7.12 Media Elektronik.....	178
11.7.12.1 Rujukan dari Internet berupa Karya Individual.....	178
11.7.12.2 Rujukan dari Internet berupa Artikel dari Jurnal	178
11.7.12.3 Rujukan dari Internet Berupa Diskusi	179
11.7.12.4 Rujukan dari Internet berupa E-mail Pribadi	179
DAFTAR LAMPIRAN UMUM	180
Lampiran A. Format Justifikasi Anggaran Penelitian/Pengabdian	181
Lampiran B. Format Jadwal Kegiatan.....	183
Lampiran C. Format Biodata Mahasiswa.....	184
Lampiran D. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	185
Lampiran E. Log Book (Catatan Harian) Kegiatan Penelitian/Pengabdian.....	186
Lampiran F. Pengukuran Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT).....	187
Lampiran G. Bidang Teknologi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)	189
Lampiran H. Format Laporan Kemajuan Penelitian/Pengabdian.....	208
H1. Sampul Muka.....	208
H2. Format Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan	209
H3. Sistematika Laporan Kemajuan Penelitian.....	210
H4. Sistematika Laporan Kemajuan Pengabdian	210
Lampiran I. Format Laporan Akhir Penelitian/Pengabdian	211
I1. Sampul Muka.....	211
I2. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir	212
I3. Format Halaman Pengesahan Perbaikan Laporan Akhir	213
I4. Sistematika Laporan Akhir Penelitian	214
I5. Sistematika Laporan Akhir Pengabdian	214
Lampiran J. Formulir Evaluasi Atas Capaian Luaran.....	215

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

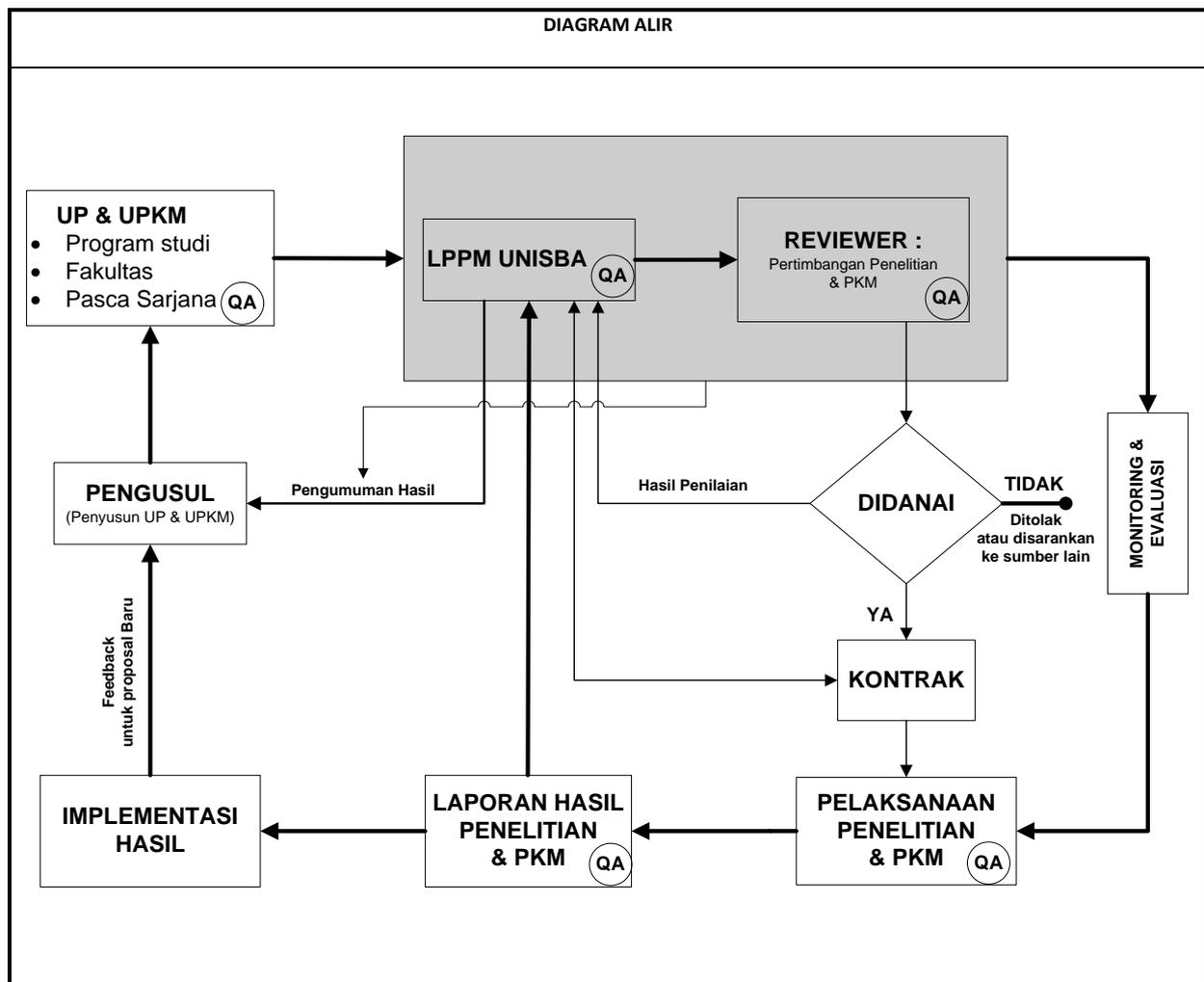
Dalam Pendidikan Tinggi, terdapat tiga butir tri dharma perguruan tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Pendidikan dan pengajaran merupakan pilar utama dari tri dharma perguruan tinggi, sebab pendidikan dan pengajaran sangatlah penting bagi sebuah perguruan tinggi. Dua dharma Perguruan Tinggi (PT) yang tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan dharma pendidikan dan pengajaran adalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Secara umum, misi utama PT adalah menghasilkan, melestarikan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, dan pada saat yang sama menghasilkan sumber daya manusia yang berilmu pengetahuan, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan Penelitian dan PKM di UNISBA dipercayakan penyelenggaraannya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Sesuai dengan Statuta UNISBA tahun 2008 Pasal 59, bahwa LPPM berfungsi untuk merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengadministrasikan kegiatan penelitian dan PKM. Sehingga diharapkan agar kedua dharma tersebut dapat dilaksanakan oleh setiap dosen dengan seimbang, baik secara individual maupun kelompok.

Perlunya dosen melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dijelaskan sebagai berikut, menurut UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 49, paling tidak ada empat alasan, yaitu pertama dalam pelaksanaan perkuliahan, dosen dapat mengajarkan materi yang mereka kuasai dengan baik dan kembangkan sendiri, sehingga perkuliahan yang mereka ajarkan menjadi lebih menarik dan bermakna. Kedua, dosen dapat melatih mahasiswa kemampuan pemecahan masalah dan *learning how to learn* dengan fasih, karena mereka telah dan senantiasa mengalaminya. Ketiga, dosen dapat menumbuhkan keingintahuan dan apresiasi mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan, karena mereka mengerti betapa menariknya ilmu pengetahuan tersebut. Keempat, dosen dapat memenuhi kewajiban dalam diseminasi hasil karyanya yang berupa ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sekaligus meningkatkan kinerjanya.

Dalam Al-Quran disebutkan bahwa hidup adalah untuk menguji siapakah yang terbaik di antara manusia. Untuk itu seseorang harus mencari inovasi atau melakukan penelitian untuk membuat

yang baik menjadi lebih sempurna. Nabi Muhammad SAW bersabda, “Sebaik-baik pekerjaan adalah yang kecil kebajikannya tetapi dilakukan secara terus menerus”. Sejalan dengan hal tersebut, UNISBA pun memiliki tujuannya yang sudah mempunyai *trademark*, yakni 3M (Mujahid, Mujtahid, dan Mujaddid), sehingga sudah selayaknya dosen UNISBA mengambil bagian secara aktif ikut serta memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, yang dilandasi imtaq. Dikaitkan dengan prinsip *quality improvement* yang disabdakan oleh Rasulullah serta tujuan UNISBA membentuk luaran SDM yang memiliki kualitas 3M, maka LPPM UNISBA dalam menjalankan perannya menetapkan siklus kegiatan penelitian serta PKM.



Gambar 1

Diagram Proses Bisnis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNISBA

Adapun proses bisnis penelitian dan PKM dibawah pengelolaan LPPM UNISBA ditunjukkan oleh Gambar 1. Gambar tersebut menjelaskan bahwa dalam satu siklus kegiatan LPPM ada empat aktivitas, yaitu penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, diseminasi hasil penelitian, dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dalam menjaga dan meningkatkan mutu penelitian

yang dilakukan, baik oleh dosen dan/atau mahasiswa, diperlukan adanya standar mutu penelitian. Standar ini akan berfungsi sebagai tolok ukur untuk menilai mutu dari setiap penelitian yang dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa, mulai dari pemilihan topik, penulisan proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan laporan hingga diseminasi hasil penelitian baik berbentuk seminar maupun pameran. Standar penelitian ini merupakan salah satu komponen dalam sistem penjaminan mutu internal UNISBA yang pemantauannya dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) UNISBA.

Pemberdayaan UNISBA dalam menghadapi tantangan perubahan masyarakat, menjadikan LPPM sebagai salah satu unsur lembaga penghubung, mengembangkan, melaksanakan, dan menerapkan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat, dan sekaligus mencari celah dalam meningkatkan *revenue* universitas, selain dari sumber penerimaan *tuition fee* mahasiswa. Sumber lain untuk meningkatkan *revenue* universitas dan kesejahteraan sivitas akademika, antara lain melalui “penjualan” *expertise* sivitas akademika dan komersialisasi hasil penelitian.

Dalam upaya mewujudkan tercapainya sasaran yang diharapkan, sesuai tujuan pendidikan nasional, visi, misi, serta tujuan Universitas Islam Bandung, perlu adanya Pedoman Penelitian yang diharapkan dapat menjadi landasan, acuan, dan pijakan utama bagi peneliti dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan pengembangan dan penerapan penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi di Universitas Islam Bandung.

1.2 Dasar Hukum

Pembinaan dan pengembangan penelitian di lingkungan Universitas Islam Bandung didasarkan kepada beberapa ketentuan pokok, diantaranya yaitu

- a) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- b) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c) Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
- e) Keputusan Menteri Penelitian dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25/M/Kp/III/2013 tentang Pedoman Penyusunan Kode Etik Pelaku Penelitian;
- f) Peraturan Menteri Penelitian, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;

- g) Permenristekdikti Nomor 50 tahun 2018 tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- h) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penelitian;
- i) Statuta Universitas Islam Bandung Tahun 2018 Pasal 59 tentang Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM);

1.3 Visi, Misi, dan Tujuan

1.3.1 Visi

Menjadi lembaga penyelenggara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengutamakan pencapaian kualitas, relevansi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.

1.3.2 Misi

- a) Terciptanya inovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memerhatikan kualitas dan nilai-nilai Islam;
- b) Terciptanya relevansi, kompetensi dan pencapaian kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang mampu menyelesaikan permasalahan pada tingkat lokal, nasional, dan global;
- c) Terciptanya kerjasama penelitian dan pemberdayaan dengan pihak luar (pemerintah, industri dan masyarakat).

1.3.3 Tujuan

- a) Mendorong sivitas akademika melalui Fakultas, Program Pasca Sarjana, Program Studi, dan Pusat Kajian untuk menghasilkan karya ilmiah dan publikasi ilmiah dalam skala lokal, nasional, internasional, serta memfasilitasi paten;
- b) Memberikan reward kepada sivitas akademika yang menghasilkan karya ilmiah (jurnal internasional dan terakreditasi, buku ajar) dan paten;
- c) Memasarkan kompetensi sivitas akademika melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d) Memfasilitasi sivitas akademika (khususnya staf pengajar, mahasiswa) dan masyarakat untuk mengembangkan pembelajaran berbasis penelitian. Selanjutnya melaksanakan *Education for Sustainable Development (ESD)* langsung kepada masyarakat melalui KKN-PPM serta melaksanakan kerjasama dengan pihak terkait;
- e) Memfasilitasi kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak luar baik secara regional, nasional dan internasional;

- f) Mengkoordinir penelitian pada tingkat internal universitas;
- g) Menyelenggarakan program peningkatan kualitas dan kuantitas proposal dan penulisan karya ilmiah;
- h) Menyusun *grand design* Kuliah Kerja Nyata Program Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) maupun KKN Tematik;
- i) Menyelenggarakan atau memfasilitasi terlaksananya pertemuan ilmiah bagi sivitas akademika; dan
- j) Memfasilitasi tersedianya pelayanan konsultasi dan bantuan bagi masyarakat sesuai kompetensi dan bidang keilmuan yang dimiliki oleh SDM UNISBA.

1.4 Strategi Perencanaan

Perencanaan bidang penelitian dan PKM didasarkan pada kebutuhan minimal untuk mencapai keadaan ideal UNISBA yang ingin dicapai per tahun. Pentahapan pencapaian sasaran ini dirancang secara linear dengan mempertimbangkan pada kemampuan/potensi yang dimiliki oleh UNISBA saat ini. Tantangan terbesar dalam pelaksanaan rencana pengembangan bidang penelitian dan PKM terletak pada paradigma serta *mind set* pada dosen tetap UNISBA. Oleh karena itu perlu dikembangkan beberapa program sebagai berikut:

- a) Pelatihan tentang metodologi penelitian dan PKM bagi dosen UNISBA
- b) Pelatihan penyusunan proposal penelitian dan PKM bagi dosen UNISBA
- c) Pengembangan reward dan insentif bidang penelitian dan PKM
- d) Pengembangan kerjasama penelitian dan PKM dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta di dalam negeri dan luar negeri
- e) Penerbitan karya ilmiah, jurnal ilmiah, dan buku teks karya dosen UNISBA
- f) Penyusunan kelompok bidang ilmu keahlian di lingkungan UNISBA
- g) Pengembangan penelitian dan PKM unggulan di UNISBA
- h) Penelitian bersama (*joint research*) dengan kelompok peneliti di luar negeri
- i) Penyuluhan dan pembinaan komunitas masyarakat dalam bentuk program parsial atau terintegrasi dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- j) Kegiatan konsultatif bagi masyarakat luar UNISBA
- k) Pelatihan atau kursus pengembangan sumber daya manusia dalam masyarakat di luar UNISBA.

BAB 2

Pengelolaan Hibah Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UNISBA

2.1 Pendahuluan

Kegiatan LPPM UNISBA dikelompokkan ke dalam: 1) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2) Peningkatan publikasi ilmiah dan kekayaan intelektual melalui program insentif, 3) Pembinaan dosen dan mahasiswa, dan 4) kegiatan-kegiatan pusat studi dan pusat layanan. Tujuan rangkaian kegiatan ini untuk mewujudkan peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa UNISBA. Upaya tersebut mengacu pada perencanaan strategis yang tercantum pada Rencana Strategis UNISBA 2017-2021.

Selain mengacu pada Rencana Strategis UNISBA 2017-2021, LPPM juga berupaya memenuhi unsur-unsur penilaian prestasi yang dilakukan oleh Kemenristekdikti, meliputi: jumlah artikel ilmiah yang dimuat di jurnal (internasional, nasional terakreditasi dan nasional), jumlah artikel ilmiah yang dimuat di prosiding (internasional, nasional dan lokal), jumlah dosen yang menjadi keynote/invited speaker dalam temu ilmiah (internasional, nasional dan lokal), *visiting lecturer* di tingkat internasional, kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merk dagang dan lain-lain), teknologi tepat guna, model/*prototype*/desain, buku ber-ISBN, *book chapter* ber-ISBN, jumlah dana kerjasama penelitian (internasional, nasional dan regional), angka partisipasi dosen dalam penelitian, dokumen *feasibility study*, *business plan*, naskah akademik (*policy brief*, rekomendasi kebijakan atau model kebijakan strategis) dan produk-produk inovasi. Peningkatan dana penelitian berdampak pada peningkatan partisipasi dosen yang melakukan penelitian. Pertemuan ilmiah, merupakan program dilakukan secara rutin setiap tahun dengan mengadakan diseminasi hasil penelitian/PKM serta pelatihan dan *workshop*. Secara berkelanjutan, LPPM berupaya terus meningkatkan kinerjanya, terutama dalam publikasi ilmiah, baik yang berskala nasional maupun internasional. Untuk itu, UNISBA telah berhasil mempunyai jurnal terakreditasi yaitu untuk Jurnal MIMBAR, GMHC, Mediator dan Ethos dan juga peringkat LPPM-nya sudah berada di peringkat Utama.

Sejalan dengan meningkatnya kinerja LPPM UNISBA yang menjadi LPPM Utama sejak Tahun 2014, maka UNISBA perlu meningkatkan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat. Secara umum pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UNISBA diarahkan untuk:

- a) mewujudkan keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi;
- b) meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
- c) meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
- d) meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi; dan
- e) mendukung potensi perguruan tinggi untuk menopang pertumbuhan wilayah sekitar, khususnya di wilayah Provinsi Jawa Barat.

2.2 Kegiatan Penelitian

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan faktor unggulan utama dalam menghadapi persaingan antar perguruan tinggi (PT) di masa yang akan datang. Keunggulan perguruan tinggi di masa datang tidak hanya dinilai dari jumlah alumni yang dihasilkan, akan tetapi akan lebih disorot pada produk-produk keilmuan yang telah disumbangkan pada masyarakat. UNISBA telah menetapkan visinya sebagai PT yang terkemuka dan maju, yang dipertegas melalui misinya yang bertekad untuk mengembangkan lingkungan fisik dan sosial berdasarkan nilai-nilai Islam. Dengan demikian agar dapat menatap masa depan dengan optimis, setidaknya dalam lima tahun mendatang, LPPM UNISBA perlu memantapkan perencanannya.

2.2.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rencana Strategis LPPM UNISBA untuk 5 tahun 2019 – 2023 yang didasarkan pada Rencana Induk Pengembangan UNISBA, maka kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan mengacu pada enam bidang unggulan:

- 1) Energi
- 2) Kesehatan
- 3) Material maju
- 4) Rekayasa Keteknikan
- 5) Soshum, Dikbud dan Seni
- 6) Multi Disiplin

Selanjutnya tujuan dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan di UNISBA dijabarkan berikut ini :

- 1) Mengembangkan inovasi yang berkontribusi pada kemajuan pengetahuan, teknologi, agama, kehidupan sosial, budaya untuk kesejahteraan bangsa yang antara lain tercermin dalam peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui pembangunan yang berkelanjutan;
- 2) Mengembangkan kemampuan mengadaptasi pengetahuan dan teknologi untuk kebutuhan pembangunan daerah (terutama untuk wilayah Jawa Barat dan sekitarnya) dan nasional;
- 3) Pengembangan penelitian dan PKM unggulan di UNISBA, terutama yang berkaitan dengan bidang matematika dan sains, ilmu kesehatan, humaniora, dan rekayasa industry;
- 4) Peningkatan pendanaan penelitian yang berasal dari berbagai sumber, baik dari pemerintah maupun swasta yang di dalam dan luar negeri;
- 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil penelitian dan kontribusinya bagi pengetahuan dan teknologi yang dipublikasikan di jurnal ilmiah yang terakreditasi secara nasional, perolehan hak kekayaan intelektual, masukan kebijakan, solusi bagi permasalahan di masyarakat, atau pengayaan bahan ajar dan pembelajaran;
- 6) Peningkatan kontribusi hasil penelitian pada peningkatan kemajuan, kemandirian, dan daya saing daerah maupun nasional;
- 7) Pengembangan sinergi dan kerjasama antara LPPM UNISBA dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, industri, kalangan swasta, dan masyarakat, melalui berbagai kegiatan seperti: seminar/konferensi, forum temu mitra, forum diskusi kajian aktual, pameran hasil-hasil penelitian, serta penerbitan jurnal ilmiah; dan
- 8) Membangun budaya akademik yang sehat di lingkungan UNISBA melalui peningkatan pemberian insentif dan penghargaan yang dananya berasal dari UNISBA sendiri maupun dari pihak ketiga.

2.2.2 Bentuk Penelitian

Terdapat empat bentuk penelitian yang dapat dilakukan oleh para dosen/peneliti di lingkungan Universitas Islam Bandung, yaitu:

- a) **Penelitian Dasar.** Penelitian ini merupakan penelitian yang diperuntukkan bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan teori yang ada dan/atau menemukan teori baru atau sesuai dengan pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) pada tingkat 1 (satu) sampai dengan tingkat 3 (tiga).

- b) **Penelitian Terapan.** Penelitian ini Penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi atas permasalahan tertentu atau sesuai dengan pengukuran TKT pada tingkat 4 (empat) sampai dengan tingkat 6 (enam).
- c) **Penelitian Pengembangan.** Penelitian ini merupakan kegiatan untuk meningkatkan kemanfaatan dan daya dukung ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah terbukti kebenaran dan keamanannya untuk meningkatkan fungsi dan manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi atau sesuai dengan pengukuran TKT pada tingkat 7 (tujuh) sampai dengan tingkat 9 (sembilan).
- d) **Kajian.** Kajian merupakan rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif. Kajian mempunyai kesamaan karakteristik dengan Penelitian dasar, Penelitian terapan, dan Penelitian pengembangan.

2.3 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat adalah pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan imtaq yang dilakukan oleh dosen/mahasiswa secara terlembaga melalui metodologi ilmiah langsung kepada masyarakat (di luar kampus yang tidak terjangkau oleh pendidikan formal) sebagai tanggung jawab UNISBA dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan pembangunan nasional, serta meningkatkan pelaksanaan visi dan misi UNISBA.

Pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan imtaq oleh UNISBA sebagai lembaga ilmiah, harus senantiasa dilandasi niat dan motivasi yang murni untuk mengabdikan melalui metodologi ilmiah, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasinya. Arti pengamalan secara langsung adalah menyampaikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk diterapkan, dan/atau didemonstrasikan langsung kepada masyarakat luar kampus agar masyarakat dapat menerapkannya di dalam melaksanakan dan memecahkan masalah-masalah pembangunan. Pengabdian kepada Masyarakat harus dilakukan secara terlembaga mengandung arti bahwa secara resmi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen atau mahasiswa atas nama UNISBA.

2.3.1 Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan sifat tujuan :

- a) Mempercepat proses peningkatan sumber daya manusia ke arah terciptanya manusia sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan;

- b) Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai sosial yang berlaku;
- c) Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangan dalam proses modernisasi; dan
- d) Memperoleh umpan balik dan masukan lain bagi perguruan tinggi yang dapat berguna untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan penelitian yang dilakukan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara.

2.3.2 Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dimaksudkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang terjadi pada masyarakat. Kegiatan ini secara umum termasuk ke dalam usaha-usaha pemberdayaan masyarakat, yang meliputi:

- a) **Program Pemberdayaan Potensi Masyarakat.** Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kemandirian masyarakat serta memberdayakan potensi masyarakat maupun sumber daya alam di lingkungannya yang belum termanfaatkan dengan baik dan arif sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kemandirian masyarakat tersebut. Program ini sedapat mungkin dilaksanakan sebagai sinergi antara keterlibatan aktif masyarakat, perencanaan strategis pemerintah daerah, serta penerapan hasil-hasil Ipteks UNISBA. Sebagai contoh antara lain: pemberdayaan industri rumah tangga terkait potensi sumber daya lokal, pemberdayaan masyarakat pinggiran untuk meningkatkan penghasilan rumah tangga, pendampingan penyusunan kurikulum dan praktikum SMK, pendampingan masyarakat di daerah bencana, dan sebagainya.
- b) **Program Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.** Pembinaan UMKM adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa penerapan hasil-hasil Ipteks untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi unit UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah). Program ini ditujukan untuk meningkatkan kemandirian dan kinerja UMKM. Sebagai contoh antara lain: peningkatan kualitas produk olahan industri UMKM, peningkatan produktivitas UMKM dengan teknologi tepat guna, pengembangan pemasaran online untuk memperluas pasar UMKM, dan sebagainya.
- c) Kegiatan lain yang tidak termasuk dalam kedua jenis di atas, namun bersifat memberikan manfaat bagi masyarakat berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh UNISBA, tidak dimaksudkan untuk menghasilkan keuntungan finansial bagi tim pengabdian maupun UNISBA, serta membutuhkan dana pelaksanaan yang tidak dapat diperoleh dari sumber lain.

2.3.3 Khalayak Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat

Kelompok sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kelompok, organisasi pemerintah, swasta, komunitas internal (khusus untuk pengembangan budaya kewirausahaan) ataupun eksternal kampus UNISBA, dan masyarakat secara keseluruhan.

Masyarakat yang menjadi sasaran khalayak tersebut adalah masyarakat yang memerlukan bantuan dan petunjuk, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap pembangunan. Sasaran utama adalah mereka yang memiliki kedudukan strategis dalam lapisan masyarakat formal maupun informal, pemuda maupun remaja, yang mampu melipatgandakan dan menyebarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada anggota masyarakat lainnya.

Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan menggunakan prinsip-prinsip:

- a) Bersifat mendidik, dengan berpedoman pada pengertian konsep pendidikan seumur hidup (*life long education*) melalui pendidikan formal maupun non formal yang banyak macam ragamnya.
- b) Bersifat kemanusiaan, melalui pemberian bantuan pelayanan, dan pendidikan kepada masyarakat yang memerlukan

2.4 Sumber Pendanaan

Berdasarkan sumber dana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPKM) dibagi atas tiga bagian, yaitu PPKM Mandiri, PPKM Sumber Dana Internal UNISBA, serta PPKM Sumber Dana Eksternal

2.4.1 PPKM Sumber Dana Mandiri

Kegiatan PPKM mandiri adalah pelaksanaan PPKM yang dilaksanakan oleh dosen UNISBA dengan *action* individu disiplin ilmu masing-masing, adapun keterlibatan sumber dana yang mensponsori kegiatan PPKM tersebut diperbolehkan dari sponsor atau dari dana pribadi asalkan patuh terhadap MoU dan tidak melanggar peraturan kepegawaian dan etika dalam masalah akademik Universitas Islam Bandung. Program PPKM ini bertujuan untuk membina dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan PPKM mandiri ini dapat dilaksanakan secara kelompok yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

Jumlah dana dalam pelaksanaan PPKM mandiri tidak ada batasan, dapat disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan dalam penyelesaian penelitian dan pengabdian tersebut. Proposal dan laporan hasil penelitian/pengabdian yang dilaksanakan secara mandiri harus terdaftar dan mendapatkan pengesahan Ketua LPPM UNISBA. Sedangkan hasil akhir penelitian/pengabdian dapat dipublikasikan melalui program diseminasi hasil penelitian/pengabdian UNISBA atau seminar.

2.4.2 PPKM Sumber Dana Internal

PPKM sumber dana internal adalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen UNISBA baik baik berupa penelitian fundamental, terapan, maupun pemberdayaan masyarakat. Adapun sumber dana kegiatan penelitian tersebut berasal dari UNISBA yang dikelola melalui LPPM UNISBA. Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membina dosen dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Ada tiga jenis kegiatan PPKM yang dananya bersumber dari internal UNISBA yang dikelola melalui LPPM UNISBA yang diselenggarakan melalui suatu kompetisi. Ketiga jenis hibah itu adalah

- a) **Penelitian Dosen Muda.** Program Penelitian Dosen Muda (PDM) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti Muda untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di UNISBA. Cakupan program ini adalah penelitian-penelitian yang meliputi bidang teknik (teknik industri, teknik pertambangan, dan teknik planologi), MIPA (statistika, matematika, dan farmasi), kedokteran, ilmu hukum, ilmu komunikasi, ekonomi dan bisnis (ilmu ekonomi, akuntansi, dan manajemen), psikologi, serta ilmu agama Islam (syariah, dakwah, dan tarbiyah). Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen UNISBA yang belum mempunyai jabatan fungsional dan yang mempunyai jabatan fungsional Asisten Ahli dan syarat kelayakan lainnya.
- b) **Penelitian Dosen Utama.** Program Penelitian Dosen Utama (PDU) adalah penelitian yang mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan dalam Renstra LPPM UNISBA 2016-2020. Penelitian ini harus terarah dan bersifat *top-down* atau *bottom-up* dengan dukungan dana, sarana dan prasarana penelitian dari perguruan tinggi serta *stakeholders* yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan (*frontier*) dan rekayasa sosial guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada

tingkat lokal maupun nasional. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen UNISBA yang memenuhi persyaratan jabatan fungsional dan kinerja publikasi tertentu.

- c) **Penelitian Kolaborasi Luar Negeri.** Penelitian Kolaborasi Luar Negeri (PKLN) dimaksudkan untuk mendorong realisasi terjalannya kerjasama penelitian dari para dosen di lingkungan Universitas Islam Bandung dengan perguruan tinggi atau lembaga riset lainnya di luar negeri. Selain itu skema penelitian ini juga diharapkan dapat merangsang terbentuknya MoU baru antara Universitas Islam Bandung dengan perguruan tinggi/lembaga penelitian lainnya di luar negeri.
- d) **Pengabdian kepada Masyarakat.** Program ini dilatarbelakangi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, antara lain, ketidakmapanan sebagian besar masyarakat terhadap pembangunan kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat dalam era globalisasi; ipteks perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat; potensi masyarakat maupun sumber daya alam di lingkungannya belum dimanfaatkan dengan baik dan arif; serta penatakelolaan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan profesional. Melalui program ini, UNISBA berupaya memberikan kontribusi solusi permasalahan di masyarakat. Objek PKM yang diutamakan pada kegiatan ini adalah desa binaan LPPM UNISBA yaitu di Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung, Cikole Lembang Kabupaten Bandung Barat, Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung dan tempat-tempat lainnya.

2.4.3 PPKM Sumber Dana Eksternal

Penelitian atau PKM dengan pihak eksternal adalah kegiatan yang dibiayai oleh pihak selain dosen secara mandiri dan internal UNISBA. Pendanaan penelitian yang berasal dari pihak luar UNISBA yang didapatkan melalui kompetisi ataupun penugasan. Pendanaan eksternal ini sangat diharapkan bisa diraih dosen-dosen di lingkungan UNISBA. Topik penelitian atau pengabdian bisa berasal dari UNISBA atau disesuaikan dengan permintaan/kebutuhan pemberi dana.

Dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari dana eksternal biasanya berasal dari instansi pemerintah melalui kementerian terkait (seperti Kemenristekdikti, Kemenag, Kemenkeu), lembaga pemerintahan, pemerintah daerah (provinsi, kabupaten/kota), instansi swasta, maupun pihak-pihak lain dalam masyarakat yang mendapatkan manfaat dari pelaksanaan kegiatan PPKM.

Panduan dan aturan dari pemberi dana harus diikuti peneliti sebagai bagian dari seleksi administratif dari pemberi dana sepanjang tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh UNISBA. Selain itu, pihak LPPM UNISBA secara berkala melakukan proses monitoring dan evaluasi. Hal ini dilakukan agar profesionalisme peneliti tetap terjaga, demi nama baik

UNISBA. LPPM UNISBA akan melakukan fungsi intermediasi dalam pemberian informasi sponsor maupun penyampaian proposal kepada pihak sponsor. Jenis-jenis sumber dana eksternal dan mekanisme pelaksanaannya secara lebih lengkap dibahas pada bagian lain dari buku pedoman ini.

2.5 Ketentuan Umum

Pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, LPPM UNISBA menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diuraikan sebagai berikut:

- a) Tim Pengusul (baik ketua peneliti/pengabdi maupun anggota peneliti/pengabdi) adalah dosen tetap UNISBA;
- b) Tim pengusul tidak sedang studi lanjut;
- c) Proposal diusulkan oleh ketua peneliti/pengabdi yang diketahui oleh pimpinan fakultas tempat dosen tersebut bertugas, serta disetujui oleh Ketua LPPM UNISBA;
- d) Baik sebagai ketua maupun anggota, seorang dosen hanya boleh terlibat dalam:
 - i. satu judul penelitian saja, atau
 - ii. satu judul pengabdian kepada masyarakat saja, atau
 - iii. satu judul penelitian dan satu judul pengabdian kepada masyarakat
- e) Ketua tim pengusul tidak punya utang luaran wajib dari Hibah Penelitian/PKM LPPM periode sebelumnya;
- f) Untuk setiap kegiatan hibah (Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) wajib melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang terlibat adalah mahasiswa UNISBA yang aktif secara akademik, dan sekurang-kurangnya telah menempuh 40 SKS;
- g) Apabila penelitian atau pengabdian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti/pelaksana atau terbukti mendapatkan duplikasi pendanaan penelitian atau pengabdian atau mengusulkan kembali penelitian atau pengabdian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti/pelaksana tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian atau pengabdian yang didanai oleh UNISBA selama 2 (dua) tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana penelitian atau pengabdiannya ke UNISBA;
- h) LPPM UNISBA wajib melakukan kontrol internal terhadap semua kegiatan pengelolaan penelitian dan pengabdian dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku di UNISBA;

- i) Peneliti atau pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang tidak berhasil memenuhi luaran (*output*) yang dijanjikan pada proposal akan dikenai sanksi, yaitu yang bersangkutan tidak diperbolehkan untuk mengajukan usulan baru sampai dipenuhinya *output* yang dijanjikan;
- j) Pelaksanaan penelitian dimulai sejak ditandatanganinya Kontrak Penelitian;
- k) Pembayaran pelaksanaan penelitian dilakukan secara bertahap sesuai Kontrak Penelitian;
- l) Pelaksana penelitian wajib membuat catatan harian penelitian;
- m) Pelaksana penelitian harus menyampaikan bukti rinci pertanggungjawaban penggunaan anggaran kepada LPPM UNISBA;
- n) Tata cara pembayaran dan pertanggungjawaban diatur lebih lanjut dalam Kontrak Penelitian.

2.6 Tahapan Pengelolaan Penelitian dan PKM

Secara umum, tahapan kegiatan penelitian dan PKM meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian/penunjukan, penetapan, pelaksanaan, monev, pelaporan, dan penilaian luaran (lihat Gambar 2.1). Jadwal semua tahapan kegiatan tersebut disampaikan oleh LPPM UNISBA melalui dokumen kontrak, laman <https://lppm.unisba.ac.id/> dan melalui media lain.



Gambar 2.1. Tahapan Kegiatan Penelitian dan PKM

Adapun jadwal tentatif pengusulan, seleksi dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disajikan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1

Jadwal tentatif pengumuman, pengusulan, penyeleksian/penunjukan, penetapan, pelaksanaan, monev, pelaporan, dan penilaian luaran

No	KEGIATAN	BULAN										
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengumuman proposal											
2	Batas akhir penyerahan proposal											
3	Seleksi proposal											
4	Pengumuman proposal yang didanai											
5	Penandatanganan kontrak											
6	Pelaksanaan PPKM											
7	Laporan Kemajuan											
8	Pemantauan lapangan											
9	Laporan Akhir											
10	Review Laporan Akhir											
11	Penilaian luaran/ <i>Expose</i>											

2.6.1 Tahap Pengumuman

Siklus pengelolaan penelitian dan PKM diawali dengan LPPM mengumumkan penerimaan usulan penelitian secara daring melalui Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIMPPEMAS). Pengumuman penerimaan usulan dilampiri dengan buku pedoman penelitian beserta buku pedoman teknis pengusulan melalui SIMPPEMAS. LPPM menginformasikan penerimaan usulan kepada dosen melalui berbagai media seperti web, spanduk dan surat.

2.6.2 Tahap Pengusulan

Pengusulan dilakukan oleh dosen yang memenuhi syarat dengan mengajukan Proposal Penelitian/PKM kepada LPPM UNISBA. Proposal disusun sesuai dengan sistematika yang ditetapkan. Di samping itu juga dalam penyusunan proposal, para pengusul harus memperhatikan butir-butir penilaian proposal agar supaya isi proposal fokus kepada yang ditentukan.

2.6.3 Tahap Penyeleksian

Seleksi usulan dilakukan oleh tim penilai dan/atau reviewer secara daring melalui Simppemas. Penilaian usulan meliputi pemeriksaan syarat-syarat administratif, pemeriksaan riwayat publikasi, pemeriksaan rasionalitas usulan RAB, pemeriksaan *similarity* dengan aplikasi Turnitin, substansi materi penelitian/PKM dan luaran yang dijanjikan. Prosedur pelaksanaan seleksi

usulan PPKM dapat dilihat pada Lampiran 2.1. Hasil penilaian usulan dituangkan dalam formulir penilaian.

2.6.4 Tahap Penetapan

Penetapan usulan yang layak untuk didanai diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan hasil penilaian proposal.
- b. Pemeringkatan hasil penilaian proposal.
- c. Berdasarkan ketersediaan anggaran maka akan ditetapkan *passing grade* untuk pemenang hibah.
- d. Penetapan usulan yang didanai diinformasikan melalui website LPPM UNISBA dan surat pemberitahuan kepada ketua peneliti/pengabdi.

Prosedur penetapan pemenang hasil seleksi proposal PPKM dapat dilihat pada Lampiran 2.2.

2.6.5 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan penelitian diawali dengan membuat kontrak penelitian. Prosedur pelaksanaan kontrak antara LPPM dengan Peneliti/Pengabdi dapat dilihat pada Lampiran 2.3.
- b. Kontrak penelitian dilakukan setelah usulan penelitian ditetapkan dan diumumkan oleh LPPM. Tetapi bagi usulan yang diharuskan untuk diperbaiki, maka pengusul harus menyampaikan perbaikan proposalnya.
- c. Penandatanganan kontrak penelitian dilakukan segera setelah pengumuman penetapan penerimaan usulan.
- d. Proses penandatanganan kontrak dilakukan antara ketua peneliti dengan Ketua LPPM.
- e. Pelaksanaan penelitian mengacu pada kontrak penelitian.
- f. Kontrak Penelitian sekurang-kurangnya berisi:
 - i. Pejabat penandatanganan kontrak
 - ii. Dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak
 - iii. Jumlah dana dan mekanisme pencairan dana penelitian
 - iv. Masa berlaku kontrak
 - v. Target Luaran
 - vi. Hak dan kewajiban
 - vii. Pelaporan penelitian
 - viii. Monitoring dan evaluasi
 - ix. Perubahan tim pelaksana dan substansi penelitian

- x. Pajak
 - xi. Kekayaan Intelektual
 - xii. *Force majeure*
 - xiii. Sanksi
 - xiv. Sengketa
- g. Untuk mendukung pelaksanaan penelitian/pengabdian maka biaya penelitian/pengabdian diberikan dalam 2 (dua) termin. Termin pertama diberikan sebesar 70% untuk operasional penelitian, dan termin kedua sebesar 30% diberikan setelah laporan dan luaran wajib diserahkan ke Sekretariat LPPM UNISBA. Dalam hal luaran wajib belum dipenuhi sampai berakhirnya masa penelitian, maka ia akan menjadi tanggungan peneliti/pengabdi sampai dapat dipenuhi. Jika hal ini tetap masih belum terpenuhi sampai masa pengajuan usulan tahun berikutnya, maka peneliti/pengabdi tersebut akan dimasukkan ke dalam daftar hitam.
- h. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (logbook) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian/pengabdian (Lampiran E)

2.6.6 Tahap Monev

Pelaksanaan PPKM dipantau dan dievaluasi oleh *reviewer* yang ditunjuk oleh LPPM UNISBA dengan menggunakan instrumen monev yang sudah ditentukan. Prosedur pelaksanaan Monev kegiatan PPKM dapat dilihat pada Lampiran 2.4. Penilaian pelaksanaan pemantauan dan evaluasi menggunakan formulir sebagaimana pada lampiran. Pada akhir pelaksanaan penelitian/pengabdian, setiap peneliti/pengabdi melaporkan kegiatan hasil penelitian/pengabdian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian/pengabdian. Setiap peneliti/pengabdi wajib melaporkan pelaksanaan penelitian/pengabdian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Untuk penjaminan mutu penelitian dilakukan pemantauan terhadap pelaksanaan penelitian/pengabdian. Pemantauan dilakukan melalui pemantauan tidak langsung, yaitu meminta kepada peneliti/pengabdi untuk menyerahkan Laporan Kemajuan Penelitian/Pengabdian (Lampiran H) dengan melampirkan hasil penelitian/pengabdian sementara sebanyak 2 (dua) eksemplar.
- b. Sebelum pemantauan dilakukan, akan disampaikan terlebih dahulu surat pemberitahuan kepada para peneliti/pengabdi. Pemantauan dilakukan pada tengah waktu pelaksanaan penelitian/pengabdian sesuai jadwal yang ditentukan.
- c. Pemantauan lapangan akan dilakukan oleh penilai internal yang ditunjuk oleh LPPM UNISBA. Pemantauan lapangan oleh tim penilai meliputi penilaian sebagai berikut: kemajuan

ketercapain luaran wajib dan luaran tambahan, kesesuaian pelaksanaan dengan usulan, integritas, dedikasi dan kekompakan tim, realisasi kerjasama, realisasi kontribusi mitra dan potensi keberlanjutan hasil pelaksanaan. Format Pemantauan Lapangan Internal dapat dilihat pada Lampiran G.

2.6.7 Tahap Pelaporan

Peneliti/pengabdi berkewajiban memberikan laporan kemajuan atau laporan akhir penelitian mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a. Ketua Tim Peneliti/Pengabdi wajib melaporkan kemajuan output kegiatan, dan catatan harian aktivitas sesuai tenggat waktu yang ditentukan.
- b. Ketua Tim Peneliti/Pengabdi wajib membuat Laporan Akhir melalui Simppemas.
- c. Laporan hasil penelitian disusun sesuai dengan format yang ditentukan (Lampiran I). Draft laporan hasil penelitian diserahkan ke LPPM paling lambat 1 minggu sebelum batas akhir penyerahan untuk mendapatkan masukan dari tim penilai internal LPPM. Peneliti wajib memperbaiki laporan berdasarkan masukan perbaikan tim penilai internal LPPM untuk dibuat laporan akhir.
- d. Selain laporan hasil penelitian/pengabdian, peneliti/pengabdi wajib menyerahkan luaran wajib.
- e. Laporan akhir dan luaran wajib diserahkan dalam bentuk softcopy (dalam CD) dan hardcopy (dijilid dengan menggunakan softcover) sebanyak 3 (tiga) eksemplar. Laporan dan artikel diserahkan ke Sekretariat LPPM UNISBA paling lambat sesuai batas akhir penyerahan laporan untuk dijilid sesuai ketentuan yang berlaku.

2.6.8 Tahap Penilaian Hasil Penelitian/PKM (Expose)

Tahap penilaian hasil penelitian/PKM mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a. Penilaian dilakukan oleh Komite Penilaian dan/atau Reviewer Keluaran Penelitian/PKM untuk menilai kelayakan atas pelaksanaan penelitian/PKM berdasarkan laporan hasil penelitian dan rancangan luaran hasil penelitian/PKM lainnya. Penilaian hasil penelitian dilakukan dalam kegiatan seminar hasil penelitian/pengabdian. SOP kegiatan ini dapat dilihat pada Lampiran 2.5.
- b. Komite Penilaian dan/atau Reviewer Keluaran Penelitian/PKM memberikan rekomendasi kepada LPPM berupa hasil penilaian yang terdiri atas:
 - i. Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran wajib dan luaran tambahan;
 - ii. Kesesuaian hasil dengan usulan;
 - iii. Potensi keberlanjutan hasil kegiatan.

- c. Pelaksanaan kontrak penelitian/PKM yang sesuai dengan ketentuan kontrak penelitian/PKM tidak dapat dinyatakan gagal.
- d. Hasil penilaian dan rekomendasi dituangkan dalam berita acara untuk disampaikan kepada LPPM.
- e. Prosedur pelaksanaan pelaporan akhir hasil PPKM dapat dilihat pada Lampiran 2.6.

2.7 Tanggungjawab dan Wewenang

Demi kelancaran kegiatan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dananya bersumber dari internal UNISBA, maka perlu adanya pembagian tanggungjawab dan wewenang Wakil Rektor II, Ketua LPPM, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, serta Bagian Keuangan dan Staf Administrasi di LPPM. Adapun pembagian tanggungjawab dan wewenang tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan dan tersedianya sumber daya untuk terjaminnya pemberian insentif untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.
- b) Dekan bertanggung jawab atas rekomendasi yang diberikan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.
- c) Ketua Jurusan bertanggung jawab atas kebenaran data dan rekomendasi yang diberikan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.
- d) Dosen bertanggung jawab atas substansi dan mutu karya ilmiah yang bebas dari plagiat.
- e) Wakil Rektor II dan Bagian Keuangan yang dibantu oleh Staf administrasi LPPM bertanggung jawab atas kelancaran proses pemberian insentif kepada dosen.

2.8 Tindak Lanjut dan Hilirisasi Hasil Penelitian

Tindak lanjut hasil penelitian dapat berupa publikasi artikel, proses pengusulan HKI, penyelenggaraan kegiatan forum ilmiah, penerbitan bahan ajar atau buku, keikutsertaan dalam seminar, pengembangan unit produksi/unit bisnis, mediasi dengan investor/pelaku industri untuk tahapan proses hilirisasi, penerapan hasil penelitian ke komunitas atau masyarakat, serta kegiatan sejenis lainnya terkait langsung dengan tindak lanjut hasil penelitian.

Beberapa bentuk luaran penelitian yang merupakan tindak lanjut penelitian yang menentukan besarnya Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP) sebagaimana disajikan dalam Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Jenis Luaran Penelitian

No.	Jenis Luaran	
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional
		Nasional terakreditasi
		Nasional tidak terakreditasi
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional
		Nasional terakreditasi
		Lokal
3	Sebagai pembicara utama (<i>Keynote Speaker/invited</i>) dalam pertemuan ilmiah	Internasional
		Nasional
		Lokal
4	Sebagai <i>Visiting Lecturer</i>	Internasional
5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paten ▪ Paten sederhana ▪ Hak cipta ▪ Merek dagang ▪ Rahasia dagang ▪ Desain produk industri ▪ Indikasi geografis ▪ Perlindungan varietas tanaman ▪ Perlindungan topografi sirkuit terpadu
6	Teknologi Tepat Guna	
7	Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	
8	Buku (ISBN)	
9	<i>Book Chapter</i> (ISBN)	
10	Dokumen <i>feasibility study</i>	
11	<i>Business plan</i>	
12	Naskah akademik (<i>policy brief</i> , rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis)	

Adapun prosedur pelaksanaan tindak lanjut hasil penelitian dapat dilihat pada Lampiran 2.7.

Hilirisasi penelitian adalah penerapan berbasis hasil penelitian dari berbagai bidang ilmu yang dapat diaplikasikan di dunia industri atau dikomersialkan untuk kesejahteraan masyarakat. Untuk dokumentasi kegiatan hilirisasi perlu dicatat:

- a) nama produk,
- b) nama perusahaan,
- c) mitra investor (jika ada),
- d) omzet, dan
- e) *revenue*.

Dalam kegiatan hilirisasi ini juga harus dipersiapkan dokumen-dokumen sebagai bukti bahwa penelitian tersebut telah terhilirisasi. Salinan bukti dokumen sah yang secara jelas menginformasikan adanya hilirisasi dapat berupa dokumen izin usaha perusahaan seperti misalnya Surat Keterangan Domisili Usaha (SKDU), Izin Usaha Dagang (UD), Surat Izin Tempat Usaha (SITU), Surat Izin Prinsip, Surat Izin Usaha Industri (SIUI), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Tanda Daftar Industri (TDI), Izin BPOM, bukti dokumen

sertifikasi atau terstandarisasi dari produk, merek dagang dari produk, atau bukti dokumen sejenis lainnya.

2.9 Reviewer Internal Program Penelitian/Pengabdian

Reviewer internal UNISBA melakukan seleksi proposal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti yang tertuang dalam Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XII Revisi Tahun 2019. Reviewer internal perguruan tinggi harus memenuhi sejumlah persyaratan.

Persyaratan Reviewer Internal Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

- a. mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik reviewer, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai reviewer;
- b. berpendidikan doktor;
- c. mempunyai jabatan fungsional serendah-rendahnya lektor;
- d. berpengalaman dalam bidang penelitian sedikitnya pernah dua kali sebagai ketua pada penelitian berskala nasional dan atau pernah mendapatkan penelitian berskala internasional;
- e. berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal internasional dan atau nasional terakreditasi sebagai penulis utama (*first author*) atau penulis korespondensi (*corresponding author*);
- f. berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional dan atau seminar ilmiah nasional; dan
- g. diutamakan yang memiliki h-index dari lembaga pengindeks internasional yang bereputasi,
- h. pengalaman dalam penulisan bahan ajar dan mempunyai KI.

Adapun persyaratan reviewer Pengabdian kepada Masyarakat internal perguruan tinggi meliputi:

- i. mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik reviewer, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai reviewer;
- ii. berpendidikan doktor dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor; atau S2 dengan jabatan fungsional lektor kepala
- iii. berpengalaman dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat sedikitnya pernah satu kali sebagai ketua pelaksana kegiatan multi tahun dan satu kali dalam kegiatan mono tahun;

- iv. berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal internasional dan atau nasional terakreditasi sebagai penulis utama (*first author*) atau penulis korespondensi (*corresponding author*);
- v. berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional dan atau seminar ilmiah nasional; dan
- vi. diutamakan yang memiliki h-index dari lembaga pengindeks internasional yang bereputasi,
- vii. pengalaman dalam penulisan bahan ajar dan memegang KI.

Mekanisme Pengangkatan Reviewer Internal Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut.

- a) LPPM mengumumkan secara terbuka penerimaan calon penilai penelitian internal perguruan tinggi.
- b) Calon penilai mendaftarkan diri atau didaftarkan oleh pihak lain ke lembaga penelitian.
- c) Seleksi penilai didasarkan pada kriteria tersebut di atas sesuai dengan bidang keahlian yang diperlukan.
- d) LPPM mengumumkan hasil seleksi penilai penelitian atau internal secara terbuka.
- e) Penilai internal ditetapkan dengan SK Rektor dengan masa tugas satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.
- f) Perguruan tinggi wajib menyampaikan nama-nama penilai internalnya ke DRPM dengan mengunggah SK penetapan penilai ke SIMLITABMAS.

Adapun prosedur pengangkatan Penilai/Reviewer Internal Program Penelitian Perguruan Tinggi secara utuh dapat dilihat pada Lampiran 2.8.

2.10 Pelatihan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk memberikan gambaran yang terukur target-target yang akan dicapai tiap tahun dalam rangka mendorong kinerja LPPM UNISBA maka perlu ditetapkan IKUP. Beberapa indikator utama yang terdokumentasikan di LPPM UNISBA, seperti publikasi ilmiah (jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, lokal), buku ajar/teks, serta sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah (internasional dan nasional) secara keseluruhan kuantitasnya masih perlu ditingkatkan. Demikian juga halnya jenis luaran penelitian dalam bentuk Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI) dalam tiga tahun terakhir ini relatif masih sedikit. Selain itu, angka partisipasi dosen dalam melakukan kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat relatif masih rendah.

Fakta tersebut menunjukkan bahwa kinerja penelitian UNISBA secara umum dikatakan masih perlu ditingkatkan. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus bagi UNISBA, terutama bagi LPPM UNISBA untuk senantiasa meningkatkan kinerja penelitiannya. Berbagai upaya yang dilakukan

dalam perencanaan bidang penelitian dan PKM didasarkan pada kebutuhan minimal untuk mencapai keadaan ideal UNISBA yang ingin dicapai per tahun. Pentahapan pencapaian sasaran ini dirancang secara linear dengan mempertimbangkan pada kemampuan/potensi yang dimiliki oleh UNISBA saat ini. Tantangan terbesar dalam pelaksanaan rencana pengembangan bidang penelitian dan PKM terletak pada paradigma serta *mind set* pada dosen tetap UNISBA.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kapasitas dosen UNISBA dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah mengadakan berbagai jenis pelatihan atau *workshop* bagi para dosen, mahasiswa, maupun staf administrasi di lingkungan UNISBA. LPPM UNISBA menjadikan kegiatan pelatihan ini sebagai salah satu program kerja pokok. Beberapa jenis pelatihan yang menjadi kegiatan rutin LPPM UNISBA diantaranya adalah

- Pelatihan penyusunan proposal penelitian
- Pelatihan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat
- Pelatihan penulisan artikel ilmiah bermutu
- Pelatihan penulisan buku ajar/buku teks.

2.10.1 Ketentuan Umum

- a) Pelatihan peningkatan kemampuan penulisan proposal penelitian, pengabdian kepada masyarakat, artikel ilmiah, atau buku harus menjadi salah satu program kerja pokok LPPM yang sifatnya rutin minimal 2 kali dalam satu tahun;
- b) Pelaksanaan kegiatan pelatihan bisa dilakukan mandiri atau kerjasama dengan perguruan tinggi lain maupun dengan Dikti atau Kopertis melalui dana stimulan;
- c) Mengikutsertakan pelatihan para dosen dalam pelatihan pelatihan yang diselenggarakan pihak luar sesuai dengan kebutuhan (perguruan tinggi lain, Kopertis maupun Dikti);
- d) Melaksanakan pelatihan pelatihan dalam upaya meningkatkan skill tenaga administrasi termasuk pelatihan dan sosialisasi ketentuan yang berlaku baik diselenggarakan sendiri, melalui kerjasama, atau diselenggarakan oleh pihak luar (perguruan tinggi, Kopertis, maupun Dikti);
- e) Dosen/Staf administrasi yang ditugaskan untuk mengikuti pelatihan di luar harus melaporkan hasil pelatihan kepada LPPM;
- f) LPPM berkewajiban memfasilitasi dosen/staf administrasi yang akan sosialisasi hasil pelatihan; dan
- g) LPPM wajib mendokumentasikan hasil pelatihan secara memadai.

2.10.2 Prosedur Penyelenggaraan Kegiatan Pelatihan di Internal

- a) LPPM menyusun rencana kegiatan pelatihan yang dituangkan dalam bentuk proposal kegiatan pelatihan;
- b) LPPM/Panitia menghubungi narasumber atau fasilitator yang kompeten dengan mengirimkan Surat Permohonan dan Form F-01 (Formulir Kesiediaan Menjadi Narasumber yang dapat dilihat pada Lampiran 2.11);
- c) LPPM mengirimkan surat undangan ditujukan kepada Dekan/Ketua Program Studi untuk disebarluaskan kepada dosen/staf administrasi di lingkungan masing-masing;
- d) LPPM/Panitia menerima daftar nama peserta pelatihan dari Dekan/Ketua Prodi sesuai dengan kriteria dan kebutuhan;
- e) LPPM/Panitia melakukan pengecekan syarat untuk mengikuti pelatihan kepada peserta;
- f) LPPM menyampaikan surat pengajuan pelaksanaan kegiatan pelatihan ditujukan ke Rektor cq Wakil Rektor 1 melalui Bagian Akademik, dilampiri proposal kegiatan pelatihan;
- g) Surat dan proposal yang telah didisposisi oleh Rektor/Wakil Rektor 1 dikembalikan lagi ke Bagian Akademik, kemudian Bagian Keuangan membayarkan dana untuk penyelenggaraan pelatihan kepada LPPM sesuai disposisi disertai bukti dokumen pengeluaran uang;
- h) LPPM/Panitia menyelenggarakan kegiatan pelatihan sesuai dengan yang tercantum dalam proposal kegiatan;
- i) Dalam rangka evaluasi kegiatan pelatihan, LPPM/Panitia melakukan survey kepuasan peserta pelatihan;
- j) LPPM memberikan sertifikat kepada narasumber/fasilitator, panitia, dan peserta pelatihan;
- k) LPPM wajib mendokumentasikan hasil pelaksanaan pelatihan secara memadai;
- l) LPPM/panitia yang dibentuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Rektor, disampaikan melalui Bagian Akademik.

Diagram alir mengenai prosedur penyelenggaraan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh LPPM UNISBA dapat dilihat pada Lampiran 2.9.

2.10.3 Prosedur Mengikuti Pelatihan yang Diselenggarakan Pihak Eksternal

- a) LPPM menerima informasi kegiatan pelatihan dari pihak eksternal melalui surat undangan atau brosur;
- b) LPPM menyebarkan informasi kegiatan pelatihan kepada para dosen melalui surat pemberitahuan kepada para dekan dan kepala pusat di lingkungan UNISBA;

- c) Dosen mengajukan permohonan untuk mengikuti kegiatan pelatihan dengan mengisi formulir F-02 (Formulir Pengajuan Keikutsertaan dalam Pelatihan yang dapat dilihat Lampiran 2.12) yang diketahui Dekan dan disetujui oleh Ketua LPPM;
- d) Apabila permohonan diajukan oleh Kepala Pusat, maka formulir permohonan harus diketahui oleh Sekretaris LPPM dan disetujui oleh Ketua LPPM;
- e) LPPM mengajukan surat permohonan untuk mengikuti pelatihan penelitian kepada Rektor cq Wakil Rektor 1 melalui Bagian Akademik, dengan mencantumkan identitas calon peserta yang akan mengikuti pelatihan secara lengkap, disertai fotocopy brosur/undangan dari pihak penyelenggara kegiatan;
- f) Rektor melalui Wakil Rektor 1 menerbitkan Surat Tugas dan biaya untuk mengikuti pelatihan;
- g) Peserta yang telah mengikuti pelatihan menyampaikan laporan hasil pelatihan dengan mengisi formulir F-03 (Formulir Laporan Keikutsertaan Kegiatan Pelatihan), SPPD yang telah ditandatangani, dan foto copi sertifikat telah mengikuti pelatihan, kemudian LPPM mendokumentasikan secara memadai. Formulir Laporan Keikutsertaan Kegiatan Pelatihan dapat dilihat pada Lampiran 2.13;
- h) LPPM berkewajiban untuk memfasilitasi tindaklanjut hasil pelatihan peserta yang telah mengikuti pelatihan.

Diagram alir mengenai prosedur penyelenggaraan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak eksternal dapat dilihat pada Lampiran 2.10.

Lampiran 2.1 Prosedur Pelaksanaan Seleksi Proposal PPKM

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	MASUKAN	KELUARAN
	1. Melakukan seleksi administrasi usulan	Staf adm LPPM	UP dan UPKM	Daftar usulan lolos seleksi administrasi
	2. Mengelompokkan usulan sesuai bidang ilmu	Staf adm. LPPM	UP dan UPKM	Rekap pengelompokan UP & UPKM
	3. Membuat plotting penugasan desk evaluasi	Staf adm LPPM	- Daftar usulan - Daftar Reviewer	Plotting penugasan reviewer
	4. Menugaskan reviewer untuk melakukan desk evaluasi UP & UPKM	Ketua LPPM	Plotting penugasan reviewer	Surat penugasan mereview
	5. Melakukan desk evaluasi UP dan UPKM	Reviewer	- Formulir desk evaluasi UP & UPKM - Dokumen UP & UPKM	- Formulir desk evaluasi UP & UPKM terisi - Daftar rekapitulasi hasil desk evaluasi UP & UPKM - Honor desk evaluasi
	6. Memeriksa adanya kesenjangan skor antara 2 reviewer	Ketua LPPM	- Daftar rekapitulasi hasil desk evaluasi UP & UPKM	Penunjukan reviewer ke-3 (jika ada)
	7. Memeriksa pemenuhan UP & UPKM terhadap standar	Ketua LPPM	- Standar UP & UPKM	Daftar UP & UPKM yang memenuhi standar
	8. Menetapkan UP & UPKM yang akan didanai	Ketua LPPM	Daftar UP & UPKM yang memenuhi standar	Daftar UP yang akan didanai
	9. Mengumumkan UP yang akan didanai	Staf adm LPPM	Daftar UP yang akan didanai	- Surat pemberitahuan UP yang ditolak - Surat pemberitahuan UP yang akan didanai

Rekaman-rekaman:

No.	Rekaman	Lokasi	Lama Penyimpanan
1.	Daftar UP & UPKM lolos seleksi administrasi	LPPM	3 tahun
2.	Surat penugasan mereview	LPPM	3 tahun
3.	Formulir desk evaluasi UP & UPKM terisi	LPPM	3 tahun
4.	Rekapitulasi honor desk evaluasi	LPPM	3 tahun
5.	Daftar rekapitulasi hasil desk evaluasi UP & UPKM	LPPM	3 tahun
6.	Daftar UP & UPKM yang akan didanai	LPPM	3 tahun
7.	Surat pemberitahuan UP & UPKM yang ditolak	LPPM	3 tahun
8.	Surat pemberitahuan UP & UPKM yang akan didanai	LPPM	3 tahun

Lampiran 2.2 Prosedur Penetapan Pemenang Seleksi Proposal PPKM

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	MASUKAN	KELUARAN
 <pre> graph TD A([Mulai]) --> B[Mengumpulkan data hasil nilai pembahasan] B --> C[LPPM meranking hasil nilai pembahasan] C --> D[LPPM menetapkan jumlah usulan penelitian yang akan didanai berdasarkan ranking hasil penilaian dan dana yang tersedia] D --> E[LPPM mengumumkan usulan penelitian yang telah ditetapkan untuk didanai melalui surat kepada pengusul dan diumumkan melalui website LPPM] E --> F([Selesai]) </pre>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data hasil nilai dari reviewer. 2. Melakukan perankingan hasil nilai pembahasan. 3. Menetapkan jumlah usulan penelitian yang akan didanai berdasarkan hasil ranking 4. Mengumumkan usulan penelitian yang akan didanai melalui surat dan website. 	<p>Staf adm LPPM</p> <p>LPPM</p> <p>LPPM</p> <p>LPPM</p>	<p>Data hasil penilaian reviewer, Softcopy hasil penilaian reviewer</p> <p>Hasil ranking usulan penelitian Penetapan jumlah usulan penelitian yang akan didanai</p>	<p>Softcopy hasil penilaian reviewer, Hasil ranking usulan penelitian</p> <p>Penetapan jumlah usulan penelitian yang akan didanai</p> <p>Pengumuman Penetapan Pemenang dan diupload di website Surat pemberitahuan pemenang</p>

Lampiran 2.3 Prosedur Perjanjian Kontrak antara LPPM dengan Peneliti/Pengabdi

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	MASUKAN	KELUARAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan semua arsip dan dokumen untuk penandatanganan kontrak. 2. Melakukan penandatanganan kontrak antara peneliti dengan ketua LPPM. 3. Menyerahkan dokumen kontrak kepada wakil Rektor I. 4. Menyerahkan berita acara yang berisi nilai kontrak kepada bagian keuangan. 5. Melakukan pencairan dana kepada peneliti oleh pihak keuangan. 	<p>LPPM</p> <p>LPPM</p> <p>LPPM</p> <p>Kabag. Keuangan</p>	<p>Daftar usulan penelitian yang akan didanai</p> <p>Kelengkapan dokumen kontrak</p> <p>Form Berita Acara penandatanganan kontrak Dokumen Kontrak</p> <p>Dokumen kontrak yang telah ditandatangani oleh peneliti dan LPPM</p> <p>Dokumen kontrak yang telah ditandatangani oleh peneliti dan LPPM</p> <p>Berita acara nilai kontrak, Daftar nama dan nomor rekening peneliti penerima dana penelitian beserta nilai kontrak</p>	<p>Rekaf daftar pemenang usulan penelitian yang akan didanai</p> <p>Dokumen kontrak dengan kelengkapannya</p> <p>Berita Acara Penandatanganan kontrak Dokumen kontrak yang telah ditandatangani oleh peneliti dan Ketua LPPM</p> <p>Dokumen Kontrak ditandatangani oleh WR 1</p> <p>Daftar nama dan nomor rekening peneliti penerima dana penelitian beserta nilai kontrak, Pencairan dana penelitian</p>

Lampiran 2.4 Prosedur Pelaksanaan Money Internal Kegiatan PPKM

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	MASUKAN	KELUARAN
<pre> graph TD Start([Mulai]) --> A[Penyerahan dan pengelompokan draft laporan akhir penelitian berdasarkan SKIM] A --> B[LPPM menyusun penugasan kepada reviewer sesuai dengan bidang ilmu] B --> C[LPPM menyerahkan dokumen draft laporan akhir penelitian kepada reviewer] C --> D[Memperiapkan peralatan atau kelengkapan seminar] D --> E[Kegiatan seminar hasil] E --> F{Apakah ada perbaikan?} F -- ada --> G[Perbaikan] G --> F F -- Tidak --> H[LPPM mendokumentasikan hasil penelitian internal] H --> I([Selesai]) </pre>	<ol style="list-style-type: none"> Menyerahkan dan mengelompokkan draft laporan akhir peneliti Menyusun penugasan reviewer sesuai dengan bidang ilmu Dokumen draft laporan akhir diserahkan kepada reviewer Memperiapkan semua kelengkapan seminar Melakukan kegiatan seminar dan melakukan penilaian akhir. Mengumumkan hasil penilaian seminar, apakah ada perbaikan atau tidak Mendokumentasikan hasil penelitian internal oleh LPPM 	<p>Staf adm LPPM</p> <p>LPPM</p> <p>LPPM Reviewer</p> <p>Reviewer LPPM</p> <p>Reviewer</p>	<p>Daftar draft laporan akhir</p> <p>Daftar reviewer Draft dokumen laporan akhir</p> <p>Peralatan dan kelengkapan Draft laporan akhir Form nilai</p> <p>Hasil penilaian Pengelompokan hasil penilaian; 1.Ada perbaikan 2.Tidak ada perbaikan</p>	<p>Pengelompokan draft laporan akhir sesuai dengan SKIM.</p> <p>Jadwal penugasan reviewer</p> <p>Berita acara serah terima dokumen</p> <p>Peralatan dan kelengkapan telah siap</p> <p>Form nilai Hasil penilaian Pengelompokan hasil penilaian : 1.Ada perbaikan 2.Tidak ada perbaikan Surat bagi yang hasilnya ada perbaikan</p> <p>Dokumen hasil penilaian seminar</p>

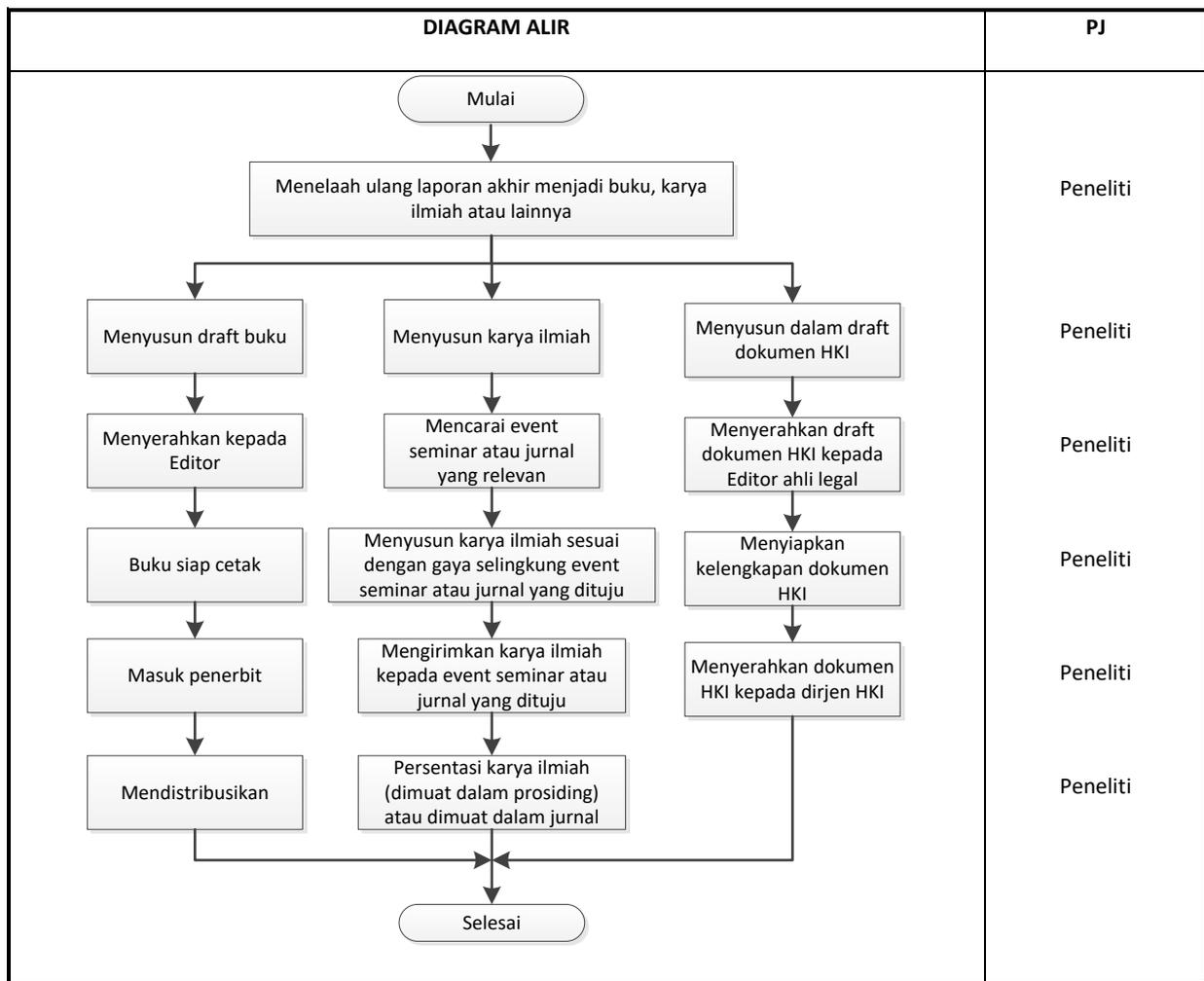
Lampiran 2.5 Prosedur Review Laporan Akhir PPKM Internal

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	MASUKAN	KELUARAN
<pre> graph TD Start([Mulai]) --> A[Penyerahan dan pengelompokan draft laporan akhir penelitian berdasarkan SKIM] A --> B[LPPM menyusun penugasan kepada reviewer sesuai dengan bidang ilmu] B --> C[LPPM menyerahkan dokumen draft laporan akhir penelitian kepada reviewer] C --> D[Mempersiapkan peralatan atau kelengkapan seminar] D --> E[Kegiatan seminar hasil] E --> F{Apakah ada perbaikan?} F -- ada --> G[Perbaikan] G --> F F -- Tidak --> H[LPPM mendokumentasikan hasil penelitian internal] H --> I([Selesai]) </pre>	<ol style="list-style-type: none"> Menyerahkan dan mengelompokkan draft laporan akhir peneliti Menyusun penugasan reviewer sesuai dengan bidang ilmu Dokumen draft laporan akhir diserahkan kepada reviewer Mempersiapkan semua kelengkapan seminar Melakukan kegiatan seminar dan melakukan penilaian akhir. Mengumumkan hasil penilaian seminar, apakah ada perbaikan atau tidak Mendokumentasikan hasil penelitian internal oleh LPPM 	<p>Staf adm LPPM</p> <p>LPPM</p> <p>LPPM Reviewer</p> <p>Reviewer LPPM</p>	<p>Daftar draft laporan akhir</p> <p>Daftar reviewer Draft dokumen laporan akhir</p> <p>Peralatan dan kelengkapan Draft laporan akhir Form nilai</p> <p>Hasil penilaian Pengelompokan hasil penilaian; 1. Ada perbaikan 2. Tidak ada perbaikan</p>	<p>Pengelompokan draft laporan akhir sesuai dengan SKIM</p> <p>Jadwal penugasan reviewer Berita acara serah terima dokumen. Peralatan dan kelengkapan telah siap Form nilai Hasil penilaian</p> <p>Pengelompokan hasil penilaian : 1. Ada perbaikan 2. Tidak ada perbaikan Surat bagi yang hasilnya ada perbaikan</p> <p>Dokumen hasil penilaian seminar</p>

Lampiran 2.6 Prosedur Pelaksanaan Pelaporan Hasil PPKM

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	MASUKAN	KELUARAN
 <pre> graph TD A([Mulai]) --> B[Merevisi draft laporan akhir sesuai dengan hasil seminar] B --> C[Menyusun dan melengkapi laporan akhir, termasuk draft karya ilmiah] C --> D[Memohon pengesahan laporan akhir kepada reviewer dan ketua LPPM] D --> E[Menyerahkan laporan akhir ke LPPM] E --> F([Selesai]) </pre>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merevisi hasil laporan akhir sesuai rekomendasi seminar. 2. Menyusun dan melengkapi laporan akhir. 3. Meminta permohonan pengesahan laporan akhir kepada reviewer dan ketua LPPM. 4. Menyerahkan laporan akhir ke LPPM. 	<p>Peneliti</p> <p>Peneliti</p> <p>Peneliti</p> <p>LPPM</p>	<p>Rekomendasi perbaikan dokumen hasil seminar</p> <p>Draft dokumen yang telah diperbaiki sesuai dengan rekomendasi reviewer</p> <p>Dokumen yang telah diperbaiki sesuai dengan rekomendasi reviewer yang sudah ditandatangani</p>	<p>Dokumen yang diperbaiki sesuai dengan rekomendasi reviewer</p> <p>Draft karya ilmiah</p> <p>Dokumen yang telah diperbaiki sesuai dengan rekomendasi reviewer</p> <p>Dokumen yang telah diperbaiki sesuai dengan rekomendasi reviewer yang sudah ditandatangani</p> <p>Berita acara penyerahan dokumen</p>

Lampiran 2.7 Prosedur Tindak Lanjut Hasil PPKM



Lampiran 2.8 Prosedur Rekrutmen Reviewer Internal

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	MASUKAN	KELUARAN
	1. Mendistribusikan panduan untuk menjadi reviewer kepada fakultas/program studi	LPPM	Panduan rekrutmen reviewer dari DRPM	- Surat edaran - Panduan terupload di website LPPM
	2. Mengajukan nama-nama calon reviewer kepada LPPM	Dekan	Panduan rekrutmen reviewer	- Surat balasan dari fakultas/program studi - Berita acara pengajuan calon reviewer
	3. Melakukan seleksi administrasi calon reviewer	LPPM	- Pengajuan calon dari fakultas /program studi - Dokumen persyaratan dari calon	- Berita acara seleksi administrasi - Daftar calon yang lolos dan gugur seleksi administratif
	4. Membentuk tim independen untuk tes wawancara	LPPM	- Daftar calon tim independen	Surat Keputusan pembentukan Tim independen
	5. Melakukan tes wawancara calon reviewer	Tim wawan-cara	- Panduan rekrutmen reviewer - Dokumen persyaratan dari calon yang lolos administrasi	- Berita acara tes wawancara (hasil penilaian & rekomendasi) - Daftar calon yang lolos dan gugur tes wawancara
	6. Reviewer yang terpilih, diangkat dengan SK Rektor UNISBA untuk durasi 5 tahun	Rektor	Keputusan tim tes wawancara	Tim reviwer internal dikukuhkan dengan surat keputusan rektor

Rekaman-rekaman:

No.	Rekaman	Lokasi	Lama Penyimpanan
1.	Surat edaran rekrutmen reviewer internal	LPPM	5 tahun
2.	Surat pengajuan calon reviewer internal dari fakultas/prodi	LPPM	5 tahun
3.	Dokumen persyaratan dari calon reviewer	LPPM	5 tahun
4.	Berita acara seleksi administrasi	LPPM	5 tahun
5.	SK pembentukan tim independen untuk tes wawancara	LPPM	5 tahun
6.	Berita acara tes wawancara	LPPM	5 tahun
7.	SK Rektor pengukuhan reviewer internal	LPPM	5 tahun

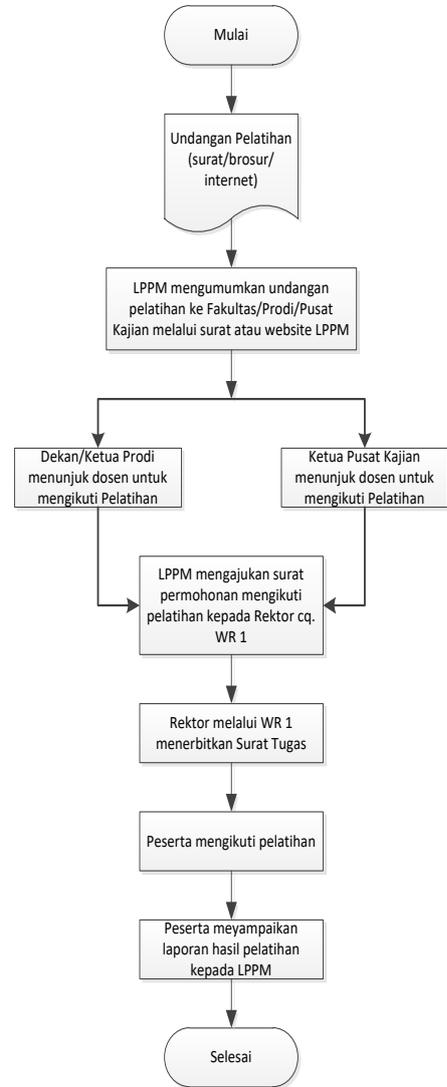
Lampiran 2.9 Prosedur Kegiatan Pelatihan Internal

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	Masukan	Keluaran
	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun jadwal pelatihan Menghubungi narasumber Mengumumkan rencana pelatihan kepada Fakultas/program Studi Mendaftarkan diri untuk mengikuti pelatihan Melakukan pengecekan syarat untuk mengikuti pelatihan kepada peserta Jika belum memenuhi syarat, harus melengkapi syaratnya Mempersiapkan kegiatan pelatihan Melakukan kegiatan pelatihan Survey kepuasan pelatihan Memberikan sertifikat kepada narasumber dan peserta 	<p>Sekretaris LPPM</p> <p>Ketua LPPM</p> <p>Staf administrasi LPPM</p> <p>Peserta</p> <p>Staf LPPM</p> <p>Staf LPPM</p> <p>Panitia pelatihan</p> <p>Panitia pelatihan</p> <p>Panitia</p> <p>LPPM</p>	<p>Renop LPPM</p> <p>Jadwal pelatihan</p> <p>Berkas pendaftaran</p> <p>Berkas pendaftaran</p> <p>Pemberitahuan kekurangan syarat</p> <p>Jadwal dan daftar peserta</p> <p>Bahan pelatihan & Daftar peserta</p> <p>Daftar hadir</p> <p>Kuesioner</p> <p>Sertifikat</p>	<p>Jadwal pelatihan</p> <p>Surat kesediaan</p> <p>Surat pengumuman dan update website</p> <p>Rekapitulasi pendaftar</p> <p>Rekapitulasi pendaftar dan pemeriksaan syarat</p> <p>Pemenuhan syarat</p> <p>Ruang dan alat yang lengkap</p> <p>Daftar hadir</p> <p>Kuesioner terisi</p> <p>Daftar penyerahan sertifikat</p>

Rekaman-rekaman:

No.	Rekaman	Lokasi	Lama Penyimpanan
1.	Panduan pelatihan	LPPM	3 tahun
2.	Renop LPPM	LPPM	3 tahun
3.	Jadwal pelatihan	LPPM	3 tahun
4.	Surat undangan kepada narasumber	LPPM	3 tahun
5.	Surat kesediaan narasumber	LPPM	3 tahun
6.	Surat pengumuman pelatihan	LPPM	3 tahun
7.	Update website LPPM	LPPM	3 tahun
8.	Rekapitulasi pendaftaran peserta pelatihan	LPPM	3 tahun
9.	Materi pelatihan	LPPM	3 tahun
10.	Daftar hadir pelatihan	LPPM	3 tahun
11.	Kuesioner kepuasan peserta pelatihan	LPPM	3 tahun
12.	Daftar penyerahan sertifikat pelatihan	LPPM	3 tahun

Lampiran 2.10 **Prosedur Kegiatan Pelatihan Eksternal**

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	Masukan	Keluaran
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima undangan pelatihan 2. Mengumumkan undangan pelatihan eksternal ke fakultas/program studi/pusat kajian 3. Penunjukkan calon peserta pelatihan 4. Permohonan mengikuti pelatihan kepada Rektor 5. Penerbitan Surat Tugas 6. Kegiatan Pelatihan 7. Pelaporan hasil pelatihan 	<p>Sekretaris LPPM</p> <p>Ketua LPPM</p> <p>Dekan/Ketua Pusat Kajian</p> <p>Ketua LPPM</p> <p>Wakil Rektor 1</p> <p>Peserta Pelatihan</p> <p>Peserta Pelatihan</p>	<p>Undangan pelatihan</p> <p>Surat Pemberitahuan</p> <p>Surat Penunjukkan</p> <p>Surat Permohonan</p> <p>Surat Tugas dan Biaya Pelatihan</p> <p>Laporan</p>	<p>Jadwal pelatihan</p> <p>Daftar peserta pelatihan</p> <p>Surat/Formulir kesediaan mengikuti pelatihan</p> <p>Materi pelatihan</p> <p>Formulir F-03 Laporan yang terisi</p>

Lampiran 2.11 Formulir Pernyataan Kesiediaan Menjadi Narasumber

	FORMULIR	No	F-01
		Berlaku	1 Desember 2018
	Pernyataan Kesiediaan Menjadi Narasumber	Revisi	1
		Unit	LPPM

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____
 Asal Instansi : _____

 Jabatan : _____
 Alamat Kantor : _____

 Nomor HP / Email : _____

Dengan ini menyatakan Bersedia/Tidak Bersedia*) menjadi Narasumber pada:

Nama Kegiatan : _____

 Hari, tanggal : _____
 Tempat Pelaksanaan : _____

Bersama ini saya sampaikan makalah / materi (lingkari salah satu)

1. Dikirim melalui e-mail : lppmunisbamdy@google.com
2. Diambil di
3. Di bawa pada waktu kegiatan.

Nama Kota, _____

Hormat saya,

(_____)

Lampiran 2.12 Formulir Pengajuan Keikutsertaan dalam Pelatihan

	FORMULIR	No	F-02
		Berlaku	1 Desember 2018
	Pengajuan Keikutsertaan dalam Pelatihan	Revisi	1
		Unit	LPPM

1. DATA DOSEN

- a. Nama Lengkap : _____
- b. NIP/NIK : _____
- c. NIDN : _____
- d. Fakultas/Program Studi : _____
- e. Jabatan Fungsional : _____
- f. Alamat Email : _____
- g. No HP. : _____

2. Jenis Pelatihan (Lampirkan Informasi/Brosur Kegiatan Pelatihan)

1	Nama Pelatihan	
2	Pelaksanaan	<i>(Hari, Tanggal, Tempat)</i>
3	Institusi Penyelenggara	
4	Aras Pertemuan*	1. Lokal (Bandung, Jawa Barat) 2. Nasional 3. Internasional
5	Klasifikasi*	1. Pengembangan/peningkatan penelitian 2. Pengembangan/peningkatan pengabdian kepada masyarakat 3. Pengembangan/peningkatan publikasi ilmiah

* Berikan lingkaran pada pilihan yang sesuai

3. Pembiayaan

1	Total Pembiayaan	Rp
---	------------------	----

Laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan harus dikirimkan ke LPPM, paling lambat 2 minggu setelah pelaksanaannya, dengan mengisi Formulir F-XX. Laporan Kegiatan Pelatihan.

Bandung, tanggal.....
Dekan,

Bandung, tanggal
Dosen,

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

Bandung, tanggal
Ketua LPPM,

Prof. Dr. Atie Rachmatie, M.Si.
NIP. 195903301986012002

Lampiran 2.13 Formulir Laporan Keikutsertaan Kegiatan Pelatihan

	FORMULIR	No	F-03
		Berlaku	1 Desember 2018
	Laporan Keikutsertaan dalam Kegiatan Pelatihan	Revisi	1
		Unit	LPPM

1. DATA DOSEN/PESERTA

- a. Nama Lengkap : _____
- b. NIP/NIK : _____
- c. NIDN : _____
- d. Fakultas/Program Studi : _____
- e. Jabatan Fungsional : _____
- f. Alamat Email : _____
- g. No HP. : _____

2. Jenis Kegiatan Pelatihan (Lampirkan Surat Tugas Ketua LPPM dan Informasi/Brosur Kegiatan Pelatihan)

1	Nama Pelatihan	
2	Pelaksanaan	<i>(Hari, Tanggal, Tempat)</i>
3	Institusi Penyelenggara	

3. Laporan

Perlu dilampirkan:

- a) Sertifikat / Bukti Keikutsertaan
- b) Materi Pelatihan
- c) Lampirkan SK yang sesuai, dengan bukti penggunaan keuangan

Ketua LPPM,

Bandung, tanggal
Dosen,

Prof. Dr. Atie Rachmatie, M.Si.

NIP. 195903301986012002

(_____)

NIP/NIK

BAB 3

Hibah Penelitian Dosen Muda

3.1 Pendahuluan

Program Penelitian Dosen Muda dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka pembinaan dan penyusunan road map penelitian bagi para peneliti muda untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian. Cakupan program ini adalah penelitian-penelitian yang meliputi bidang monodisiplin teknik (teknik industri, teknik pertambangan, dan teknik planologi), MIPA (statistika, matematika, dan farmasi), kedokteran, ilmu hukum, ilmu komunikasi, ekonomi dan bisnis (ilmu ekonomi, akuntansi, dan manajemen), psikologi, serta ilmu agama Islam (syariah, dakwah, dan tarbiyah), maupun multidisiplin. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen muda yang belum mempunyai jabatan fungsional atau yang sudah Asisten Ahli.

Sejalan dengan Rencana Strategis LPPM Unisba, Penelitian Dosen Muda ini diharapkan dapat menjadi sarana latihan bagi dosen muda untuk melakukan publikasi hasil penelitian dalam pertemuan ilmiah dan jurnal ilmiah. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan untuk menyerahkan laporan hasil penelitian, luaran publikasi ilmiah, dan diharapkan dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih tinggi.

3.2 Tujuan

Tujuan dari Penelitian Dosen Muda ini adalah untuk membina dan mengarahkan para peneliti Muda untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di perguruan tinggi, membina dosen muda untuk memperoleh kemampuan dan kepekaan dalam penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Selain untuk mengarahkan dan membina kemampuan meneliti, program ini juga diharapkan dapat menjadi sarana latihan bagi dosen muda untuk memublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik lokal, nasional maupun internasional.

3.3 Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Dosen Muda adalah bergantung kepada Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dari penelitian yang dilakukan. Pengusul harus melakukan pengukuran TKT sesuai dengan Lampiran F.

Untuk penelitian dengan TKT dari 1 sampai 3 luaran wajibnya ada 2 (dua) yaitu:

- a) Satu artikel di Prosiding Bandung Annual International Conference (SiRES, SoRES, MoRES dll) dengan status *reviewed*,
- b) Bahan ajar yang akan digunakan dalam mata kuliah yang diampu sebagai implementasi dari integrasi penelitian dan pembelajaran.

Sedangkan untuk penelitian dengan TKT di atas 3 luaran wajibnya juga ada 2 (dua) yaitu:

- a) Kekayaan Intelektual (KI) berupa Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, atau naskah kebijakan dengan status terdaftar. KI yang dimaksud tidak termasuk Hak Cipta buku, artikel, laporan, skripsi, tesis, disertasi, panduan, dan dokumen sejenisnya,
- b) Bahan ajar yang akan digunakan dalam mata kuliah yang diampu sebagai implementasi dari integrasi penelitian dan pembelajaran.

Pencapaian luaran wajib ini akan menjadi syarat pada pengajuan proposal tahun berikutnya.

Adapun luaran tambahannya adalah berupa:

- a) Satu artikel di jurnal nasional terindeks Sinta (S1 sampai S6) dengan status *reviewed*.
- b) Produk penelitian (inovasi) yang siap diaplikasikan di masyarakat dan industri atau dikomersialkan

3.4 Kriteria Penelitian

- a) Biaya penelitian maksimum sebesar Rp15.000.000,00 (lima belas juta rupiah);
- b) Jangka waktu penelitian adalah 8 (delapan) bulan
- c) Bidang penelitian sesuai kategorisasi pelaporan kinerja penelitian perguruan tinggi, yaitu:
 1. Natural Sciences
 - 1.01. Mathematical Sciences
 - 1.02. Physical Sciences
 - 1.03. Chemical Sciences
 - 1.04. Earth Sciences
 - 1.05. Biological Sciences
 - 1.06. Information, Computing and Communication Sciences
 - 1.07. Other Natural Sciences
 2. Engineering and Technology
 - 2.01. Industrial Biotechnology and Food Sciences
 - 2.02. Aerospace Engineering
 - 2.03. Manufacturing Engineering
 - 2.04. Automotive Engineering
 - 2.05. Mechanical and Industrial Engineering

- 2.06. Chemical Engineering
- 2.07. Resources Engineering
- 2.08. Civil Engineering
- 2.09. Electrical and Electronic Engineering
- 2.10. Geomatic Engineering
- 2.11. Environmental Engineering
- 2.12. Maritime Engineering
- 2.13. Metallurgy
- 2.14. Materials Engineering
- 2.15. Biomedical Engineering
- 2.16. Computer Hardware
- 2.17. Communications Technologies
- 2.18. Interdisciplinary Engineering
- 2.19. Other Engineering and Technology
- 3. Agricultural and Environmental Sciences
 - 3.01. Agricultural and Veterinary Sciences
 - 3.02. Environmental Sciences
 - 3.03. Architecture, Urban Environment and Building
 - 3.04. Other Agricultural and Environmental Sciences
- 4. Medical Sciences
 - 4.01. Medical Sciences
 - 4.02. Public Health and Health Services
 - 4.03. Other Medical and Health Sciences
- 5. Social Sciences
 - 5.01. Education
 - 5.02. Economics
 - 5.03. Commerce, management, Tourism and Services
 - 5.04. Policy and Political Sciences
 - 5.05. Studies in Human Society
 - 5.06. Behavioural and Cognitive Sciences
 - 5.07. Law, Justice, and Law Enforcement
 - 5.08. Journalism, Librarianship and Curatorial Studies
 - 5.09. Other Social Sciences
- 6. Humanities
 - 6.01. The Arts
 - 6.02. Language and Culture
 - 6.03. History and Archeology
 - 6.04. Philosophy and Religion
 - 6.05. Other Humanities

3.5 Persyaratan Peneliti

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Dosen Muda dijabarkan sebagai berikut:

- a) Ketua dan anggota pengusul adalah dosen tetap UNISBA;
- b) Ketua pengusul dengan ketentuan:
 - i. Berpendidikan minimum S2, dan
 - ii. Jabatan fungsional maksimum Asisten Ahli, dan
 - iii. Tidak sedang S3;

- c) Ketua pengusul tidak punya utang luaran wajib dari Hibah Penelitian/PKM periode sebelumnya;
- d) Anggota pengusul sekurang-kurangnya terdiri atas 2 (dua) orang dosen dengan ketentuan:
 - i. Berpendidikan minimum S2, dan
 - ii. Jabatan fungsional maksimum Lektor, dan
 - iii. Tidak sedang S3;
- e) Tim Pengusul wajib melibatkan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang mahasiswa yang sesuai dengan bidang ilmunya;
- f) Baik sebagai ketua maupun anggota, seorang pengusul hanya boleh terlibat dalam:
 - i. satu judul penelitian saja, atau
 - ii. satu judul penelitian dan satu judul pengabdian kepada masyarakat
- g) Dosen yang sudah mendapatkan Hibah PDM 4 kali dalam 4 tahun terakhir sebagai ketua peneliti tidak diperbolehkan menjadi ketua pengusul;
- h) Ketua dan anggota pengusul tidak mempunyai tanggungan luaran wajib hibah penelitian/PKM LPPM;
- i) Ketua dan anggota pengusul sudah meng-*update* data kinerja penelitian dan PKM dalam laman web <https://sintaku.unisba.ac.id/>

3.6 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Dosen Muda maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font* Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 3.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 3.2)

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI (Lampiran 3.3)

HASIL PENGUKURAN TKT (Lampiran F)

DAFTAR ISI

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latarbelakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan. Dalam ringkasan juga dituliskan maksimal 5 kata kunci.

BAB 1. LATAR BELAKANG

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan rencana peta jalan (*road map*) yang akan ditekuni oleh peneliti di masa yang akan datang. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

BAB 3. METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

BAB 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bab ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan status pencapaiannya. Untuk luaran publikasi berupa artikel dalam prosiding, pengusul harus menuliskan nama seminar/konferensi yang akan diikutinya. Sedangkan untuk luaran tambahan berupa artikel di jurnal dengan menyebutkan nama jurnal dan level Sinta-nya. Di samping itu juga usulan yang berpotensi menghasilkan luaran tambahan berupa produk penelitian (inovasi) yang siap diaplikasikan di masyarakat dan industri atau dikomersialkan akan mendapatkan kredit poin. Jelaskan juga bahwa terdapat integrasi antara penelitian yang diusulkan dengan pengayaan bahan ajar mata kuliah yang diampu.

BAB 5. RENCANA ANGGARAN BIAYA

Anggaran biaya ditulis dengan terperinci dan jelas dengan format sebagaimana pada Lampiran A. Anggaran biaya ini sudah termasuk biaya pencapaian luaran wajib yang akan dicapai. Adapun komponen-komponen penggunaan anggaran adalah:

- i. Honorarium Tim Peneliti

- ii. Bahan
 - ATK
 - Bahan Penelitian (Habis Pakai)
 - Barang Persediaan
- iii. Pengumpulan Data
 - FGD Persiapan penelitian
 - Honorarium Pembantu peneliti
 - Honorarium Sekretariat/Adiminstrasi Peneliti
 - Honorarium Petugas survei
 - Transport
 - Tiket
 - Uang harian
 - Penginapan
 - Uang harian rapat di dalam kantor
 - Uang harian rapat di luar kantor
 - Biaya konsumsi
 - Honorarium Pembantu lapangan
- iv. Sewa Peralatan
 - Peralatan penelitian
 - Kebun percobaan
 - Obyek penelitian
 - Ruang penunjang penelitian
 - Transport penelitian
- v. Analisis Data
 - Honorarium Sekretariat / administrasi peneliti
 - Honorarium Pengolah data
 - Honorarium narasumber
 - Biaya analisis sampel
 - Tiket
 - Uang harian
 - Transport lokal
 - Penginapan
 - Biaya konsumsi rapat
- vi. Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan
 - Honorarium Sekretariat/administrasi peneliti
 - Uang harian rapat di dalam kantor
 - Uang harian rapat di luar kantor
 - Biaya konsumsi rapat
 - Biaya seminar nasional
 - Biaya seminar internasional
 - Biaya publikasi artikel di jurnal nasional
 - Biaya publikasi artikel di jurnal internasional
 - Luaran KI (paten, hak cipta dll)
 - Biaya luaran IPTEK lainnya (purwarupa, TTG dll)
 - Biaya penyusunan buku termasuk book chapter

Sedangkan ringkasan anggaran biaya beserta komponen-komponennya disusun sesuai dengan format Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Format Ringkasan Pengajuan Anggaran Biaya Penelitian Dosen Muda

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diajukan (Rp)
1	Honorarium Tim Peneliti	
2	Bahan	
3	Pengumpulan Data	
4	Sewa Peralatan	
5	Analisis Data	
6	Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan	
	JUMLAH	

BAB 6. JADWAL

Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat dengan tahapan yang jelas untuk dapat diselesaikan dalam waktu 8 (delapan) (lihat Lampiran B).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan (*Vancouver style*). Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian (Lampiran A).

Lampiran 2. Biodata ketua dan anggota (di-*print* dari akun SINTAKU masing-masing).

Lampiran 3. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas (Lampiran D)

Lampiran 3.1 Format Halaman Sampul Penelitian Dosen Muda (Warna ABU-ABU)

**PROPOSAL/LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR*
PENELITIAN DOSEN MUDA**



JUDUL PENELITIAN

TIM PENGUSUL/PENELITI*
(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)
(Nama anggota tim mahasiswa dan NPM)

Nomor Kontrak:

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
BULAN DAN TAHUN**

Keterangan: * pilih yang sesuai

Lampiran 3.2 Format Halaman Pengesahan Penelitian Dosen Muda

Judul Penelitian

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap

b. NIP/NIK

c. NIDN

d. Jabatan Fungsional

e. Fakultas/Program
Studi

f. Nomor HP

g. Alamat email

Anggota Peneliti

No.	Nama Lengkap	NIDN/NPM	Fakultas/Program Studi
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

Biaya yang diusulkan Rp

Bandung, _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas _____
Universitas Islam Bandung

Ketua Peneliti

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

Mengetahui :
Ketua LPPM Universitas Islam Bandung

Prof. Dr. Atie Rachmatie, M.Si.

NIP. 195903301986012002

Lampiran 3.3 Surat Pernyataan Ketua Peneliti

KOP SURAT FAKULTAS

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Pangkat/Golongan :
Jabatan Fungsional :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul :

yang diusulkan dalam Hibah Penelitian LPPM UNISBA bersifat original dimana sebagian atau seluruhnya belum pernah dibiayai atau sedang diajukan kepada lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke UNISBA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bandung, _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas,

Cap dan tanda tangan

Yang Menyatakan
Materai 6000
tanda tangan

(Nama Jelas)
NIP/NIK

(Nama Jelas)
NIP/NIK

Lampiran 3.4 Formulir Penilaian Seleksi Administrasi Penelitian Dosen Muda

Formulir Penilaian Seleksi Administrasi Penelitian Dosen Muda

Judul Penelitian : _____

 Fakultas/Program Studi : _____
 Ketua Peneliti : _____
 a. Nama Lengkap : _____
 b. NIDN : _____
 c. Jabatan Fungsional : _____
 Jumlah Anggota : Dosen _____ orang Mahasiswa _____ orang

No.	Komponen	Kriteria	Sifat Syarat	Penilaian	
				Sesuai	Tidak Sesuai
1	Pengusul	Ketua pengusul tidak secara berturut-turut 4 kali mendapatkan Hibah LPPM sebagai ketua peneliti	Wajib		
		Pengusul maksimum terlibat dalam 2 judul Hibah LPPM	Wajib		
		Kesesuaian jabatan fungsional Ketua Peneliti	Wajib		
		Jumlah keanggotaan pengusul	Opsional		
		Keterlibatan mahasiswa	Opsional		
2	Warna cover	Kesesuaian warna cover dengan jenis hibah	Opsional		
3	Sistematika Proposal	Kesesuaian sistematika proposal penelitian	Opsional		
4	Jumlah Halaman	Kesesuaian jumlah halaman proposal	Opsional		
5	Lampiran	CV tim berasal dari SINTAKU yang sudah di-update	Wajib		
		Kelengkapan lampiran usulan penelitian	Opsional		
		Kesesuaian lampiran usulan penelitian	Opsional		
6	Biaya	Kesesuaian format usulan biaya dan format justifikasi anggaran	Opsional		
		Kesesuaian jumlah biaya yang diusulkan	Opsional		

Catatan: Proposal tidak diikuti dalam seleksi berikutnya, jika hasil penilaian administrasi menunjukkan adanya ketidaksesuaian dari syarat opsional lebih dari 3 syarat.

Komentar Penilai:

Mengetahui,
 Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20...
 Reviewer,

Prof. Dr. Atie Rachmatie, M.Si.
 NIP. 195903301986012002

(_____)

Lampiran 3.5 Formulir Desk Evaluation Proposal Penelitian Dosen Muda

Formulir Desk Evaluation Proposal Penelitian Dosen Muda

Judul Penelitian : _____

 Fakultas/Program Studi : _____
 Ketua Peneliti : _____
 a. Nama Lengkap : _____
 b. NIDN : _____
 c. Jabatan : _____
 Fungsional : _____
 Anggota Peneliti : Dosen _____ orang Mahasiswa _____ orang

No	Kriteria Penilaian	Skor
REKAM JEJAK		
1	Publikasi berupa artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 - 2 artikel = 5, Punya 3 - 5 artikel = 10, Punya 6 - 10 artikel = 15, Punya > 10 = 20)	
	Komentar:	
2	Publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 - 2 artikel = 2.5, Punya 3 - 5 artikel = 5, Punya 6 - 10 artikel = 7.5, Punya > 10 = 10)	
	Komentar:	
3	Buku ber-ISBN dan/atau chapter dalam buku yang ber-ISBN (1 buku setara dengan 3 book chapter)	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 buku = 2.5, Punya 2 buku = 5, Punya 3 buku = 7.5, Punya > 3 = 10)	
	Komentar:	
SUBSTANSI USULAN		
4	Pemeriksaan similaritas dengan Turnitin	
	(Similaritas > 30% = 0, Similaritas 20% - 30% = 2, Similaritas < 20% = 10)	
	Komentar:	
5	Relevansi usulan terhadap bidang penelitian*	
	(Tidak relevan = 0, relevan = 3)	
	Komentar:	
6a	Kualitas dan relevansi dari tujuan dan masalah penelitian	
	(Tidak relevan = 0, Relevansi kurang = 5, Relevansi cukup = 10, Sangat relevan = 15)	
	Komentar:	

6b	Kualitas dari <i>state of the art</i> penelitian	
	(Buruk = 0, Kurang = 5, Cukup = 10, Sangat mutakhir = 15)	
	Komentar:	
6c	Kualitas dan relevansi dari metode penelitian yang digunakan	
	(Tidak relevan = 0, Kurang = 5, Cukup = 10, Sangat baik dan relevan = 15)	
	Komentar:	
6d	Kualitas dari kebaruan penelitian	
	(Tidak ada kebaruan = 0, Kebaruan kurang = 5, Kebaruan cukup = 10, Kebaruan sangat signifikan = 15)	
	Komentar:	
6	(Skor 6a + Skor 6b + Skor 6c + Skor 6d)/4	
7	Rencana jangka panjang penelitian (<i>road map</i>)	
	(tidak ada <i>road map</i> = 0, ada <i>road map</i> tapi tidak jelas <i>milestone</i> -nya = 2, ada <i>road map</i> dan <i>milestone</i> -nya jelas = 5)	
	Komentar:	
8	Kesesuaian kompetensi tim peneliti dan pembagian tugas	
	(Kompetensi tidak sesuai dan pembagian tugas tidak jelas = 1, Kompetensi cukup sesuai dan pembagian tugas cukup jelas = 2, Kompetensi sesuai dan pembagian tugas jelas = 3)	
	Komentar:	
9	Kemutakhiran dan sumber primer pustaka**	
	(tidak ada pustaka primer = 0, pustaka primer dan mutakhir sebanyak 1% - 50% = 3, pustaka primer dan mutakhir sebanyak 51% - 80% = 5, pustaka primer dan mutakhir lebih dari 80% = 7)	
	Komentar:	
10	Luaran Tambahan	
	(tidak ada = 0, produk atau proses hasil riset yang memenuhi syarat paten = 3, produk = 5)	
	Komentar: Produk: Proses:	
11	Apakah proposal ini bertemakan nilai-nilai islam?	
	(tidak = 0, ya tetapi berada di dalam bidang keilmuan / program studi pengusul = 1, ya dan di luar bidang keilmuan / program studi pengusul = 3)	
	Komentar:	
JUMLAH		

Kelayakan RAB***:

Usulan: Rekomendasi:

Komentar:

.....
.....

Komentar Keseluruhan:

.....
.....
.....

Mengetahui,
Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20...
Reviewer,

Prof. Dr. Atie Rachmatie, M.Si.
NIP. 195903301986012002

(_____)

KETERANGAN:

*Bidang penelitian sesuai kategorisasi pelaporan kinerja penelitian perguruan tinggi

1. Natural Sciences
 - 1.01. Mathematical Sciences
 - 1.02. Physical Sciences
 - 1.03. Chemical Sciences
 - 1.04. Earth Sciences
 - 1.05. Biological Sciences
 - 1.06. Information, Computing and Communication Sciences
 - 1.07. Other Natural Sciences
2. Engineering and Technology
 - 2.01. Industrial Biotechnology and Food Sciences
 - 2.02. Aerospace Engineering
 - 2.03. Manufacturing Engineering
 - 2.04. Automotive Engineering
 - 2.05. Mechanical and Industrial Engineering
 - 2.06. Chemical Engineering
 - 2.07. Resources Engineering
 - 2.08. Civil Engineering
 - 2.09. Electrical and Electronic Engineering
 - 2.10. Geomatic Engineering
 - 2.11. Environmental Engineering
 - 2.12. Maritime Engineering
 - 2.13. Metallurgy
 - 2.14. Materials Engineering
 - 2.15. Biomedical Engineering
 - 2.16. Computer Hardware
 - 2.17. Communications Technologies

- 2.18. Interdisciplinary Engineering
- 2.19. Other Engineering and Technology
- 3. Agricultural and Environmental Sciences
 - 3.01. Agricultural and Veterinary Sciences
 - 3.02. Environmental Sciences
 - 3.03. Architecture, Urban Environment and Building
 - 3.04. Other Agricultural and Environmental Sciences
- 4. Medical Sciences
 - 4.01. Medical Sciences
 - 4.02. Public Health and Health Services
 - 4.03. Other Medical and Health Sciences
- 5. Social Sciences
 - 5.01. Education
 - 5.02. Economics
 - 5.03. Commerce, management, Tourism and Services
 - 5.04. Policy and Political Sciences
 - 5.05. Studies in Human Society
 - 5.06. Behavioural and Cognitive Sciences
 - 5.07. Law, Justice, and Law Enforcement
 - 5.08. Journalism, Librarianship and Curatorial Studies
 - 5.09. Other Social Sciences
- 6. Humanities
 - 6.01. The Arts
 - 6.02. Language and Culture
 - 6.03. History and Archeology
 - 6.04. Philosophy and Religion
 - 6.05. Other Humanities

****a. Sumber pustaka primer**

Yang dimaksud dengan sumber pustaka primer adalah pustaka yang merupakan penjelasan langsung dari seorang peneliti mengenai kegiatan penelitian yang telah dilakukannya. Sumber pustaka primer biasanya berupa artikel atau laporan penelitian yang ditulis langsung oleh peneliti yang bersangkutan, dan biasanya dimuat dalam sebuah jurnal ilmiah.

b. Sumber pustaka sekunder

1. Sumber pustaka sekunder adalah setiap publikasi yang disusun oleh seorang penulis yang bukan pengamat langsung atau partisipan dalam kegiatan yang digambarkan dalam pustaka tersebut. Contoh sumber pustaka sekunder adalah buku teks.
2. Sumber pustaka sekunder juga dapat berupa artikel atau buku yang merupakan penafsiran seorang penulis mengenai suatu topik, berdasarkan hasil pengkajian terhadap berbagai artikel, buku, maupun laporan penelitian.
3. Contoh lain dari sumber pustaka sekunder adalah artikel yang membahas hasil-hasil penelitian orang lain.

***** Honorarium Penunjang Penelitian (Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020 Permenkeu No. 78 tahun 2019)**

No.	Jenis Honorarium	Satuan	Besaran
1	Koordinator peneliti	OB (Orang per Bulan)	Rp420.000,00
2	Sekretariat peneliti	OB (Orang per Bulan)	Rp300.000,00
3	Pembantu peneliti	OJ (Orang per Jam)	Rp25.000,00
4	Pengolah data	Penelitian	Rp1.540.000,00
5	Petugas survey	OR (Orang per Responden)	Rp8.000,00
6	Pembantu lapangan	OH (Orang per Hari)	Rp80.000,00

Lampiran 3.6 Formulir *Money* Penelitian Dosen Muda

Formulir Penilaian *Money* Laporan Kemajuan Penelitian Dosen Muda

Judul Penelitian : _____

 Fakultas/Program Studi : _____
 Ketua Peneliti : _____
 a. Nama Lengkap : _____
 b. NIDN : _____

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Apakah peneliti mengumpulkan laporan kemajuan penelitian sesuai jadwal? (Tidak = 1, Ya = 5)	
	Komentar:	
2	Apakah laporan kemajuannya berisi lembar pengesahan? (Tidak = 0, Ya tapi tidak ditandatangani Ketua LPPM = 1, Ya ditandatangani Ketua LPPM = 5)	
	Komentar:	
3	Apakah pelaksanaan penelitian yang dilaporkan dalam laporan kemajuan penelitian ini sesuai dengan proposal? (Tidak sesuai = 0, Tidak bisa disimpulkan kesesuaiannya = 1, Sesuai = 2)	
	Komentar:	
4	Apakah dalam laporan kemajuan ini tergambar mengenai dedikasi dan kekompakan tim peneliti? (Tidak = 0, Ya tapi kurang kompak = 1, Ya dan kompak = 5)	
	Komentar:	
5	Berapa persen indikator-indikator yang ditargetkan dalam Bab Metode Penelitian sudah dicapai dalam laporan kemajuan ini? (0% = 0, 25% = 3, 50% = 5, 75% = 7, 100% = 10)	
	Komentar:	
6	Bagaimana potensi ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan? (Tidak mungkin tercapai = 0, Mungkin tercapai = 2, Pasti tercapai = 4)	
	Komentar:	
7	Apakah ada lampiran draft artikel untuk dipresentasikan dalam Seminar Internasional? (Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	
8	Bagaimana potensi ketercapaian luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan? (Tidak mungkin tercapai = 0, Mungkin tercapai = 2, Pasti tercapai = 4)	

	Komentar:	
9	Bagaimana potensi keberlanjutan pelaksanaan penelitian ini? (Tidak bisa dilanjutkan = 0, Mungkin bisa dilanjutkan = 2, Pasti bisa dilanjutkan = 4)	
	Komentar:	
JUMLAH		

Komentar keseluruhan terhadap Laporan Kemajuan:

Mengetahui.
Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20...
Reviewer,

Prof. Dr. Atie Rachmatie, M.Si.
NIP. 195903301986012002

(_____)

Lampiran 3.7 Formulir Penilaian Laporan Akhir Penelitian Dosen Muda

Formulir Penilaian Laporan Akhir Penelitian Dosen Muda

Judul Penelitian : _____

 Fakultas/Program Studi : _____
 Ketua Peneliti : _____
 a. Nama Lengkap : _____
 b. NIDN : _____

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Apakah peneliti mengumpulkan laporan akhir penelitian sesuai jadwal? (Tidak = 1, Ya = 5)	
	Komentar:	
2	Apakah laporan akhir berisi lembar pengesahan? (Tidak = 0, Ya tapi tidak ditandatangani Ketua LPPM = 1, Ya ditandatangani Ketua LPPM = 5)	
	Komentar:	
3	Apakah pelaksanaan penelitian yang dilaporkan dalam laporan akhir ini sesuai dengan proposal? (Tidak sesuai = 0, Tidak bisa disimpulkan kesesuaiannya = 1, Sesuai = 2)	
	Komentar:	
4	Bagaimana status luaran artikel di Prosiding Seminar Internasional terindeks yang diwajibkan? (Tidak ada atau diganti dengan yang lebih rendah = 0, Ada <i>accepted abstract</i> = 2, Ada <i>accepted abstract</i> dan artikel penuh = 7, Diganti dengan yang setara atau lebih baik = 7)	
	Komentar:	
5	Bagaimana ketercapaian luaran tambahan (jika ada)? (Tidak ada luaran tambahan = 0, Luaran tambahan belum selesai = 2, Luaran tambahan sudah selesai = 4)	
	Komentar:	
6	Bagaimana potensi keberlanjutan pelaksanaan penelitian ini di masa yang akan datang? (Tidak bisa dilanjutkan = 0, Mungkin bisa dilanjutkan = 2, Pasti bisa dilanjutkan = 4)	
	Komentar:	
JUMLAH		

Komentar keseluruhan terhadap Laporan Kemajuan:

Mengetahui.
Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20...
Reviewer,

Prof. Dr. Atie Rachmiate, M.Si.
NIP. 195903301986012002

(_____)

BAB 4

Hibah Penelitian Dosen Utama

4.1 Pendahuluan

Penelitian Dosen Utama adalah penelitian yang mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan dalam Renstra LPPM UNISBA 2019-2023. Penelitian ini harus terarah dan bersifat *top-down* atau *bottom-up* dengan dukungan dana, sarana dan prasarana penelitian dari perguruan tinggi serta *stakeholders* yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan (*frontier*) dan rekayasa sosial guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal (khususnya di Provinsi Jawa Barat) maupun nasional.

Penelitian Dosen Utama dilatarbelakangi oleh belum termanfaatkannya secara optimal dan terpadu potensi dan ketersediaan sumber daya manusia di UNISBA dalam memenuhi kebutuhan pembangunan lokal dan nasional. Kurangnya program penelitian di perguruan tinggi yang terkait dengan sektor riil dan berorientasi pada kebutuhan pasar (*market driven*), mengakibatkan kurang berkembangnya sektor produksi strategis karena lemahnya penguasaan teknologi dan rekayasa bidang terkait. Dalam bidang sosial, seni, dan budaya, diperlukan adanya penelitian yang mengacu pada peningkatan pembangunan karakter bangsa. Penelitian ini juga diarahkan untuk mengantisipasi kebutuhan ipteks-sosbud untuk jangka menengah dan panjang melalui penelitian unggulan.

4.2 Tujuan

Tujuan Hibah Penelitian Dosen Utama adalah:

- a) mensinergikan penelitian di UNISBA dengan kebijakan dan program pembangunan lokal, regional, maupun nasional melalui pemanfaatan kepakaran, sarana dan prasarana penelitian, dan atau sumber daya yang dimiliki UNISBA saat ini;
- b) menjawab tantangan kebutuhan Ipteks-Sosbud oleh pengguna sektor riil; dan
- c) membangun jejaring kerjasama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan minat yang sama, sehingga mampu menumbuhkan kapasitas penelitian institusi dan inovasi teknologi sejalan dengan kemajuan teknologi dan *frontier technology* dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman.

4.3 Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Dosen Utama adalah bergantung kepada Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dari penelitian yang dilakukan. Pengusul harus melakukan pengukuran TKT sesuai dengan Lampiran F.

Untuk penelitian dengan TKT dari 1 sampai 3 luaran wajibnya ada 3 (tiga) yaitu:

- c) Satu artikel di Prosiding Bandung Annual International Conference (SiRES, SoRES, MoRES dll) dengan status *reviewed*,
- d) Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi (terindeks Sinta level S1 sampai S4) dengan status *reviewed*, atau satu artikel di jurnal internasional (terindeks pada database pengindeks internasional sekurang-kurangnya bereputasi 'sedang' seperti DOAJ, EBSCO, Pubmed, Gale, Proquest, Copernicus, Compendex, Engineering Village, Inspec, ASEAN Citation Index - ACI, atau yang setara) dengan status *reviewed*,
- e) Bahan ajar yang akan digunakan dalam mata kuliah yang diampu sebagai implementasi dari integrasi penelitian dan pembelajaran.

Sedangkan untuk penelitian dengan TKT di atas 3 luaran wajibnya ada 2 (dua) yaitu:

- c) Kekayaan Intelektual (KI) berupa Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, atau naskah kebijakan dengan status terdaftar. KI yang dimaksud tidak termasuk Hak Cipta buku, artikel, laporan, skripsi, tesis, disertasi, panduan, dan dokumen sejenisnya,
- d) Bahan ajar yang akan digunakan dalam mata kuliah yang diampu sebagai implementasi dari integrasi penelitian dan pembelajaran.

Pencapaian dari luaran wajib ini akan menjadi syarat pada pengajuan proposal tahun berikutnya.

Adapun luaran tambahannya adalah berupa:

- a) Produk penelitian (inovasi) yang siap diaplikasikan di masyarakat dan industri atau dikomersialkan
- b) Bahan ajar yang digunakan dalam rangka integrasi penelitian dalam pembelajaran.

4.4 Kriteria Penelitian

Kriteria Penelitian Dosen Utama (PDU) dijabarkan sebagai berikut:

- a) Biaya penelitian maksimum sebesar Rp30.000.000,00 (tiga puluh juta rupiah);

- b) Jangka waktu penelitian adalah 8 (delapan) bulan
- c) Topik penelitian disarankan sesuai dengan bidang unggulan penelitian LPPM UNISBA:
- i. Bidang Unggulan: Energi

Topik Unggulan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen energi 2. Teknologi efisiensi 3. Konservasi energi 4. Bahan bakar bersih berbasis energi baru/terbarukan
Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Industri penyulingan sereh wangi dengan produksi bersih dan zero waste. 2. Penentuan pertanggung jawaban asuransi pembangkit tenaga listrik

ii. Bidang Unggulan: Kesehatan

Topik Unggulan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan obat dan alat kesehatan 2. Teknologi dan sediaan kosmetik dan obat dari keragaman hayati Indonesia 3. Pengembangan industri obat tradisional Indonesia 4. Kesehatan Kerja dan Asuransi 5. Kesehatan masyarakat pedesaan
Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan manajemen kesehatan 1. Alternatif pengobatan dengan bahan alam 2. Bahan baku obat halal 3. Pengembangan sediaan produk farmasi 4. Intervensi pencegahan sindrom metabolik 5. Spesifikasi dokter muslim 6. Regulasi ergonomi di industri

iii. Bidang Unggulan: Material maju

Topik Unggulan	Teknologi Pengolahan Mineral Strategis Berbahan Baku Lokal
Produk	Teknologi Logam Tanah Jarang

iv. Bidang Unggulan: Rekayasa Keteknikan

Topik Unggulan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. TIK dan kebijakan untuk mendukung industri 4.0 2. Perencanaan Pariwisata 3. Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Desa secara Partisipatif 4. Teknik mesin dan industri 5. Kearifan Lokal Dalam Penataan Ruang Permukiman 6. Teknologi Infrastruktur dan Pendukung Sistem Transportasi 7. Perubahan Lahan Kawasan Pertambangan 8. Teknologi pendukung pertanian 9. Keberlanjutan Sistem Rantai Pasok
Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi big data berbasis ilmu matematika/statistika 2. Tatakelola berbasis teknologi informasi 3. Teknologi untuk Smart City / Smart Village / Smart Campus di era Industri 4.0 4. Teknologi drone di kawasan pertambangan 5. Tata Ruang Kawasan Perdesaan 6. Penyelenggaraan Transportasi yang Berkelanjutan 7. Perancangan sistem kerja ergonomis pada pertanian 8. Model rantai pasok industri garam industri terintegrasi

v. Bidang Unggulan: Soshum, Dikbud dan Seni

<p>Topik Unggulan:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal intelektual dan sosial, kinerja dan etika kerja Islam 2. Tata kelola pada perbankan syariah 3. Pengembangan ekonomi daerah dan desa 4. Kebijakan dan pembangunan kualitas SDM 5. Hukum Islam sebagai Solusi Permasalahan Umat 6. Astronomi Islam 7. Literasi digital untuk daya saing bangsa 8. Pengembangan teknologi media, komunikasi dan informasi 9. Filsafat Ilmu, Filsafat Islam, Pemikiran dan Peradaban 10. Ilmu pengetahuan berbasis kearifan lokal 11. Pemajuan seni, kebudayaan dan Bahasa 12. Kreativitas anak, Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran, dan inovasi pendidikan
<p>Produk</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembinaan karakter islami 2. Modul pelatihan peningkatan tingkat kesabaran untuk kesuksesan 3. Buku saku pendidikan literasi media 4. Aplikasi pembelajaran melalui gawai 5. Kebijakan mengenai implementasi keterampilan sosial 6. Model dan kebijakan pendidikan pada anak 7. Model pendidikan antikorupsi 8. Teori perencanaan integratif transendental 9. Merek kolektif produk pandai besi yg dihasilkan BUMDes 10. Kebijakan pengembangan bisnis syariah 11. Kebijakan ketenagakerjaan di Indonesia 12. Hukum dan studi Islam 13. Model strategi Humas digital 14. Kebijakan daerah mengenai keterbukaan informasi publik untuk kecepatan pembangunan desa 15. Kebijakan pengembangan kaum millennial untuk meningkatkan daya saing bangsa 16. Kebijakan penanggulangan kekerasan pada anak 17. Standar komunikasi pelayanan melalui medsos 18. Kebijakan jurnalisme investigatif dalam mendorong perkembangan demokrasi 19. Pedoman penggunaan media 20. Model pengelolaan keuangan islam dan kebijakan industri halal 21. Kebijakan penerapan fintech syariah bagi UMKM 22. Model implementasi GCG perusahaan perbankan syariah 23. Model pengembangan sukuk negara 24. Panduan Penyusunan Rencana Pembangunan Berkelanjutan yang Islami 25. Kebijakan dan Model SIA zakat dan wakaf 26. Kebijakan ruang cagar budaya keraton 27. Kebijakan peningkatan pembelajaran siswa 28. Teori perpaduan agama dan keilmuan 29. Strategi pengasuhan dalam keluarga islami dalam mencetak generasi unggul 30. Pola ruang permukiman tradisional berkearifan lokal

vi. Bidang Unggulan: Multi Disiplin

<p>Topik Unggulan:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk halal
------------------------	---

	<ol style="list-style-type: none">2. Penyiapan ekologi dan SDM dalam mitigasi bencana3. Keanekaragaman hayati, lingkungan, sumberdaya air dan perubahan iklim
Produk	<ol style="list-style-type: none">1. Tatakelola pariwisata halal2. Model literasi kebencanaan3. Rekomendasi Faktor-Faktor Penentu dalam Pengambilan Keputusan dalam Kebencanaan4. Peta Analisis Resiko Berbasis Satuan Genetika Kewilayahan5. Model pengelolaan air bersih berbasis kearifan lokal6. Kebijakan <i>green building</i>

4.5 Persyaratan Peneliti

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Dosen Utama dijabarkan sebagai berikut:

- a) Ketua dan anggota pengusul adalah dosen tetap UNISBA;
- b) Ketua pengusul dengan ketentuan:
 - i. Sekurang-kurangnya Lektor; atau
 - ii. Asisten Ahli yang berpendidikan S3 dan memiliki rekam jejak publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau *corresponding author*.
- c) Anggota pengusul dengan ketentuan:
 - i. Sekurang-kurangnya Lektor; atau
 - ii. Asisten Ahli yang berpendidikan Doktor; atau
 - iii. Asisten Ahli yang memiliki rekam jejak publikasi di jurnal internasional / jurnal nasional terakreditasi peringkat S1-S2 sebagai penulis pertama atau *corresponding author*.
- d) Ketua dan anggota pengusul tidak sedang S3;
- e) Ketua pengusul tidak punya utang luaran wajib dari Hibah Penelitian/PKM periode sebelumnya;
- f) Anggota pengusul sekurang-kurangnya terdiri atas 2 (dua) orang dosen;
- g) Tim Pengusul wajib melibatkan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang mahasiswa yang sesuai dengan bidang ilmunya;
- h) Baik sebagai ketua maupun anggota, seorang pengusul hanya boleh terlibat dalam:
 - i. satu judul penelitian saja, atau
 - ii. satu judul penelitian dan satu judul pengabdian kepada masyarakat
- i) Ketua dan anggota pengusul tidak mempunyai tanggungan luaran wajib hibah penelitian/PKM;
- j) Ketua dan anggota pengusul sudah meng-*update* data kinerja penelitian dan PKM dalam laman web <https://sintaku.unisba.ac.id/> ;

4.6 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Dosen Utama maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font* Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 4.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 4.2)

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI (Lampiran 4.3)

HASIL PENGUKURAN TKT (Lampiran F)

DAFTAR ISI

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latarbelakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan. Dalam ringkasan juga dituliskan maksimal 5 kata kunci.

BAB 1. LATAR BELAKANG

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan rencana peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

BAB 3. METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

BAB 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bab ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan status pencapaiannya. Untuk luaran publikasi berupa artikel dalam prosiding, pengusul harus menuliskan nama seminar/konferensi yang akan diikutinya. Sedangkan untuk luaran publikasi berupa artikel di jurnal dengan menyebutkan nama jurnal dan level Sinta-nya (nasional) atau pengindeks-nya (internasional). Di samping itu juga usulan yang berpotensi menghasilkan luaran tambahan berupa produk penelitian (inovasi) yang siap diaplikasikan di masyarakat dan industri atau dikomersialkan akan mendapatkan kredit poin. Jelaskan juga bahwa terdapat integrasi antara penelitian yang diusulkan dengan pengayaan bahan ajar mata kuliah yang diampu.

BAB 5. RENCANA ANGGARAN BIAYA

Anggaran biaya ditulis dengan terperinci dan jelas dengan format sebagaimana pada Lampiran A. Anggaran biaya ini sudah termasuk biaya pencapaian luaran wajib yang akan dicapai. Adapun komponen-komponen penggunaan anggaran adalah:

- i. Honorarium Tim Peneliti
- ii. Bahan
 - ATK
 - Bahan Penelitian (Habis Pakai)
 - Barang Persediaan
- iii. Pengumpulan Data
 - FGD Persiapan penelitian
 - Honorarium Pembantu peneliti
 - Honorarium Sekretariat/Adiminstrasi Peneliti
 - Honorarium Petugas survei
 - Transport
 - Tiket
 - Uang harian
 - Penginapan
 - Uang harian rapat di dalam kantor
 - Uang harian rapat di luar kantor
 - Biaya konsumsi
 - Honorarium Pembantu lapangan
- iv. Sewa Peralatan
 - Peralatan penelitian
 - Kebun percobaan
 - Obyek penelitian
 - Ruang penunjang penelitian
 - Transport penelitian
- v. Analisis Data
 - Honorarium Sekretariat / administrasi peneliti
 - Honorarium Pengolah data
 - Honorarium narasumber
 - Biaya analisis sampel

- Tiket
 - Uang harian
 - Transport lokal
 - Penginapan
 - Biaya konsumsi rapat
- vi. Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan
- Honorarium Sekretariat/administrasi peneliti
 - Uang harian rapat di dalam kantor
 - Uang harian rapat di luar kantor
 - Biaya konsumsi rapat
 - Biaya seminar nasional
 - Biaya seminar internasional
 - Biaya publikasi artikel di jurnal nasional
 - Biaya publikasi artikel di jurnal internasional
 - Luaran KI (paten, hak cipta dll)
 - Biaya luaran IPTEK lainnya (purwarupa, TTG dll)
 - Biaya penyusunan buku termasuk book chapter

Sedangkan ringkasan anggaran biaya beserta komponen-komponennya disusun sesuai dengan format Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Format Ringkasan Pengajuan Anggaran Biaya Penelitian Dosen Utama

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diajukan (Rp)
1	Honorarium Tim Peneliti	
2	Bahan	
3	Pengumpulan Data	
4	Sewa Peralatan	
5	Analisis Data	
6	Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan	
	JUMLAH	

BAB 6. JADWAL

Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat dengan tahapan yang jelas untuk dapat diselesaikan dalam waktu sembilan bulan (lihat Lampiran B).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan (*Vancouver style*). Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian (Lampiran A).

Lampiran 2. Biodata ketua dan anggota (di-*print* dari akun SINTAKU masing-masing).

Lampiran 3. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas (Lampiran D)

Lampiran 4.1 Format Halaman Sampul Penelitian Dosen Utama (Warna KUNING)

**PROPOSAL/LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR*
PENELITIAN DOSEN UTAMA**



JUDUL PENELITIAN

TIM PENGUSUL/PENELITI*
(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

Nomor Kontrak:

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
BULAN DAN TAHUN**

Keterangan: * Pilih yang sesuai

Lampiran 4.2 Format Halaman Pengesahan Penelitian Dosen Utama

Judul Penelitian

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap _____
- b. NIP/NIK _____
- c. NIDN _____
- d. Jabatan Fungsional _____
- e. Fakultas/Program Studi _____
- f. Nomor HP _____
- g. Alamat email _____

Anggota Peneliti

No.	Nama Lengkap	NIDN/NPM	Fakultas/Program Studi
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

Biaya yang diusulkan Rp.

Bandung, _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas _____
Universitas Islam Bandung

Ketua Peneliti

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Mengetahui :
Ketua LPPM Universitas Islam Bandung

Prof. Dr. Atie Rachmatie, M.Si.
NIP. 195903301986012002

Lampiran 4.3 Surat Pernyataan Ketua Peneliti

KOP SURAT FAKULTAS

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Pangkat/Golongan :
Jabatan Fungsional :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul :

yang diusulkan dalam Hibah Penelitian LPPM UNISBA bersifat original dimana sebagian atau seluruhnya belum pernah dibiayai atau sedang diajukan kepada lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke UNISBA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bandung, _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas,

Cap dan tanda tangan

Yang Menyatakan
Materai 6000
tanda tangan

(Nama Jelas)
NIP/NIK

(Nama Jelas)
NIP/NIK

Lampiran 4.4 Formulir Penilaian Seleksi Administrasi Penelitian Dosen Utama

Formulir Penilaian Seleksi Administrasi Proposal Penelitian Dosen Utama

Judul Penelitian : _____

 Fakultas/Program Studi : _____
 Ketua Peneliti : _____
 a. Nama Lengkap : _____
 b. NIDN : _____
 c. Jabatan Fungsional : _____
 Jumlah Anggota : Dosen _____ orang Mahasiswa _____ orang

No.	Komponen	Kriteria	Sifat Syarat	Penilaian	
				Sesuai	Tidak Sesuai
1	Pengusul	Pengusul maksimum terlibat dalam 2 judul Hibah LPPM	Wajib		
		Kesesuaian jabatan fungsional Ketua Peneliti	Wajib		
		Jumlah keanggotaan pengusul	Opsional		
		Keterlibatan mahasiswa	Opsional		
2	Warna cover	Kesesuaian warna cover dengan jenis hibah	Opsional		
3	Sistematika Proposal	Kesesuaian sistematika proposal penelitian	Opsional		
4	Jumlah Halaman	Kesesuaian jumlah halaman proposal	Opsional		
5	Lampiran	CV tim berasal dari SINTAKU yang sudah <i>di-update</i>	Wajib		
		Kelengkapan lampiran usulan penelitian	Opsional		
		Kesesuaian lampiran usulan penelitian	Opsional		
6	Biaya	Kesesuaian format usulan biaya dan format justifikasi anggaran	Opsional		
		Kesesuaian jumlah biaya yang diusulkan	Opsional		

Catatan: Proposal tidak diikutkan dalam seleksi berikutnya, jika hasil penilaian administrasi menunjukkan adanya ketidaksesuaian dari syarat opsional lebih dari 3 syarat.

Komentar Penilai:

Mengetahui,
 Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20...
 Reviewer,

Prof. Dr. Atie Rachmiatie, M.Si.
 NIP. 195903301986012002

(_____)

Lampiran 4.5 Formulir Desk Evaluation Proposal Penelitian Dosen Utama

Formulir Desk Evaluation Proposal Penelitian Dosen Utama

Judul Penelitian : _____

 Fakultas/Program Studi : _____
 Ketua Peneliti : _____
 a. Nama Lengkap : _____
 b. NIDN : _____
 c. Jabatan : _____
 Fungsional _____
 Anggota Peneliti : Dosen _____ orang Mahasiswa _____ orang

No	Kriteria Penilaian	Skor
REKAM JEJAK		
1	Publikasi berupa artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 - 2 artikel = 5, Punya 3 - 5 artikel = 10, Punya 6 - 10 artikel = 15, Punya > 10 = 20)	
	Komentar:	
2	Publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 - 2 artikel = 2.5, Punya 3 - 5 artikel = 5, Punya 6 - 10 artikel = 7.5, Punya > 10 = 10)	
	Komentar:	
3	Buku ber-ISBN dan/atau chapter dalam buku yang ber-ISBN (1 buku setara dengan 3 book chapter)	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 buku = 2.5, Punya 2 buku = 5, Punya 3 buku = 7.5, Punya > 3 = 10)	
	Komentar:	
SUBSTANSI USULAN		
4	Pemeriksaan similaritas dengan Turnitin	
	(Similaritas > 30% = 0, Similaritas 20% - 30% = 2, Similaritas < 20% = 10)	
	Komentar:	
5	Relevansi usulan terhadap 6 bidang unggulan penelitian UNISBA****	
	(Tidak relevan = 0, relevan = 3)	
	Komentar:	
6a	Kualitas dan relevansi dari tujuan dan masalah penelitian	
	(Tidak relevan = 0, Relevansi kurang = 5, Relevansi cukup = 10, Sangat relevan = 15)	
	Komentar:	

6b	Kualitas dari <i>state of the art</i> penelitian	
	(Buruk = 0, Kurang = 5, Cukup = 10, Sangat mutakhir = 15)	
	Komentar:	
6c	Kualitas dan relevansi dari metode penelitian yang digunakan	
	(Tidak relevan = 0, Kurang = 5, Cukup = 10, Sangat baik dan relevan = 15)	
	Komentar:	
6d	Kualitas dari kebaruan penelitian	
	(Tidak ada kebaruan = 0, Kebaruan kurang = 5, Kebaruan cukup = 10, Kebaruan sangat signifikan = 15)	
	Komentar:	
6	$(\text{Skor } 6a + \text{Skor } 6b + \text{Skor } 6c + \text{Skor } 6d) / 4$	
7	Keterkaitan usulan penelitian terhadap hasil penelitian yang didapat sebelumnya dan rencana jangka panjang ke depan (<i>road map</i>)	
	(tidak ada <i>road map</i> = 0, ada <i>road map</i> tapi tidak jelas <i>milestone</i> -nya = 2, ada <i>road map</i> dan <i>milestone</i> -nya jelas = 5)	
	Komentar:	
8	Kesesuaian kompetensi tim peneliti dan pembagian tugas	
	(Kompetensi tidak sesuai dan pembagian tugas tidak jelas = 1, Kompetensi cukup sesuai dan pembagian tugas cukup jelas = 2, Kompetensi sesuai dan pembagian tugas jelas = 3)	
	Komentar:	
9	Kemutakhiran dan sumber primer pustaka**	
	(tidak ada pustaka primer = 0, pustaka primer dan mutakhir sebanyak 1% - 50% = 3, pustaka primer dan mutakhir sebanyak 51% - 80% = 5, pustaka primer dan mutakhir lebih dari 80% = 7)	
	Komentar:	
10	Luaran Tambahan	
	(tidak ada = 0, produk atau proses hasil riset yang memenuhi syarat paten = 3, bahan ajar dan produk = 5)	
	Komentar: Produk: Proses:	
11	Apakah proposal ini bertemakan nilai-nilai islam?	
	(tidak = 0, ya tetapi berada di dalam bidang keilmuan / program studi pengusul = 1, ya dan di luar bidang keilmuan / program studi pengusul = 3)	
	Komentar:	
JUMLAH		

Kelayakan RAB***:

Usulan: Rekomendasi:

Komentar:

.....

Komentar Keseluruhan:

.....
.....
.....

Mengetahui,
Ketua LPPM UNISBA

Bandung, 20...
Reviewer,

Prof. Dr. Atie Rachmatie, M.Si.
NIP. 195903301986012002

(.....)

****Bidang unggulan penelitian LPPM UNISBA:

i. Bidang Unggulan: Energi

Topik Unggulan:	1. Manajemen energi 2. Teknologi efisiensi 3. Konservasi energi 4. Bahan bakar bersih berbasis energi baru/terbarukan
Produk	1. Industri penyulingan sereh wangi dengan produksi bersih dan zero waste. 2. Penentuan pertanggung jawaban asuransi pembangkit tenaga listrik

ii. Bidang Unggulan: Kesehatan

Topik Unggulan:	6. Bahan obat dan alat kesehatan 7. Teknologi dan sediaan kosmetik dan obat dari keragaman hayati Indonesia 8. Pengembangan industri obat tradisional Indonesia 9. Kesehatan Kerja dan Asuransi 10. Kesehatan masyarakat pedesaan 11. Pendidikan dan manajemen kesehatan
Produk	1. Alternatif pengobatan dengan bahan alam 2. Bahan baku obat halal 3. Pengembangan sediaan produk farmasi 4. Intervensi pencegahan sindrom metabolik 5. Spesifikasi dokter muslim 6. Regulasi ergonomi di industri

iii. Bidang Unggulan: Material maju

Topik Unggulan	Teknologi Pengolahan Mineral Strategis Berbahan Baku Lokal
Produk	Teknologi Logam Tanah Jarang

iv. Bidang Unggulan: Rekayasa Keteknikan

Topik Unggulan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. TIK dan kebijakan untuk mendukung industri 4.0 2. Perencanaan Pariwisata 3. Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Desa secara Partisipatif 4. Teknik mesin dan industri 5. Kearifan Lokal Dalam Penataan Ruang Permukiman 6. Teknologi Infrastruktur dan Pendukung Sistem Transportasi 7. Perubahan Lahan Kawasan Pertambangan 8. Teknologi pendukung pertanian 9. Keberlanjutan Sistem Rantai Pasok
Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi big data berbasis ilmu matematika/statistika 2. Tatakelola berbasis teknologi informasi 3. Teknologi untuk Smart City / Smart Village / Smart Campus di era Industri 4.0 4. Teknologi drone di kawasan pertambangan 5. Tata Ruang Kawasan Perdesaan 6. Penyelenggaraan Transportasi yang Berkelanjutan 7. Perancangan sistem kerja ergonomis pada pertanian 8. Model rantai pasok industri garam industri terintegrasi

v. Bidang Unggulan: Soshum, Dikbud dan Seni

Topik Unggulan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal intelektual dan sosial, kinerja dan etika kerja Islam 2. Tata kelola pada perbankan syariah 3. Pengembangan ekonomi daerah dan desa 4. Kebijakan dan pembangunan kualitas SDM 5. Hukum Islam sebagai Solusi Permasalahan Umat 6. Astronomi Islam 7. Literasi digital untuk daya saing bangsa 8. Pengembangan teknologi media, komunikasi dan informasi 9. Filsafat Ilmu, Filsafat Islam, Pemikiran dan Peradaban 10. Ilmu pengetahuan berbasis kearifan lokal 11. Pemajuan seni, kebudayaan dan Bahasa 12. Kreativitas anak, Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran, dan inovasi pendidikan
Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembinaan karakter islami 2. Modul pelatihan peningkatan tingkat kesabaran untuk kesuksesan 3. Buku saku pendidikan literasi media 4. Aplikasi pembelajaran melalui gawai 5. Kebijakan mengenai implementasi keterampilan sosial 6. Model dan kebijakan pendidikan pada anak 7. Model pendidikan antikorupsi 8. Teori perencanaan integratif transendental 9. Merek kolektif produk pandai besi yg dihasilkan BUMDes 10. Kebijakan pengembangan bisnis syariah 11. Kebijakan ketenagakerjaan di Indonesia 12. Hukum dan studi Islam 13. Model strategi Humas digital 14. Kebijakan daerah mengenai keterbukaan informasi publik untuk kecepatan pembangunan desa

	<ol style="list-style-type: none"> 15. Kebijakan pengembangan kaum millennial untuk meningkatkan daya saing bangsa 16. Kebijakan penanggulangan kekerasan pada anak 17. Standar komunikasi pelayanan melalui medsos 18. Kebijakan jurnalisme investigatif dalam mendorong perkembangan demokrasi 19. Pedoman penggunaan media 20. Model pengelolaan keuangan islam dan kebijakan industri halal 21. Kebijakan penerapan fintech syariah bagi UMKM 22. Model implementasi GCG perusahaan perbankan syariah 23. Model pengembangan sukuk negara 24. Panduan Penyusunan Rencana Pembangunan Berkelanjutan yang Islami 25. Kebijakan dan Model SIA zakat dan wakaf 26. Kebijakan ruang cagar budaya keraton 27. Kebijakan peningkatan pembelajaran siswa 28. Teori perpaduan agama dan keilmuan 29. Strategi pengasuhan dalam keluarga islami dalam mencetak generasi unggul 30. Pola ruang permukiman tradisional berkearifan lokal
--	--

vi. Bidang Unggulan: Multi Disiplin

Topik Unggulan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk halal 2. Penyiapan ekologi dan SDM dalam mitigasi bencana 3. Keanekaragaman hayati, lingkungan, sumberdaya air dan perubahan iklim
Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tatakelola pariwisata halal 2. Model literasi kebencanaan 3. Rekomendasi Faktor-Faktor Penentu dalam Pengambilan Keputusan dalam Kebencanaan 4. Peta Analisis Resiko Berbasis Satuan Genetika Kewilayahan 5. Model pengelolaan air bersih berbasis kearifan lokal 6. Kebijakan <i>green building</i>

Lampiran 4.6 Formulir *Money* Penelitian Dosen Utama

Formulir Penilaian *Money* Laporan Kemajuan Penelitian Dosen Utama

Judul Penelitian : _____

 Fakultas/Program Studi : _____
 Ketua Peneliti : _____
 a. Nama Lengkap : _____
 b. NIDN : _____

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Apakah peneliti mengumpulkan laporan kemajuan penelitian sesuai jadwal? (Tidak = 1, Ya = 5)	
	Komentar:	
2	Apakah laporan kemajuannya berisi lembar pengesahan? (Tidak = 0, Ya tapi tidak ditandatangani Ketua LPPM = 1, Ya ditandatangani Ketua LPPM = 5)	
	Komentar:	
3	Apakah pelaksanaan penelitian yang dilaporkan dalam laporan kemajuan penelitian ini sesuai dengan proposal? (Tidak sesuai = 0, Tidak bisa disimpulkan kesesuaiannya = 1, Sesuai = 2)	
	Komentar:	
4	Apakah dalam laporan kemajuan ini tergambar mengenai dedikasi dan kekompakan tim peneliti? (Tidak = 0, Ya tapi kurang kompak = 1, Ya dan kompak = 5)	
	Komentar:	
5	Berapa persen indikator-indikator yang ditargetkan dalam Bab Metode Penelitian sudah dicapai dalam laporan kemajuan ini? (0% = 0, 25% = 3, 50% = 5, 75% = 7, 100% = 10)	
	Komentar:	
6	Bagaimana potensi ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan? (Tidak mungkin tercapai = 0, Mungkin tercapai = 2, Pasti tercapai = 4)	
	Komentar:	
7	Apakah ada lampiran draft artikel untuk dipresentasikan dalam Seminar Internasional? (Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	
8	Apakah ada lampiran draft artikel untuk dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau di jurnal internasional? (Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	

9	Bagaimana potensi ketercapaian luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan? (Tidak mungkin tercapai = 0, Mungkin tercapai = 2, Pasti tercapai = 4)	
	Komentar:	
10	Bagaimana potensi keberlanjutan pelaksanaan penelitian ini? (Tidak bisa dilanjutkan = 0, Mungkin bisa dilanjutkan = 2, Pasti bisa dilanjutkan = 4)	
	Komentar:	
JUMLAH		

Komentar keseluruhan terhadap Laporan Kemajuan:

Mengetahui.
Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20...
Reviewer,

Prof. Dr. Atie Rachmiate, M.Si.
NIP. 195903301986012002

(_____)

Lampiran 4.7 Formulir Penilaian Laporan Akhir Penelitian Dosen Utama

Formulir Penilaian Laporan Akhir Penelitian Dosen Utama

Judul Penelitian : _____

 Fakultas/Program Studi : _____
 Ketua Peneliti : _____
 a. Nama Lengkap : _____
 b. NIDN : _____

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Apakah peneliti mengumpulkan laporan akhir penelitian sesuai jadwal? (Tidak = 1, Ya = 5)	
	Komentar:	
2	Apakah laporan akhir berisi lembar pengesahan? (Tidak = 0, Ya tapi tidak ditandatangani Ketua LPPM = 1, Ya ditandatangani Ketua LPPM = 5)	
	Komentar:	
3	Apakah pelaksanaan penelitian yang dilaporkan dalam laporan akhir ini sesuai dengan proposal? (Tidak sesuai = 0, Tidak bisa disimpulkan kesesuaiannya = 1, Sesuai = 2)	
	Komentar:	
4	Bagaimana status luaran artikel di Prosiding Seminar Internasional terindeks yang diwajibkan? (Tidak ada atau diganti dengan yang lebih rendah = 0, Ada <i>accepted abstract</i> = 2, Ada <i>accepted abstract</i> dan artikel penuh = 7, Diganti dengan yang setara atau lebih baik = 7)	
	Komentar:	
5	Bagaimana status luaran artikel di jurnal nasional terakreditasi (terindeks Sinta S1-S4) atau 1 artikel di jurnal internasional (minimum terindeks DOAJ, CABI, Copernicus, dan/atau laman yang setara) yang diwajibkan? (Tidak ada atau diganti dengan yang lebih rendah = 0, Ada <i>submitted full paper</i> = 4, Ada <i>reviewed full paper</i> = 7, Diganti dengan yang setara atau lebih baik = 7)	
	Komentar:	
6	Bagaimana ketercapaian luaran tambahan (jika ada)? (Tidak ada luaran tambahan = 0, Luaran tambahan belum selesai = 2, Luaran tambahan sudah selesai = 4)	
	Komentar:	
7	Bagaimana potensi keberlanjutan pelaksanaan penelitian ini di masa yang akan datang? (Tidak bisa dilanjutkan = 0, Mungkin bisa dilanjutkan = 2, Pasti bisa dilanjutkan = 4)	
	Komentar:	

	JUMLAH	

Komentar keseluruhan terhadap Laporan Kemajuan:

Mengetahui.
Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20...
Reviewer,

Prof. Dr. Atie Rachmiate, M.Si.
NIP. 195903301986012002

(_____)

BAB 5

Hibah Penelitian Kolaborasi Luar Negeri

5.1 Pendahuluan

Penelitian Kolaborasi Luar Negeri (PKLN) dilaksanakan dalam rangka untuk merintis dan merealisasikan MoU antara Universitas Islam Bandung dengan perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain yang ada di luar negeri. Selain itu, penelitian kolaborasi dalam rangka mencapai visi Unisba yaitu, Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang Mandiri, Maju, dan Terkemuka di Asia. Penelitian kolaborasi ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan peneliti di Universitas Islam Bandung (Unisba) mulai dari menyusun proposal, memperoleh funding dari lembaga internasional, menyusun luaran penelitian bertaraf internasional.

Melalui penelitian kolaborasi luar negeri diharapkan publikasi internasional, HKI, produk inovasi dan buku ajar dan terciptanya jejaring penelitian yang lebih luas, dan komunikasi yang lebih intensif antara peneliti Unisba dan para peneliti di luar negeri. Selain itu sarana dan prasarana, serta sumber daya lain masing-masing perguruan tinggi dan lembaga penelitian dapat dimanfaatkan bersama secara optimal. Melalui penelitian kolaborasi luar negeri, peneliti Unisba lebih dikenal di dunia internasional dan meningkatkan martabat peneliti Unisba.

5.2 Prinsip

1. Saling menguntungkan
2. Kesetaraan
3. Berpegang pada etika akademik
4. Transparansi
5. Efisiensi

5.3 Tujuan

1. Meningkatkan kemampuan peneliti Unisba untuk melakukan penelitian kolaborasi internasional.
2. Memperluas jejaring penelitian antara peneliti Unisba dengan peneliti dari perguruan tinggi dan lembaga-lembaga lain di luar negeri.
3. Meningkatkan publikasi internasional.
4. Meningkatkan pengakuan internasional terhadap penelitian kolaborasi yang dilakukan.
5. Meningkatkan *citation index* dari publikasi internasional.

5.4 Topik

Topik penelitian disarankan sesuai dengan bidang unggulan penelitian LPPM UNISBA:

i. Bidang Unggulan: Energi

Topik Unggulan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen energi 2. Teknologi efisiensi 3. Konservasi energi 4. Bahan bakar bersih berbasis energi baru/terbarukan
Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Industri penyulingan sereh wangi dengan produksi bersih dan zero waste. 2. Penentuan pertanggung jawaban asuransi pembangkit tenaga listrik

ii. Bidang Unggulan: Kesehatan

Topik Unggulan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan obat dan alat kesehatan 2. Teknologi dan sediaan kosmetik dan obat dari keragaman hayati Indonesia 3. Pengembangan industri obat tradisional Indonesia 4. Kesehatan Kerja dan Asuransi 5. Kesehatan masyarakat pedesaan 6. Pendidikan dan manajemen kesehatan
Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alternatif pengobatan dengan bahan alam 2. Bahan baku obat halal 3. Pengembangan sediaan produk farmasi 4. Intervensi pencegahan sindrom metabolik 5. Spesifikasi dokter muslim 6. Regulasi ergonomi di industri

iii. Bidang Unggulan: Material maju

Topik Unggulan	Teknologi Pengolahan Mineral Strategis Berbahan Baku Lokal
Produk	Teknologi Logam Tanah Jarang

iv. Bidang Unggulan: Rekayasa Keteknikan

Topik Unggulan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. TIK dan kebijakan untuk mendukung industri 4.0 2. Perencanaan Pariwisata 3. Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Desa secara Partisipatif 4. Teknik mesin dan industri 5. Kearifan Lokal Dalam Penataan Ruang Permukiman 6. Teknologi Infrastruktur dan Pendukung Sistem Transportasi 7. Perubahan Lahan Kawasan Pertambangan 8. Teknologi pendukung pertanian 9. Keberlanjutan Sistem Rantai Pasok
Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi big data berbasis ilmu matematika/statistika 2. Tatakelola berbasis teknologi informasi 3. Teknologi untuk Smart City / Smart Village / Smart Campus di era Industri 4.0 4. Teknologi drone di kawasan pertambangan 5. Tata Ruang Kawasan Perdesaan 6. Penyelenggaraan Transportasi yang Berkelanjutan 7. Perancangan sistem kerja ergonomis pada pertanian 8. Model rantai pasok industri garam industri terintegrasi

v. Bidang Unggulan: Soshum, Dikbud dan Seni

<p>Topik Unggulan:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal intelektual dan sosial, kinerja dan etika kerja Islam 2. Tata kelola pada perbankan syariah 3. Pengembangan ekonomi daerah dan desa 4. Kebijakan dan pembangunan kualitas SDM 5. Hukum Islam sebagai Solusi Permasalahan Umat 6. Astronomi Islam 7. Literasi digital untuk daya saing bangsa 8. Pengembangan teknologi media, komunikasi dan informasi 9. Filsafat Ilmu, Filsafat Islam, Pemikiran dan Peradaban 10. Ilmu pengetahuan berbasis kearifan lokal 11. Pemajuan seni, kebudayaan dan Bahasa 12. Kreativitas anak, Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran, dan inovasi pendidikan
<p>Produk</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembinaan karakter islami 2. Modul pelatihan peningkatan tingkat kesabaran untuk kesuksesan 3. Buku saku pendidikan literasi media 4. Aplikasi pembelajaran melalui gawai 5. Kebijakan mengenai implementasi keterampilan sosial 6. Model dan kebijakan pendidikan pada anak 7. Model pendidikan antikorupsi 8. Teori perencanaan integratif transendental 9. Merek kolektif produk pandai besi yg dihasilkan BUMDes 10. Kebijakan pengembangan bisnis syariah 11. Kebijakan ketenagakerjaan di Indonesia 12. Hukum dan studi Islam 13. Model strategi Humas digital 14. Kebijakan daerah mengenai keterbukaan informasi publik untuk kecepatan pembangunan desa 15. Kebijakan pengembangan kaum millennial untuk meningkatkan daya saing bangsa 16. Kebijakan penanggulangan kekerasan pada anak 17. Standar komunikasi pelayanan melalui medsos 18. Kebijakan jurnalisme investigatif dalam mendorong perkembangan demokrasi 19. Pedoman penggunaan media 20. Model pengelolaan keuangan islam dan kebijakan industri halal 21. Kebijakan penerapan fintech syariah bagi UMKM 22. Model implementasi GCG perusahaan perbankan syariah 23. Model pengembangan sukuk negara 24. Panduan Penyusunan Rencana Pembangunan Berkelanjutan yang Islami 25. Kebijakan dan Model SIA zakat dan wakaf 26. Kebijakan ruang cagar budaya keraton 27. Kebijakan peningkatan pembelajaran siswa 28. Teori perpaduan agama dan keilmuan 29. Strategi pengasuhan dalam keluarga islami dalam mencetak generasi unggul 30. Pola ruang permukiman tradisional berkearifan lokal

vi. Bidang Unggulan: Multi Disiplin

Topik Unggulan:	1. Produk halal 2. Penyiapan ekologi dan SDM dalam mitigasi bencana 3. Keanekaragaman hayati, lingkungan, sumberdaya air dan perubahan iklim
Produk	1. Tatakelola pariwisata halal 2. Model literasi kebencanaan 3. Rekomendasi Faktor-Faktor Penentu dalam Pengambilan Keputusan dalam Kebencanaan 4. Peta Analisis Risiko Berbasis Satuan Genetika Kewilayahan 5. Model pengelolaan air bersih berbasis kearifan lokal 6. Kebijakan <i>green building</i>

5.5 Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Kolaborasi Luar Negeri adalah bergantung kepada Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dari penelitian yang dilakukan. Pengusul harus melakukan pengukuran TKT sesuai dengan Lampiran F.

Untuk penelitian dengan TKT dari 1 sampai 3 luaran wajibnya ada 3 (tiga) yaitu:

- a) Satu artikel di Prosiding Bandung Annual International Conference (SiRES, SoRES, MoRES dll) dengan status *reviewed*,
- b) Satu artikel di jurnal internasional terindeks Scopus atau laman yang setara dengan status *reviewed*,
- c) Bahan ajar yang akan digunakan dalam mata kuliah yang diampu sebagai implementasi dari integrasi penelitian dan pembelajaran.

Sedangkan untuk penelitian dengan TKT di atas 3 luaran wajibnya ada 2 (dua) yaitu:

- a) Kekayaan Intelektual (KI) berupa Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, atau naskah kebijakan dengan status terdaftar. KI yang dimaksud tidak termasuk Hak Cipta buku, artikel, laporan, skripsi, tesis, disertasi, panduan, dan dokumen sejenisnya,
- b) Bahan ajar yang akan digunakan dalam mata kuliah yang diampu sebagai implementasi dari integrasi penelitian dan pembelajaran.

Pencapaian dari luaran wajib ini akan menjadi syarat pada pengajuan proposal tahun berikutnya.

Adapun luaran tambahannya adalah berupa:

- c) Produk penelitian (inovasi) yang siap diaplikasikan di masyarakat dan industri atau dikomersialkan

5.6 Kriteria dan Persyaratan Penelitian

1. Proposal penelitian ditulis dalam bahasa PBB.
2. Penyusunan proposal dilakukan bersama peneliti Unisba dan peneliti dari perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain di luar negeri.
3. Diutamakan peneliti mitra berasal dari lembaga yang mempunyai MoU dengan Unisba.
4. Ketua pengusul:
 - a S3 dan Lektor
 - b Publikasi minimum 1 artikel jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author
 - c Tidak punya utang luaran wajib dari Hibah Penelitian/PKM periode sebelumnya
 - d Tidak boleh sedang mengajukan proposal PDU baik sebagai ketua maupun anggota
5. Anggota pengusul:
 - a S3 atau;
 - b S2 dengan Jafung minimum Lektor yang tidak sedang S3
6. Tidak boleh sedang mengajukan proposal PDU baik sebagai ketua maupun anggota
7. Anggota tim peneliti Unisba minimum 2 orang.
8. Anggota mahasiswa minimum 2 orang
9. Penelitian dianjurkan diusulkan multi *year* 2 tahun dengan *roadmap* yang jelas.
10. Surat Pernyataan/persetujuan pelaksanaan kerjasama penelitian dari ketua peneliti dari Perguruan Tinggi atau Lembaga Penelitian luar negeri.
11. Menuliskan bagian penelitian mana yang akan dilakukan di Indonesia dan yang akan dilakukan di tempat peneliti luar negeri.
12. Kedatangan peneliti luar negeri ke Indonesia harus mematuhi ketentuan PP No. 41 tahun 2006 tentang Perijinan Penelitian Asing dan UU No. 18 Tahun 2002.

5.7 Pembiayaan Umum

Jumlah dana penelitian yang dialokasikan pada program ini Rp. 50.000.000,00 per judul per tahun. Sedangkan mitra kerjasama luar negeri diwajibkan memberikan kontribusi baik dalam bentuk *inkind* dan atau *incash*. Mekanisme dan tata cara pendanaan diatur dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian.

Lampiran 5.1 Format Usulan Penelitian Kolaborasi Luar Negeri

a. Sampul Muka (warna hijau)

**PROPOSAL INTERNASIONAL
RESEARCH COLLABORATION**

Logo Perguruan Tinggi

JUDUL PENELITIAN

Nama dan Gelar Ketua Peneliti
Nama dan Gelar ketua Penelitian Mitra Luar Negeri

**UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
NAMA UNIVERSITAS ATAU LEMBAGA MITRA LUAR NEGERI
MONTH, YEAR**

b. Halaman Pengesahan

Research Title :

Principal Investigator

a. Full Name :

b. NIP/NIDN :

c. Sex : Male/Female

d. Position :

e. :

Faculty/Department

f. Research Center :

g. Office Address :

h. Phone/Fax/E-mail :

i. Home Address :

j. Phone/Fax/e-mail :

International Collaborator :

a. Full Name :

b. Institution :

Research Duration : years

Research Budget

Years	Proposed to Unisba	Counter Budget from Collaborator
Year 1	IDR.....	USD
Year 2	IDR.....	USD

International Collaborator, Place, date, month, year
Prinsipal Investigator

Seal and signature

(Full name)

(Full name)
NIP

Approved by,
Head of Research Institute

Seal and signature

(Full name)
NIP

c. Surat Pernyataan Peneliti

KOP SURAT FAKULTAS

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Pangkat/Golongan :
Jabatan Fungsional :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul :

yang diusulkan dalam Hibah Penelitian LPPM UNISBA bersifat original dimana sebagian atau seluruhnya belum pernah dibiayai atau sedang diajukan kepada lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke UNISBA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bandung, _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas,

Cap dan tanda tangan

Yang Menyatakan
Materai 6000
tanda tangan

(Nama Jelas)
NIP/NIK

(Nama Jelas)
NIP/NIK

HASIL PENGUKURAN TKT (Lampiran F)

DAFTAR ISI

ABSTRAK

Dalam abstrak dikemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Abstrak harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan. Abstrak diketik dengan jarak baris 1 spasi.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang dipaparkan permasalahan yang akan diteliti, urgensi serta rasional dan potensi kontribusi tim peneliti dalam menyelesaikan masalah tersebut. Rekam jejak kerjasama penelitian, kerjasama penelitian yang sudah berlangsung selama ini dan hasilnya (bila sudah ada) serta peta jalan (*road map*) penelitian kerjasama tersebut secara garis besar. Tujuan khusus penelitian, dan urgensi (keutamaan) penelitian serta potensi hasil yang bisa di dapat hingga akhir masa penelitian di mitra luar negeri. Dalam penelitian juga perlu disampaikan target luaran yang akan dicapai setiap tahunnya terutama rencana publikasi dan seminar internasional, serta luaran lainnya yang relevan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini harus disampaikan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, hasil yang sudah dicapai, studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan terkait dengan usulan penelitian yang diajukan serta kontribusi yang akan dihasilkan dalam penelitian ini. Gunakan sumber pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian harus dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan secara multi tahun. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, dan indikator capaian yang terukur secara elaboratif dari Bab I. Jelaskan bagian-bagian penelitian yang akan dilakukan di dalam negeri dan di luar negeri.

BAB IV JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian dibuat untuk 2 tahun dalam bentuk *bar chart*.

REKAPITULASI USULAN BIAYA PENELITIAN

Biaya yang dialokasikan untuk program penelitian ini sesuai dengan ketersediaan anggaran Hibah Unisba. Pembiayaan di rinci berdasarkan tahun dan jenis pengeluaran. Anggaran biaya ini sudah termasuk biaya pencapaian luaran wajib yang akan dicapai. Adapun komponen-komponen penggunaan anggaran adalah:

- i. Honorarium Tim Peneliti

ii. Bahan

- ATK
- Bahan Penelitian (Habis Pakai)
- Barang Persediaan

iii. Pengumpulan Data

- FGD Persiapan penelitian
- Honorarium Pembantu peneliti
- Honorarium Sekretariat/Adiminstrasi Peneliti
- Honorarium Petugas survei
- Transport
- Tiket
- Uang harian
- Penginapan
- Uang harian rapat di dalam kantor
- Uang harian rapat di luar kantor
- Biaya konsumsi
- Honorarium Pembantu lapangan

iv. Sewa Peralatan

- Peralatan penelitian
- Kebun percobaan
- Obyek penelitian
- Ruang penunjang penelitian
- Transport penelitian

v. Analisis Data

- Honorarium Sekretariat / administrasi peneliti
- Honorarium Pengolah data
- Honorarium narasumber
- Biaya analisis sampel
- Tiket
- Uang harian
- Transport lokal
- Penginapan
- Biaya konsumsi rapat

vi. Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan

- Honorarium Sekretariat/administrasi peneliti
- Uang harian rapat di dalam kantor
- Uang harian rapat di luar kantor
- Biaya konsumsi rapat
- Biaya seminar nasional
- Biaya seminar internasional
- Biaya publikasi artikel di jurnal nasional
- Biaya publikasi artikel di jurnal internasional
- Luaran KI (paten, hak cipta dll)
- Biaya luaran IPTEK lainnya (purwarupa, TTG dll)
- Biaya penyusunan buku termasuk book chapter

Sedangkan ringkasan anggaran biaya beserta komponen-komponennya disusun sesuai dengan format Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Format Ringkasan Pengajuan Anggaran Biaya Penelitian Kolaborasi Luar Negeri

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diajukan (Rp)
1	Honorarium Tim Peneliti	
2	Bahan	
3	Pengumpulan Data	
4	Sewa Peralatan	
5	Analisis Data	
6	Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan	
	JUMLAH	

Usulan dana tidak mencakup biaya selama di luar negeri untuk peneliti di Indonesia yang melaksanakan penelitiannya di institusi mitra luar negeri. Apabila diperlukan dapat dialokasikan biaya akomodasi lokal bagi peneliti mitra selama berada di Indonesia. Dalam hal ini, standar pembiayaan harus sesuai Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Masukan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan (*Vancouver style*). Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian (Lampiran A).

Lampiran 2. Biodata ketua dan anggota peneliti Unisba (*di-print* dari akun SINTAKU masing-masing).

Lampiran 3. Curriculum Vitae peneliti mitra dari luar negeri

Lampiran 4. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas (Lampiran D)

Lampiran 5. Surat Pernyataan/persetujuan pelaksanaan kerjasama penelitian dari peneliti mitra luar negeri (*letter of agreement/LOA for research collaboration*). Butir-butir isi surat pernyataan penelitian kolaborasi luar negeri sekurang-kurangnya berisi hal-hal sbb:

- a. Kesiediaan untuk melaksanakan penelitian bersama,
- b. Kesiediaan pendanaan riset bersama sesuai kesepakatan antar peneliti,
- c. Kesiediaan untuk mengikuti forum ilmiah di Unisba atau di negara mitra yang diselenggarakan dalam rangka proses dan/atau hasil penelitian.

BAB 6

Hibah Pengabdian kepada Masyarakat

6.1 Pendahuluan

Program ini dilatarbelakangi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, antara lain, ketidakmapanan sebagian besar masyarakat terhadap pembangunan kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat dalam era globalisasi; Ipteks perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat; potensi masyarakat maupun sumber daya alam di lingkungannya belum termanfaatkan dengan baik dan arif; serta penatakelolaan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan profesional. Melalui program ini, UNISBA berupaya memberikan kontribusi solusi permasalahan di masyarakat. Objek PKM yang diutamakan pada kegiatan ini adalah desa binaan LPPM UNISBA yang terdapat di beberapa kota dan kabupaten seperti pada table di bawah ini.

Table 6.1 : Desa Binaan Unisba

Kota / Kabupaten	Kecamatan/ Desa
Kota Bandung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cikapundung, Kecamatan Sumur Bandung 2. Kelurahan Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan 3. Kelurahan Karang, Pamulang Kecamatan Mandalajati 4. Kelurahan Tamansari 5. Kecamatan Astana Anyar
Kabupaten Bandung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecamatan Cileunyi 2. Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka 3. Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka 4. Desa Bojong Kecamatan Nagreg 5. Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung 6. Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka 7. Desa Babakan Peuteuy Kecamatan Cicalengka 8. Ciburial, Kecamatan Cimenyan 9. Desa Sukaluyu, Pangalengan 10. Kecamatan Paseh 11. Desa Tenjolaya, kecamatan Cicalengka 12. Kecamatan Cimenyan 13. Desa Mekarmaju Kecamatan Pasirjambu 14. Desa Cilame Kec. Kutawaringin 15. Desa Marga Mulya Kecamatan Pangalengan 16. Desa Bojong Kecamatan Nagrek 17. Desa Mandalamekar Kecamatan Cimenyan 18. Desa Majalaya, Kec. Majalaya 19. Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan 20. Desa Cibeureum Cisanti

Kabupaten Bandung Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Cilame Kecamatan Ngamprah 2. Desa Rende Kecamatan Cikalong Wetan 3. Desa Cikole Kecamatan Lembang 4. Desa Cikawung Kecamatan Tanjungsiang 5. Desa Kertajasa Kecamatan Padalarang 6. Desa Padalarang Kecamatan Padalarang 7. Desa cicadas kecamatan rongga 8. Rajamandala, Citatah, KBB 9. Kampung areng kec. Lembang 10. Desa Paku Haji, Kecamatan Ngamprah 11. Desa Cilame Kec. Ngamprah 12. Desa rende 13. Desa Sirnajaya Kecamatan Gunung Halu 14. Desa Cipada kec cikalong wetan 15. Desa Cimanggung Kecamatan Ngamprah
Kota Cimahi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan
Kabupaten Garut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Sukaregang Kecamatan Garut Kota 2. Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang 3. Desa Wanajaya Kecamatan Wanaraja 4. Desa Mekarsari Kecamatan Cibatu Garut 5. Kecamatan Cilawu 6. Desa Mekarsari Kec. Cibatu 7. Desa Cimungkal Kecamatan Wado 8. Desa Situgede Karangpawitan Garut
Kabupaten Subang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Dayeuhkolot, Kec. Sagala Herang 2. Desa Mayang, Kec. Cisolak 3. Desa Kasomalang Kulon, Kec. Kasomalang 4. Desa Karangwangi, Kec. Binong

Sebagaimana yang telah disebutkan pada Bab 2 dari Buku Pedoman ini bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dapat didanai terdiri dari dua program utama, yaitu:

- a) Program Pemberdayaan Potensi Masyarakat (P3M)
- b) Program Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PPUMKM)

Sebagaimana nama programnya tentu saja masing-masing program tersebut mempunyai karakteristik, tujuan, dan sasaran yang berbeda. Namun secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut.

6.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan PKM baik P3M maupun PPUMKM sebagai berikut:

- a) mempercepat target capaian renstra LPPM UNISBA;
- b) mengaplikasikan hasil penelitian unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat; dan

- c) memberikan solusi permasalahan masyarakat

6.3 Luaran PKM

Luaran wajib dari program PKM ini adalah:

- a) Satu artikel di Prosiding Bandung Annual International Conference (SiRES, SoRES, MoRES dll) dengan status *reviewed*.
- b) Publikasi di media Massa
- c) Video kegiatan, dan
- d) Peningkatan keberdayaan masyarakat mitra sebagaimana dinyatakan dalam Lampiran 6.6
- e) Bahan ajar

Pencapaian dari luaran wajib ini akan menjadi syarat pada pengajuan proposal tahun berikutnya.

Adapun luaran tambahannya adalah luaran-luaran selain luaran wajib.

6.4 Kriteria Kegiatan

Kriteria kegiatan PKM sebagai berikut:

- a) kegiatan yang dilaksanakan harus sesuai dengan Renstra LPPM UNISBA;
- b) diprioritaskan kegiatan yang dilaksanakan merupakan diseminasi hasil penelitian dari tim pengusul;
- c) memiliki mitra berupa satu wilayah desa/kelurahan yang melibatkan 1 (satu) kelompok masyarakat; dan
- d) usulan dana maksimum Rp20.000.000,00

6.5 Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PKM sebagai berikut:

- a) Ketua dan anggota tim pengusul adalah dosen tetap UNISBA;
- b) Anggota pengusul minimal 3 orang dosen;
- c) Ketua Tim Pengusul mempunyai jabatan sekurang-kurangnya Asisten Ahli;
- d) Ketua Tim pengusul tidak punya utang luaran wajib Hibah Penelitian/PKM LPPM periode sebelumnya;

- e) Tim pengusul tidak sedang kuliah S3;
- f) Baik sebagai ketua maupun anggota, seorang pengusul hanya boleh terlibat dalam:
 - i. satu judul PKM saja, atau
 - ii. satu judul PKM dan satu judul penelitian
- g) Tim Pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani; dan
- h) Tim pengusul wajib melibatkan minimal 4 orang mahasiswa.

6.6 Sistematika Usulan PKM

Usulan PKM maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font* Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 5.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 5.2)

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM (Lampiran 5.3)

DAFTAR ISI

RINGKASAN

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

Kata kunci maksimal 5 kata

BAB 1. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. Analisis situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi yang mencakup hal-hal berikut:

- a. Uraikan kondisi terkini wilayah (1 desa atau 1 kelurahan) dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, pertanian, sosial budaya, peternakan, dan lain - lain, dilengkapi dengan data dan gambar lokasi serta batas wilayah PKM.
 - b. Nyatakan program yang tercantum dalam RPJMD Pemkab/Pemkot dan non RPJMD yang menjadi prioritas di wilayah PKM.
 - c. Uraikan situasi kelompok masyarakat yang akan dibina
 - d. Uraikan kaitan antara Renstra LPPM dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada wilayah mitra
2. Permasalahan mitra
- a. Nyatakan permasalahan-permasalahan prioritas yang disepakati bersama mitra kelompok masyarakat/desa/kelurahan dan perguruan tinggi untuk ditangani melalui program PKM.
 - b. Permasalahan mitra dikelompokkan sesuai bidang permasalahan.

BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN

Bagian ini maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Mengacu kepada permasalahan mitra sesuai dengan permasalahan prioritas yang akan ditangani, maka dibuatkan solusi dari masing-masing permasalahan mitra tersebut untuk dilaksanakan dalam program PKM ini. Solusi dibuat secara terstruktur dan sistematis.
- b. Uraikan hasil penelitian tim pengusul yang akan diterapkan pada mitra kelompok masyarakat
- c. Uraikan target luaran dari setiap solusi

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut:

- a. Tuliskan rencana kegiatan selama program PKM yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan yang disepakati bersama, mengacu pada program yang ada.
- b. Uraikan metode pendekatan dari masing-masing solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan wilayah mitra program yang telah disepakati bersama.

- c. Uraikan bagaimana kontribusi kelompok masyarakat/desa/kelurahan/Pemkot/Pemkab dalam pelaksanaan program.

Pada bagian ini wajib mengisi uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim PKM.

BAB 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Luaran publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju atau seminar/konferensi yang akan diikuti.

BAB 5. ANGGARAN

Anggaran biaya ditulis dengan terperinci dan jelas dengan format sebagaimana pada Lampiran A. Anggaran biaya ini sudah termasuk biaya pencapaian luaran wajib yang akan dicapai. Adapun komponen-komponen penggunaan anggaran adalah:

- i. Honorarium Tim PKM
- ii. Bahan
 - ATK
 - Bahan PKM (Habis Pakai)
 - Barang Persediaan
- iii. Pengumpulan Data
 - FGD Persiapan PKM
 - Honorarium Pembantu PKM
 - Honorarium Sekretariat/Administrasi PKM
 - Honorarium Petugas survei
 - Transport
 - Tiket
 - Uang harian
 - Penginapan
 - Uang harian rapat di dalam kantor
 - Uang harian rapat di luar kantor
 - Biaya konsumsi
 - Honorarium Pembantu lapangan
- iv. Sewa Peralatan
 - Peralatan PKM
 - Kebun percobaan
 - Obyek PKM
 - Ruang penunjang PKM
 - Transport PKM
- v. Analisis Data
 - Honorarium Sekretariat / administrasi PKM

- Honorarium Pengolah data
- Honorarium narasumber
- Biaya analisis sampel
- Tiket
- Uang harian
- Transport lokal
- Penginapan
- Biaya konsumsi rapat

vi. Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan

- Honorarium Sekretariat/administrasi PKM
- Uang harian rapat di dalam kantor
- Uang harian rapat di luar kantor
- Biaya konsumsi rapat
- Biaya seminar nasional
- Biaya seminar internasional
- Biaya publikasi artikel di jurnal nasional
- Biaya publikasi artikel di jurnal internasional
- Luaran KI (paten, hak cipta dll)
- Biaya luaran IPTEK lainnya (purwarupa, TTG dll)
- Biaya penyusunan buku termasuk book chapter

Sedangkan ringkasan anggaran biaya beserta komponen-komponennya disusun sesuai dengan format Tabel 6.1.

Tabel 6.1 Format Ringkasan Pengajuan Anggaran Biaya PKM

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diajukan (Rp)
1	Honorarium Tim PKM	
2	Bahan	
3	Pengumpulan Data	
4	Sewa Peralatan	
5	Analisis Data	
6	Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan	
	JUMLAH	

BAB 6. JADWAL

Jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun untuk kegiatan selama 9 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

PERSETUJUAN ATAU PERNYATAAN MITRA

Persetujuan atau pernyataan mitra dengan format bebas yang telah disahkan oleh mitra dengan tanda tangan pimpinan mitra dan cap di atas meterai Rp6000,00 kemudian disimpan dan disisipkan dalam bentuk file PDF dengan ukuran tidak lebih dari 1MB.

GAMBARAN IPTEK

Bagian ini berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan dilaksanakan pada mitra.

PETA LOKASI

Bagian ini berisikan peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra dengan kampus UNISBA.

RIWAYAT PENGABDI

Bagian ini berisikan *curriculum vitae* pengabdian dan anggota yang diunduh dari Sintaku

**Lampiran 6.1 Format Halaman Sampul Pengabdian kepada Masyarakat
(Warna BIRU MUDA)**

**PROPOSAL/LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR*
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(P3M/P2UMKM)***



JUDUL PENGABDIAN

TIM PENGUSUL/PKM*
(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

Nomor Kontrak:

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
BULAN DAN TAHUN**

Keterangan: *Pilih yang sesuai

Lampiran 6.2 Format Halaman Pengesahan Pengabdian kepada Masyarakat

Judul Pengabdian

Ketua Pengabdi

a. Nama Lengkap

b. NIP/NIK

c. NIDN

d. Jabatan Fungsional

e. Fakultas/Program
Studi

f. Nomor HP

g. Alamat email

Anggota Pengabdi

No.	Nama Lengkap	NIDN/NPM	Fakultas/Program Studi
1			
2			
3			
4			
5			
6			
dst			

Biaya yang diusulkan Rp

Bandung, _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas _____
Universitas Islam Bandung

Ketua Pengabdi

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Islam Bandung

Prof. Dr. Atie Rachmatie, M.Si.

NIP. 195903301986012002

Lampiran 6.3 Surat Pernyataan Ketua Tim PKM

KOP SURAT FAKULTAS

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PKM

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Pangkat/Golongan :
Jabatan Fungsional :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM saya dengan judul :

yang diusulkan dalam Hibah LPPM UNISBA bersifat original dimana sebagian atau seluruhnya belum pernah dibiayai atau sedang diajukan kepada lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke UNISBA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bandung, _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas,

Cap dan tanda tangan

Yang Menyatakan
Materai 6000
tanda tangan

(Nama Jelas)
NIP/NIK

(Nama Jelas)
NIP/NIK

Lampiran 6.4 Formulir Penilaian Administrasi Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

Formulir Penilaian Seleksi Administrasi Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat

Judul PKM : _____

 Fakultas/Program Studi : _____
 Ketua Tim PKM : _____
 d. Nama Lengkap : _____
 e. NIDN : _____
 f. Jabatan Fungsional : _____
 Jumlah Anggota : Dosen _____ orang Mahasiswa _____ Orang

No.	Komponen	Kriteria	Sifat Syarat	Penilaian	
				Sesuai	Tidak Sesuai
1	Pengusul	Pengusul maksimum terlibat dalam 2 judul Hibah LPPM	Wajib		
		Kesesuaian jabatan fungsional Ketua Tim PKM	Wajib		
		Jumlah keanggotaan pengusul	Opsional		
		Keterlibatan mahasiswa	Opsional		
2	Warna cover	Kesesuaian warna cover dengan jenis hibah	Opsional		
3	Sistematika Proposal	Kesesuaian sistematika proposal PKM	Opsional		
4	Jumlah Halaman	Kesesuaian jumlah halaman proposal	Opsional		
5	Lampiran	CV tim berasal dari SINTAKU yang sudah di-update	Wajib		
		Kelengkapan lampiran usulan PKM	Opsional		
		Kesesuaian lampiran usulan PKM	Opsional		
6	Biaya	Kesesuaian format usulan biaya dan format justifikasi anggaran	Opsional		
		Kesesuaian jumlah biaya yang diusulkan	Opsional		

Catatan: Proposal tidak diikuti dalam seleksi berikutnya, jika hasil penilaian administrasi menunjukkan adanya ketidaksesuaian dari syarat opsional lebih dari 3 syarat.

Komentar Penilai:

Mengetahui,
 Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20...
 Reviewer,

Prof. Dr. Atie Rachmatie, M.Si.
 NIP. 195903301986012002

(_____)

Lampiran 6.5 Formulir *Desk Evaluation* Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

Formulir *Desk Evaluation* Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat

Judul PKM : _____

 Fakultas/Program Studi : _____
 Ketua Tim PKM : _____
 a. Nama Lengkap : _____
 b. NIDN : _____
 c. Jabatan : _____
 Fungsional : _____
 Anggota Tim PKM : Dosen _____ orang Mahasiswa _____ Orang

No	Kriteria Penilaian	Skor
REKAM JEJAK		
1	Publikasi berupa artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 - 2 artikel = 3, Punya 3 - 5 artikel = 6, Punya 6 - 10 artikel = 9, Punya > 10 = 12)	
	Komentar:	
2	Publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 - 2 artikel = 2, Punya 3 - 5 artikel = 4, Punya 6 - 10 artikel = 6, Punya > 10 = 8)	
	Komentar:	
3	Kekakayaan Intelektual (KI)	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 KI = 2, Punya 2 KI = 4, Punya 3 KI = 6, Punya > 3 = 8)	
	Komentar:	
SUBSTANSI USULAN		
4	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran	
	(Tidak ada analisis situasi = 0, kurang = 5, cukup = 10, baik = 15)	
	Komentar:	
5	Solusi permasalahan mitra	
	(Tidak ada solusi permasalahan = 0, kurang = 5, cukup = 10, baik = 15)	
	Komentar:	
6	Metode pelaksanaan, solusi dan rencana kegiatan	
	(Tidak ada = 0, kurang = 5, cukup = 10, baik = 15)	
	Komentar:	

7	Luaran dan target capaian	
	(Luaran dan target capaian wajib, tidak sesuai = 0, Sesuai = 5)	
	Komentar:	
8	Persetujuan dan pernyataan mitra	
	(Tidak sesuai = 0, sesuai = 5)	
	Komentar:	
9	Peta lokasi pengabdian	
	(Tidak ada = 0, ada = 5)	
	Komentar:	
10	Penugasan tim pelaksana	
	(Penugasan tidak sesuai = 1, Penugasan cukup sesuai = 2, Penugasan sesuai = 3)	
	Komentar:	
11	Kualitas IPTEK yang ditawarkan	
	(Kualitas kurang baik = 1, Kualitas cukup baik = 4, Kualitas baik = 8)	
	Komentar:	
JUMLAH		

Kelayakan RAB :

Usulan: Rekomendasi:

Komentar:

.....

Komentar Keseluruhan:

Mengetahui,
 Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20...
 Reviewer,

Prof. Dr. Atie Rachmiatie, M.Si.
 NIP. 195903301986012002

(_____)

Lampiran 6.6 Jenis-jenis Peningkatan Keberdayaan Masyarakat

Jenis Mitra	Jenis Peningkatan Keberdayaan
Mitra Non Produktif Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuannya meningkat - Keterampilannya meningkat - Kesehatannya meningkat - Pendapatannya meningkat - Pelayanannya meningkat
Mitra Produktif Ekonomi/Perguruan Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuannya meningkat - Keterampilannya meningkat - Kualitas produknya meningkat - Jumlah produknya meningkat - Jenis produknya meningkat - Kapasitas produksi meningkat - Berhasil melakukan ekspor - Berhasil melakukan pemasaran antar pulau - Jumlah aset meningkat - Jumlah omsetnya meningkat - Jumlah tenaga kerjanya meningkat - Kemampuan manajemennya meningkat - Keuntungannya meningkat - Income generating PT meningkat - Produk tersertifikasi - Produk terstandarisasi - Unit usaha berbadan hukum - Jumlah wirausaha baru mandiri

Formulir Penilaian Monev Laporan Kemajuan PKM

Judul PKM : _____

 Fakultas/Program Studi : _____
 Ketua Tim PKM : _____
 a. Nama Lengkap : _____
 b. NIDN : _____

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Apakah tim PKM mengumpulkan laporan kemajuan PKM sesuai jadwal? (Tidak = 1, Ya = 5)	
	Komentar:	
2	Apakah laporan kemajuannya berisi lembar pengesahan? (Tidak = 0, Ya tapi tidak ditandatangani Ketua LPPM = 1, Ya ditandatangani Ketua LPPM = 5)	
	Komentar:	
3	Apakah pelaksanaan PKM yang dilaporkan dalam laporan kemajuan PKM ini sesuai dengan proposal? (Tidak sesuai = 0, Tidak bisa disimpulkan kesesuaiannya = 1, Sesuai = 2)	
	Komentar:	
4	Apakah dalam laporan kemajuan ini tergambar mengenai dedikasi dan kekompakan tim PKM? (Tidak = 0, Ya tapi kurang kompak = 1, Ya dan kompak = 5)	
	Komentar:	
5	Apakah dalam laporan kemajuan ini tergambar mengenai tingkat partisipasi mitra? (Tidak = 0, Ya tapi kurang partisipasinya = 1, Ya dan sangat baik partisipasinya = 5)	
	Komentar:	
6	Apakah dalam laporan kemajuan ini tergambar mengenai potensi peningkatan keberdayaan mitra? (Tidak = 0, Ya tapi kurang berpotensi = 1, Ya dan sangat berpotensi = 5)	
	Komentar:	
7	Berapa persen tahapan yang direncanakan dalam Bab Metode Pelaksanaan sudah dicapai dalam laporan kemajuan ini? (0% = 0, 25% = 3, 50% = 5, 75% = 7, 100% = 10)	
	Komentar:	
8	Bagaimana potensi ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan? (Tidak mungkin tercapai = 0, Mungkin tercapai = 2, Pasti tercapai = 4)	
	Komentar:	

7	Apakah ada lampiran draft artikel untuk dipresentasikan dalam Seminar Internasional?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	
9	Bagaimana potensi keberlanjutan pelaksanaan PKM ini?	
	(Tidak bisa dilanjutkan = 0, Mungkin bisa dilanjutkan = 2, Pasti bisa dilanjutkan = 4)	
	Komentar:	
JUMLAH		

Komentar keseluruhan terhadap Laporan Kemajuan:

Mengetahui,
Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20...
Reviewer,

Prof. Dr. Atie Rachmatie, M.Si.
NIP. 195903301986012002

(_____)

Formulir Penilaian Laporan Akhir PKM

Judul PKM : _____

 Fakultas/Program Studi : _____
 Ketua Tim PKM : _____
 a. Nama Lengkap : _____
 b. NIDN : _____

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Apakah tim PKM mengumpulkan laporan akhir PKM sesuai jadwal? (Tidak = 1, Ya = 5)	
	Komentar:	
2	Apakah laporan akhir berisi lembar pengesahan? (Tidak = 0, Ya tapi tidak ditandatangani Ketua LPPM = 1, Ya ditandatangani Ketua LPPM = 5)	
	Komentar:	
3	Apakah pelaksanaan PKM yang dilaporkan dalam laporan akhir ini sesuai dengan proposal? (Tidak sesuai = 0, Tidak bisa disimpulkan kesesuaiannya = 1, Sesuai = 2)	
	Komentar:	
4	Apakah dalam laporan akhir ini tergambar mengenai peningkatan keberdayaan mitra? (Tidak = 0, Ya tapi kurang meningkat keberdayaannya = 2, Ya dan sangat meningkat keberdayaannya = 5)	
	Komentar:	
5	Bagaimana status luaran artikel di Prosiding Seminar Internasional terindeks yang diwajibkan? (Tidak ada atau diganti dengan yang lebih rendah = 0, Ada <i>accepted abstract</i> = 2, Ada <i>accepted abstract</i> dan artikel penuh = 7, Diganti dengan yang setara atau lebih baik = 7)	
	Komentar:	
6	Bagaimana status luaran video kegiatan yang diwajibkan? (Tidak ada = 0, Ada dilaporkan = 2, Ada dipublikasikan di internet = 5)	
	Komentar:	
7	Bagaimana potensi keberlanjutan pelaksanaan PKM ini di masa yang akan datang? (Tidak bisa dilanjutkan = 0, Mungkin bisa dilanjutkan = 2, Pasti bisa dilanjutkan = 4)	
	Komentar:	
JUMLAH		

Komentar keseluruhan terhadap Laporan Kemajuan:

Mengetahui.
Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20...
Reviewer,

Prof. Dr. Atie Rachmatie, M.Si.
NIP. 195903301986012002

(_____)

BAB 7

Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat Mandiri/Individu

7.1 Pendahuluan

Untuk memaksimalkan pendayagunaan sumber daya yang dimiliki Universitas Islam Bandung bagi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka dibuka kesempatan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri dengan dana sepenuhnya ditanggung oleh tim peneliti/pengabdi dan/atau secara bermitra dengan melalui kegiatan kerjasama yang didanai sebagian atau seluruhnya oleh mitra swasta, pemerintah, atau sponsor lainnya. Kebijakan ini diambil dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Terbatasnya dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh UNISBA maupun Pemerintah, baik melalui Kemenristekdikti, Kemenag, maupun sumber lain yang pengelolaannya melibatkan LPPM UNISBA, tidak boleh menjadi penghalang bagi para dosen selaku pelaksana kegiatan Tri Dharma untuk tetap melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi.
- b) Diperlukan adanya pengakuan terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen yang menggunakan dana di luar yang telah disediakan oleh pemerintah maupun UNISBA, termasuk sumber dana mandiri, kerjasama dengan mitra, maupun dari sponsor lain, baik pengakuan dalam bentuk angka kredit maupun beban kerja yang terkait dengan Tri Dharma bidang penelitian.
- c) Perlu dijaga kualitas pelaksanaan dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana mana pun, baik yang berasal dari UNISBA, Kemendiknas, Kemenag, Kemenristek, maupun sumber lain, sehingga semua penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mampu menghasilkan *output* dan *outcome* yang berkualitas tinggi, meliputi publikasi ilmiah, produk HKI, atau penerapan dan komersialisasi produk hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d) Perlu dijaga kesinambungan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk topik atau isu strategis atau yang telah menjadi unggulan laboratorium atau kelompok penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dana mandiri atau sumber dana lain.

7.2 Tujuan Program

Tujuan akhir dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mandiri adalah mendorong tercapainya visi dan misi UNISBA di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

- a) Memberi peluang dan mendorong kesinambungan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang-bidang yang tidak mendapat dana karena keterbatasan dana dari UNISBA, Kemenristekdikti dan/atau dari Kementerian lain.
- b) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat beserta luarannya yang terdiseminasi dengan baik, berupa publikasi ilmiah maupun paten, dan memberikan manfaat yang tinggi bagi industri atau kelompok masyarakat yang membutuhkan.
- c) Memberi pengakuan terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen, baik dalam bentuk angka kredit maupun beban kerja sebagai salah satu bentuk Tri Dharma.
- d) Menciptakan atmosfir yang kondusif bagi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UNISBA.

7.3 Ketentuan Umum

Ketentuan umum untuk kegiatan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mandiri adalah sebagai berikut:

- a) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mandiri dapat diusulkan oleh semua dosen UNISBA yang sedang aktif. Keselarasan antara topik penelitian yang diusulkan dengan kompetensi tim peneliti yang ditunjukkan oleh rekam jejak merupakan salah satu syarat utama. Sangat dimungkinkan adanya keterlibatan dosen dari jurusan yang berbeda atau anggota dari luar UNISBA sesuai kompetensi yang dibutuhkan.
- b) Prosedur pengajuan proposal, evaluasi proposal, penugasan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, evaluasi kemajuan, evaluasi laporan akhir, sampai penerbitan SK penelitian dijelaskan dalam diagram alir pada Lampiran 7.3.
- c) Proposal harus disetujui dan dicatat oleh Dekan dari Fakultas asal ketua tim pengusul.
- d) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari 3-5 orang dosen, seorang di antaranya menjadi ketua tim dan 2-4 orang lainnya menjadi anggota. Ketua dan setiap anggota harus mempunyai peran dan tanggung jawab yang jelas di dalam tim yang sesuai dengan kompetensi dan rekam jejaknya. Kompetensi dan

tanggung jawab harus dijelaskan pada bagian Organisasi Tim Peneliti/Pengabdi di proposal, diperkuat dengan Biodata dari ketua dan setiap anggota.

- e) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat wajib melibatkan minimal 2 (dua) orang mahasiswa dengan skripsi S1, tesis S2, atau disertasi S3 yang hanya merupakan bagian dari penelitian yang diusulkan.
- f) Penelitian juga sedapat mungkin melahirkan kegiatan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) oleh mahasiswa S1 yang terlibat. Pengakuan terhadap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan dibatalkan jika ternyata laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki kandungan isi yang sama dengan Tugas Akhir/Tesis/Disertasi/PKM yang telah selesai pada saat pengajuan proposal.
- g) Proposal, Laporan Kemajuan, dan Laporan Akhir mengikuti format yang diberikan dengan lembar pengesahan yang ditunjukkan pada Lampiran.
- h) Untuk menjaga kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerealistisan beban kerja, ketua tim tidak diperbolehkan terlibat dalam penelitian atau pengabdian kepada masyarakat lain dengan sumber dana mana pun pada saat pengajuan atau pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Mandiri.
- i) Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Ketua LPPM.
- j) Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus memberikan luaran minimal berupa publikasi satu makalah ilmiah pada jurnal nasional dan/atau internasional atau pendaftaran paten.

7.4 Kriteria Penilaian

7.4.1 Kriteria Penilaian Proposal

- a) Kesesuaian topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan kompetensi peneliti/pengabdi;
- b) Urgensi dan orisinalitas;
- c) Ketajaman rumusan permasalahan dan ketepatan metodologi;
- d) Kemungkinan ketercapaian tujuan (biaya, fasilitas, dan kualifikasi peneliti/pengabdi);
- e) Target luaran intelektual (publikasi, produk HKI, teknologi tepat guna); dan
- f) Keterlibatan mahasiswa tugas akhir/tesis/disertasi/PKM (jika nihil, akan langsung didiskualifikasi).

7.4.2 Kriteria Penilaian Laporan Akhir

- a) Ketercapaian tujuan sesuai target peta jalan peneliti/pengabdi, laboratorium, dan/atau kelompok penelitian;
- b) Ketercapaian target luaran intelektual; dan
- c) Keterlibatan mahasiswa dan tugas akhir/tesis/disertasi yang dihasilkan.

7.5 Evaluasi Proposal dan Laporan

Evaluasi akan dilakukan terhadap proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap proposal dan laporan akan dievaluasi oleh tim yang terdiri dari minimal 2 (orang) reviewer, dengan maksimal satu di antaranya berasal dari latar belakang bidang ilmu yang berbeda dengan topik yang diusulkan. Evaluator adalah dosen yang tidak terlibat secara langsung atau tak langsung dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut dan diutamakan yang pernah memperoleh dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat nasional.

Seleksi proposal terdiri atas dua tahap:

- Tahap I: *Desk evaluation*
- Tahap II (jika diperlukan): klarifikasi dalam bentuk seminar bagi proposal yang telah lolos seleksi tahap I namun masih memerlukan penjelasan.

Proposal yang telah melewati evaluasi akan mendapatkan salah satu dari tiga status, yaitu diterima langsung, diterima dengan perbaikan, atau ditolak.

Evaluasi terhadap laporan kemajuan meliputi evaluasi terhadap capaian yang telah diraih pada saat evaluasi beserta kendala yang dihadapi. Sedangkan evaluasi terhadap laporan akhir juga meliputi evaluasi terhadap luaran yang dijanjikan dalam proposal, khususnya publikasi makalah ilmiah dan/atau kekayaan intelektual. Seluruh pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat disarankan mengikuti kode etik yang diuraikan pada bab lain dalam buku pedoman ini.

Lampiran 7.1 Format Halaman Sampul PPKM Mandiri (Warna PUTIH)

**PROPOSAL / LAPORAN
PENELITIAN / PKM**



JUDUL PENELITIAN/PENGABDIAN

TIM PENGUSUL

(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
BULAN DAN TAHUN**

Lampiran 7.2 Format Halaman Pengesahan Penelitian/PKM Mandiri

Judul Penelitian

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap _____
b. NIP/NIK _____
c. NIDN _____
d. Jabatan Fungsional _____
e. Fakultas/Program Studi _____
f. Nomor HP _____
g. Alamat email _____

Anggota Peneliti

No.	Nama Lengkap	NIDN/NPM	Fakultas/Program Studi
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

Bandung, _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas _____
Universitas Islam Bandung

Ketua Peneliti

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

Mengetahui :
Ketua LPPM Universitas Islam Bandung

Prof. Dr. Atie Rachmatie, M.Si.

NIP. 195903301986012002

Lampiran 7.3 Prosedur Pelaksanaan PPKM Mandiri

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	MASUKAN	KELUARAN
<pre> graph TD A([Mulai]) --> B[Dosen peneliti melapor ke prodi] B --> C[Dosen peneliti melapor ke LPPM] C --> D[LPPM mencatat, mengizinkan dan mengarsipkan] D --> E[Peneliti melaksanakan penelitian] E --> F[Peneliti melaporkan hasil kepada prodi & LPPM] F --> G([Selesai]) </pre>	1. Melaporkan proposal penelitian mandiri ke prodi	Dosen	- Proposal penelitian mandiri - Borang pengajuan penelitian mandiri	Borang pengajuan penelitian mandiri yang diketahui pihak prodi
	2. Melaporkan proposal penelitian mandiri ke LPPM	Dosen	Borang pengajuan penelitian mandiri yang diketahui pihak prodi	Borang pengajuan penelitian mandiri yang diketahui LPPM
	3. Mencatat, memberi ijin dan mengarsipkan proposal penelitian mandiri	LPPM	Borang pengajuan penelitian mandiri yang diketahui LPPM	- Ijin penelitian mandiri - Arsip
	4. Melaksanakan penelitian mandiri	Dosen	Proposal	Data penelitian
	5. Melaporkan hasil kepada prodi dan LPPM	Dosen	Proposal, Data penelitian dan borang hasil penelitian mandiri	Borang hasil penelitian mandiri

Rekaman-rekaman:

No.	Rekaman	Lokasi	Lama Penyimpanan
1.	Borang pengajuan penelitian mandiri	LPPM	3 tahun
2.	Borang hasil penelitian mandiri	LPPM	3 tahun

BAB 8

Penelitian dan PKM

Sumber Dana Eksternal

8.1 Pendahuluan

Sumber dana eksternal untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah dana yang diperoleh dari pihak-pihak di luar Universitas Islam Bandung, baik dalam bentuk hibah maupun kerjasama, dapat berasal dari pemerintah atau swasta, dari dalam atau luar negeri. Dana yang berasal dari luar universitas, wajib ditransfer melalui rekening Universitas Islam Bandung.

Dalam pengajuan proposal penelitian kepada lembaga-lembaga tersebut di atas, LPPM berperan sebagai sumber informasi dan pemberi bantuan pelayanan administrasi kegiatan penelitian mulai dari pengajuan proposal, seleksi internal, monitoring dan evaluasi laporan kemajuan sampai dengan penyampaian laporan akhir penelitian, serta tugas dan kewenangan lain yang disyaratkan oleh pihak pemberi dana. Format dan sistematika serta mekanisme pengajuan proposal mengikuti ketentuan lembaga pemberi dana.

Kesepakatan atau perjanjian yang dibuat antara unit penelitian atau tim peneliti UNISBA dengan lembaga donor harus diketahui dan disetujui oleh Rektor dan didukung oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Dalam hal lembaga donor/pemberi hibah mewajibkan pembuatan kesepakatan/perjanjian antara lembaga donor dengan pimpinan Universitas Islam Bandung (Rektor atau Ketua LPPM), maka sebagai kelengkapannya harus dibuat kesepakatan/perjanjian antara pimpinan Universitas Islam Bandung (Rektor atau Ketua LPPM) dengan unit penelitian atau tim peneliti yang bersangkutan.

Ada beberapa sumber dana eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika Universitas Islam Bandung, baik dari pemerintah atau swasta di dalam maupun di luar negeri. Hibah kompetitif dalam negeri untuk dosen dan peneliti Indonesia antara lain

- a) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (melalui DRPM)
- b) Kementerian Agama (melalui Ditjen DIKTIS)
- c) Kementerian Keuangan (melalui skema LPDP)

Hibah penelitian juga dapat diperoleh dari berbagai lembaga dalam dan luar negeri, antara lain:

- a) Indonesia Toray Science Foundation (ITSF)
- b) International Development Research Centre (IDRC)
- c) International Foundation of Science (IFS)
- d) TWAS, The Academy of Sciences for the Developing World
- e) TIFA

Ketentuan dan prosedur pelaksanaan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari empat kementerian di atas, secara ringkas dijelaskan pada bagian berikut.

8.2 Sumber Dana KEMENRISTEKDIKTI

Sejalan dengan perannya sebagai fasilitator, penguat, dan pemberdaya, DRPM berupaya mengawal kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi diarahkan untuk:

- a) mewujudkan keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi;
- b) meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
- c) meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
- d) meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi; dan
- e) mendukung potensi perguruan tinggi untuk menopang pertumbuhan wilayah sekitar Perguruan Tinggi.

8.2.1 Program Hibah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Program hibah penelitian di Perguruan Tinggi dibagi kedalam dua kelompok, yaitu Penelitian Desentralisasi dan Penelitian Kompetitif Nasional, yang diuraikan sebagai berikut.

A. Hibah Penelitian Desentralisasi meliputi:

- a) Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT);
- b) Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT);
- c) Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT);

B. Hibah Penelitian Kompetitif Nasional meliputi:

- a) Penelitian Dasar;

- b) Penelitian Terapan;
- c) Penelitian Pengembangan;
- d) Penelitian Dosen Pemula (PDP);
- e) Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKAPT);
- f) Penelitian Pascasarjana;

Catatan: Hibah PDP dan PKAPT tidak berlaku bagi UNISBA, karena sejak tahun 2014 LPPM UNISBA termasuk ke dalam klaster Utama.

DRPM mengelola hibah pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional yang terdiri atas:

- a) Program Kemitraan Masyarakat
- b) Program Kemitraan Masyarakat Stimulus
- c) Program KKN Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat
- d) Program Pengembangan Kewirausahaan
- e) Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah
- f) Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus
- g) Program Pengembangan Desa Mitra
- h) Program Kemitraan Wilayah

Di samping itu juga terdapat Hibah PKM Desentralisasi yaitu Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi.

8.2.2 Ketentuan Umum

Pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, Ditlitabmas menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diuraikan sebagai berikut.

- a) Ketua peneliti/pelaksana adalah dosen tetap perguruan tinggi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) yang terdaftar dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) yang tersedia di: <http://pdpt.dikti.go.id> atau <http://evaluasi.dikti.go.id>;
- b) Anggota peneliti/pelaksana adalah dosen yang harus mempunyai NIDN, sedangkan anggota peneliti/pelaksana bukan dosen harus mengisi form kesediaan;
- c) Proposal diusulkan melalui Lembaga Penelitian dan atau Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dan pimpinan tertinggi perguruan tinggi tempat dosen tersebut bertugas secara tetap di perguruan tinggi bersangkutan yang dikirim ke Ditlitabmas dengan cara diunggah melalui SIMLITABMAS (<http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>);

- d) Pada tahun yang sama setiap peneliti hanya boleh terlibat dalam 1 (satu) judul penelitian atau pengabdian sebagai ketua dan 1 (satu) judul sebagai anggota, atau sebagai anggota didalam usulan proposal maksimum pada 2 (dua) skema yang berbeda, baik program Hibah Penelitian Desentralisasi, Hibah Penelitian Kompetitif Nasional maupun hibah pengabdian kepada masyarakat;
- e) Apabila penelitian atau pengabdian yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti/pelaksana atau terbukti mendapatkan duplikasi pendanaan penelitian atau pengabdian atau mengusulkan kembali penelitian atau pengabdian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti/pelaksana tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian atau pengabdian yang didanai oleh Ditlitabmas selama 2 (dua) tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana penelitian atau pengabdiannya ke kas Negara;
- f) Lembaga Penelitian dan atau Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat perguruan tinggi diwajibkan untuk melakukan kontrol internal terhadap semua kegiatan pengelolaan penelitian dan pengabdian dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku di masing-masing perguruan tinggi;
- g) Lembaga Penelitian dan atau Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat perguruan tinggi yang tidak melaksanakan poin f tidak akan diikutkan dalam program pemetaan kinerja penelitian atau pengabdian kepada masyarakat tahun berikutnya;
- h) Peneliti atau pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang tidak berhasil memenuhi luaran (*output*) yang dijanjikan pada proposal akan dikenai sanksi, yaitu yang bersangkutan tidak diperbolehkan untuk mengajukan usulan baru sampai dipenuhinya output yang dijanjikan;
- i) Penggunaan dan pertanggungjawaban dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu kepada aturan yang berlaku.

Panduan lengkap mengenai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dananya bersumber dari DIKTI melalui Ditlitabmas dapat diunduh di SIMLITABMAS atau web LPPM UNISBA.

8.3 Sumber Dana DIKTIS

Bantuan program dana penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS), Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia merupakan salah satu program penunjang guna mendukung kegiatan pokok program pembangunan pendidikan Islam yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agama RI. Program bantuan dana penelitian merupakan wujud komitmen DIKTIS untuk

memberikan akses yang luas bagi dosen dan mahasiswa dalam rangka peningkatan kapasitas (*capacity building*) di ranah akademik khususnya dalam bidang penelitian.

Secara umum, bantuan program peningkatan mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah memfasilitasi upaya pengembangan bidang ilmu yang dikembangkan di PTAI, studi Islam (*Islamic studies*) maupun kajian yang akhir-akhir ini juga menjadi fokus kajian yaitu disiplin ilmu umum di UIN. Di samping *concern* terhadap pengembangan bidang ilmu, Program bantuan peningkatan mutu penelitian memberikan ruang yang cukup lapang untuk aksi partisipatif, di mana penelitian tidak hanya mengetahui, menjelaskan, atau menafsirkan namun juga mentransformasi kondisi sosial khususnya penguatan kualitas hidup komunitas Muslim.

8.3.1 Program Bantuan Peningkatan Mutu Penelitian

8.3.1.1 Tujuan Program

Bantuan Program Dana Penelitian Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS) merupakan salah satu wujud implementasi upaya pembangunan pendidikan Islam, khususnya di bidang penelitian pada level Pendidikan Tinggi Islam. Di samping untuk perluasan akses dan peningkatan mutu pendidikan Islam di bidang penelitian, Program bantuan peningkatan mutu penelitian DIKTIS Tahun Anggaran 2014 secara lebih spesifik bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan kualitas kajian studi Islam (*Islamic Studies*) yang menjadi core dan spesifikasi kajian PTAI;
- b) Mengembangkan kajian ilmu-ilmu umum, seperti cabang ilmu sains, teknik, ilmu sosial, maupun humaniora yang juga telah menjadi fokus kajian di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI);
- c) Memberikan deskripsi, eksplorasi, eksplanasi, dan pemaknaan ulang berbagai fenomena/konstruksi sosial dan kebudayaan yang terkait dengan masalah-masalah keagamaan, khususnya yang terkait dengan pembangunan bidang agama dan keagamaan;
- d) Melakukan pemberdayaan (*empowerment*) dan peningkatan mutu madrasah, pesantren, masjid, atau komunitas Muslim yang menjadi dampingan PTAI melalui penelitian aksi;
- e) Memberikan alternatif solusi melalui penelitian terhadap peningkatan mutu layanan, peningkatan taraf hidup masyarakat, dan *good governance* dalam sektor pendidikan dan kelembagaan Islam.

8.3.1.2 Sasaran dan Luaran

Bantuan program peningkatan mutu penelitian merupakan dana hibah penelitian yang disediakan untuk meningkatkan kualitas kajian disiplin ilmu menurut konsorsium keilmuan, program ini diperuntukkan bagi para dosen di lingkungan UIN, IAIN, STAIN, PT AIS. Program ini

diharapkan menghasilkan hasil penelitian (dasar/aplikasi/eksplorasi) yang dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah sesuai dengan “*core competence*” rumpun ilmu masing-masing prodi maupun dalam jurnal ilmiah internasional.

8.3.1.3 Kluster Penelitian

Untuk memaksimalkan pencapaian keluaran (*output*) maupun hasil (*outcome*), bantuan program peningkatan mutu penelitian DIKTIS Tahun Anggaran berjalan mengembangkan berbagai kluster program penelitian yang didasarkan pada pembedangan ilmu maupun metodologi penelitian, maka bantuan program penelitian ini dibagi dengan mengacu pada KMA No.36 Tahun 2009 tentang penetapan Pembedangan Ilmu dan Gelar Akademik Di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama, yang terdiri dari beberapa kluster sebagai berikut:

A. Penelitian Kompetitif Kolektif:

- a) Penelitian Studi Keagamaan (PSKg);
- b) Penelitian Sosial dan Humaniora (PSH);
- c) Penelitian Sains dan Teknologi (PST);
- d) Penelitian Islam dan Gender (PIG);
- e) *Participatory Action Research* (PAR).

B. Penelitian Kompetitif International :

- a) Penelitian Kompetitif Kolektif Kolaboratif Internasional (KNI);
- b) Penelitian Kompetitif Individual Sabbatical Leave (KSL).

8.3.1.4 Persyaratan

Persyaratan Pengusul (Ketua Tim) Program Bantuan Dana Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (Direktorat DIKTIS) Tahun Anggaran 2014 adalah:

- a) Dosen tetap pada PTAI (PTAIN, PTAIS, FAI dan PAI pada PTU);
- b) Memiliki Nomor Induk Pegawai (NIP), Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), dan/atau Nomor Registrasi Dosen (NRD) yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang;
- c) Pengusul adalah Kelompok, jumlah minimal 3 orang dan maksimal 4 orang, pengusul individual tidak akan diproses; dan
- d) Pengusul yang berstatus sebagai dosen PTAIN tidak boleh mengajukan proposal atas nama dosen PTAIS.

Sedangkan persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh setiap pengusul adalah sebagai berikut:

- a) Pengusul melakukan registrasi secara *online* dengan mengunjungi *website* www.diktis.kemenag.go.id merupakan prasyarat untuk mengikuti Program Bantuan Dana Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (Direktorat DIKTIS) Tahun Anggaran yang berjalan. Setelah registrasi *online* pengusul akan mendapatkan nomor registrasi (No. Reg) yang harus dicantumkan di sudut kanan atas *cover* proposal dan dikirim via pos, (petunjuk teknis penyusunan proposal);
- b) Batas akhir registrasi *online* dan pengiriman berkas *hardcopy* biasanya pada akhir bulan Maret, dan tidak diadakan surat-menyurat terhadap semua proposal yang masuk, dan bagi proposal yang masuk nominasi akan dipanggil untuk presentasi pada seminar proposal;
- c) Pengusul (Ketua Tim/Anggota Tim) hanya diperkenankan mengajukan 1 judul proposal penelitian pada satu kluster. Ketua/Anggota Tim maksimal dapat mengajukan dua kluster yang berbeda;
- d) Ketua Tim adalah dosen yang mempunyai background pendidikan dan kompetensi keilmuan yang sesuai dengan kluster pengabdian;
- e) Ketua Tim adalah dosen tetap pada PTAI yang bersangkutan, dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Dekan/Ketua Prodi/Jurusan;
- f) Ketua Tim adalah dosen tetap PTAI dan bukan PNS pada lembaga lain;
- g) Melampirkan SK Pimpinan PTAI atau Yayasan bagi PTAIS tentang Penugasan atau Penetapan sebagai Dosen tetap pada Perguruan Tinggi masing-masing;
- h) Melampirkan Surat Rekomendasi dari Kepala LP2M/P2M, yang menyatakan bahwa proposal yang bersangkutan layak diajukan dalam Program Bantuan peningkatan mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat DIKTIS Tahun Anggaran berjalan; dan
- i) Melampirkan Surat Pernyataan Ketua Tim di atas materai Rp6.000,00 (enam ribu rupiah) yang menyatakan: proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi, proposal yang diajukan belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak lain, baik bantuan penelitian di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam maupun dari lembaga lain.

8.3.1.5 Mekanisme Seleksi dan Penilaian

Mekanisme seleksi dilakukan dalam 2 tahap: (1) *desk evaluation*/seleksi administrasi, seleksi tahap pertama dimaksudkan untuk menjaring usulan para dosen yang memenuhi persyaratan administratif maupun substansi (2) presentasi, seleksi tahap kedua dimaksudkan untuk melakukan penilaian pada konten proposal penelitian yang diajukan.

8.3.2 Program Bantuan Peningkatan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat

Bantuan Pengabdian pada Masyarakat adalah program Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia kepada dosen di lingkungan Perguruan Tinggi Islam yang diberikan secara selektif dan kompetitif. Program ini didesain sebagai upaya peningkatan mutu pengabdian pada masyarakat (*social services*) oleh sivitas akademika, baik negeri maupun swasta, dan dosen Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi Umum (PTU). Dalam proses pengabdian pada masyarakat diperlukan berbagai konsep yang terkait dengan komunitas muslim dampingan, metode dan teori analisa kebutuhan yang memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Program ini juga ditujukan untuk memperkecil kemubaziran proses pembangunan (*building waste*), penyimpangan, kekurangan, atau kekacauan (*chaos*) menuju perubahan (*changing*), mengejar ketertinggalan melalui percepatan (*acceleration*), dan pemberdayaan (*empowering*) masyarakat. Program ini merupakan salah satu wujud perpaduan unsur pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dalam bingkai Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pola pengabdian masyarakat perguruan tinggi ke depan adalah pengembangan laboratorium sosial, mengingat pertama: interaksi antar *stakeholder* dan *mindset* dalam pembangunan daerah mitra yang masih belum optimal. Kedua, merancang pemahaman realitas objektif "fakta sosial" melalui studi tentang setting institusional dan untuk memahami struktur fundamental interaksi melalui studi analisis percakapan antar "aktor sosial". Dan ketiga, dengan diketahuinya fakta sosial dan struktur interaksi, melalui Laboratorium Sosial diharapkan dapat dikembangkan strategi/model intervensi dan membangun kapasitas *stakeholder*.

8.3.2.1 Jenis Progam Bantuan

Sebagai transformasi dan rintisan program pengabdian masyarakat menjadi laboratorium sosial, perguruan tinggi Islam diharapkan dapat menjadi akselerator pengembangan masyarakat yang mempunyai komitmen terhadap kebenaran dan keunggulan yang diakui secara nasional dan internasional. Untuk merealisasikan tujuan ini, visi pengabdian masyarakat di arahkan untuk menciptakan keselarasan secara terencana antara keunggulan kompetensi dengan perkembangan masyarakat, melaksanakan kemitraan dengan pihak lain dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat), dan melaksanakan kegiatan pengembangan keilmuan dan keterampilan mitra. Sehingga program pengabdian masyarakat setidaknya meliputi empat unsur : penelitian, pelatihan keterampilan, pendampingan, dan konsultasi.

Program pengabdian pada masyarakat difokuskan pada beberapa program yang bersifat kontinyu dan bisa diaplikasikan secara *multiyears*, dengan dukungan utama dari perguruan

tinggi, pemerintah daerah, dan swasta/mitra usaha. Adapun klaster bidang pengembangan mitra dampingan sebagai berikut :

- a) Pengembangan Pendidikan Keagamaan (PPK), dimaksudkan agar dosen meneliti, mengabdikan dan memberikan pendampingan bagi lembaga pendidikan berbasis masyarakat dengan target capaian yang jelas dan terstruktur, baik untuk madrasah, pondok pesantren, meudasah, dayah, TPA, Majelis Ta'lim, dan lembaga pendidikan lain di bawah pembinaan Kementerian Agama RI.
- b) Pengembangan Sosial Kemasyarakatan (PSKm), dimaksudkan agar dosen meneliti, mengabdikan dan memberikan pendampingan bagi kelompok masyarakat yang secara sosial maupun ekonomi sangat potensial untuk dikembangkan dan didampingi, sehingga semakin menguatkan interaksi sosial yang harmonis dengan *stakeholder*. Program yang dikembangkan bertujuan untuk memupuk jiwa dan sikap peduli lingkungan, tenggang rasa, pengembangan usaha produktif, menumbuhkan partisipasi sosial, pemberdayaan perempuan dan keluarga, perlindungan terhadap hak asasi, pelayanan dan penanganan terhadap disabilitas (cacat), komunitas muslim adapt, dan lain-lain.
- c) Pemberdayaan Komunitas Muslim Marjinal (PKM), dimaksudkan agar dosen meneliti, mengabdikan dan memberikan pendampingan bagi lembaga kelompok masyarakat muslim marjinal yang hidup dalam tatanan sosial atau relasi kuasa yang tidak seimbang, sehingga komunitas muslim marginal/miskin memiliki kedudukan setara, berdaya, dan hidup di tengah-tengah masyarakatnya dengan lebih percaya diri. Program ini sangat dimungkinkan untuk dikembangkan dengan menjalin kerjasama dengan organisasi lokal yang berbasis daerah, seperti masjid, karang taruna, posyandu, puskesmas, dan sebagainya. Mengembangkan satu aspek khusus seperti ekonomi kerakyatan dan keluarga dalam bingkai pemberdayaan berbasis komunitas muslim, pos daya, KKN Tematik, dan lain-lain.
- d) Percepatan Pembangunan Masyarakat Miskin dan Pedesaan (PMP), dimaksudkan agar dosen meneliti, mengabdikan dan memberikan pendampingan bagi lembaga kelompok masyarakat muslim miskin di desa, daerah nelayan, dan pedalaman. Dengan berbagai inovasi pemberdayaan, dosen diharapkan mampu menerapkan berbagai hasil inovasi yang bisa mengangkat kehidupan komunitas muslim tersebut menjadi lebih baik dalam bidang agama, pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya. Program ini sangat strategis untuk membuka akses dakwah di masyarakat muslim terisolir dan pengembangan model pendidikan keagamaan non formal, *illiteracy*, dan peningkatan kesadaran beragama di pedesaan.

8.3.2.2 Anggaran Program Bantuan

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menyediakan dana bantuan cukup memadai. Setiap proposal dapat mendesain alokasi anggaran sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah). Pencairan bantuan peningkatan mutu Pengabdian pada Masyarakat akan diberikan dalam satu tahap. Program pengabdian yang dalam pelaksanaannya mendapatkan evaluasi penilaian sangat baik, sangat dimungkinkan dilanjutkan pada tahun berikutnya. Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah maupun *stakeholder* harus menunjukkan komitmen serius untuk keberlanjutan program.

8.3.2.3 Persyaratan

Persyaratan Pengusul (Ketua Tim) Program Bantuan Dana Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (Direktorat DIKTIS) Tahun Anggaran 2014 adalah:

- a) Dosen tetap pada PTAI (PTAIN, PTAIS, FAI dan PAI pada PTU);
- b) Memiliki Nomor Induk Pegawai (NIP), Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), dan/atau Nomor Registrasi Dosen (NRD) yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang;
- c) Pengusul adalah Kelompok, jumlah minimal 3 orang dan maksimal 4 orang, pengusul individual tidak akan diproses; dan
- d) Pengusul yang berstatus sebagai dosen PTAIN tidak boleh mengajukan proposal atas nama dosen PTAIS;

Sedangkan persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh setiap pengusul adalah sebagai berikut:

- a) Pengusul melakukan registrasi secara *online* dengan mengunjungi website www.diktis.kemenag.go.id merupakan prasyarat untuk mengikuti Program Bantuan Dana Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (Direktorat DIKTIS) Tahun Anggaran 2014. Setelah registrasi on line pengusul akan mendapatkan nomor registrasi (No. Reg) yang harus dicantumkan di sudut kanan atas Cover Proposal dan dikirim via pos, (petunjuk teknis penyusunan proposal);
- b) Batas akhir registrasi *online* dan pengiriman berkas *hardcopy* biasanya adalah pada akhir bulan Maret, dan tidak diadakan surat-menyurat terhadap semua proposal yang masuk, dan bagi proposal yang masuk nominasi akan dipanggil untuk presentasi pada seminar proposal;
- c) Pengusul (Ketua Tim/Anggota Tim) hanya diperkenankan mengajukan 1 judul proposal penelitian pada satu kluster. Ketua/Anggota Tim maksimal dapat mengajukan dua kluster yang berbeda;

- d) Ketua Tim adalah dosen yang mempunyai *background* pendidikan dan kompetensi keilmuan yang sesuai dengan kluster pengabdian;
- e) Ketua Tim adalah dosen tetap pada PTAI yang bersangkutan, dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Dekan/Ketua Prodi/Jurusan;
- f) Ketua Tim adalah dosen tetap PTAI dan bukan PNS pada lembaga lain;
- g) Melampirkan SK Pimpinan PTAI atau Yayasan bagi PTAIS tentang Penugasan atau Penetapan sebagai Dosen tetap pada Perguruan Tinggi masing-masing;
- h) Melampirkan Surat Rekomendasi dari Kepala LP2M/P2M, yang menyatakan bahwa proposal yang bersangkutan layak diajukan dalam Program Bantuan peningkatan mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat DIKTIS Tahun Anggaran berjalan; dan
- i) Melampirkan Surat Pernyataan Ketua Tim di atas materai Rp6.000,00 (enam ribu rupiah) yang menyatakan: proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi, proposal yang diajukan belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak lain, baik bantuan penelitian di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam maupun dari lembaga lain.

8.3.2.4 Kriteria Penilaian

Ada beberapa aspek penting yang digunakan Tim Reviewer untuk menentukan mutu proposal program pengabdian kepada masyarakat:

- a) Isu dan fokus pengabdian, memiliki daya tarik, bermanfaat bagi komunitas muslim dampingan, dan prospektif dari sisi keberlanjutan (*sustainability*) pelaksanaan program;
- b) Alasan memilih dampingan, mencantumkan argumen-argumen yang kuat mengenai alasan memilih komunitas muslim dampingan dan signifikansinya dalam proses pengabdian;
- c) Kondisi dampingan saat ini, menjelaskan secara nyata kondisi komunitas muslim yang akan didampingi sesuai dengan hasil survey pendahuluan (*pre-elementary survey*) yang telah dilakukan. Deskripsi perlu disertai data-data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai, sehingga tergambar kondisi umum dan kondisi spesifik komunitas muslim yang akan menjadi fokus dampingan;
- d) Kondisi dampingan yang diharapkan, menjelaskan kondisi yang diharapkan selama dan setelah proses dampingan berlangsung sebagaimana hasil survey pendahuluan (*prelementary research*);
- e) Strategi yang dilakukan untuk mencapai kondisi harapan, menyebutkan sejumlah strategi yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan dan bagaimana kaitannya satu sama lain. Hal ini bisa meliputi metode, teknik, atau kegiatan, yang akan dilakukan agar strategi yang dirancang dapat berjalan;

- f) Pihak-pihak yang terlibat (*stakeholders*) dan bentuk keterlibatannya, menyebutkan pihak-pihak mana saja yang kemungkinan terlibat dan menjelaskan bagaimana bentuk keterlibatannya dalam konteks pengabdian untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan;
- g) Sumberdaya yang sudah dimiliki, menyebutkan secara gamblang kapasitas tim dan lembaga pengusul untuk melakukan program ini, dan sumberdaya apa yang dimiliki untuk menjalankan program pengabdian; dan
- h) Besaran anggaran dan alokasi waktu, menyebutkan angka dan rincian anggaran dana yang dibutuhkan, sehingga tergambar akuntabilitas yang jelas dan alokasi waktu pelaksanaan program pengabdian. Masing-masing aspek penilaian memiliki empat indikator dengan skor tertinggi 4 (empat) dan skor terendah 1 (satu). Nilai maksimal yang diperoleh pengusul Proposal adalah 40 (Jumlah penerima bantuan dana disesuaikan dengan anggaran yang tersedia).

Panduan lengkap mengenai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dananya bersumber dari DIKTIS dapat diunduh di www.diktis.kemenag.go.id atau web LPPM UNISBA.

8.4 Sumber Dana Kemenkeu (LPDP)

Penugasan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta pelestarian budaya dan pengembangan sumber daya manusia sangat diperlukan bangsa Indonesia. Hal ini dilakukan agar bangsa Indonesia memiliki kemampuan untuk mentransformasikan secara optimal sumber daya alam maupun budaya bangsa menjadi produk yang memiliki nilai tambah dan daya saing tinggi terhadap bangsa lain. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang salah satu misinya adalah mendorong penelitian strategis dan/atau inovatif yang implementatif dan menciptakan nilai tambah melalui pendanaan penelitian, bertanggung jawab untuk berpartisipasi pada pengembangan dan penerapan penelitian di Indonesia. Sebagai bentuk tanggung jawab dan partisipasi tersebut, LPDP mengelola pendanaan Penelitian Pembangunan Indonesia. Salah satu bentuk pendanaan Penelitian Pembangunan Indonesia adalah Bantuan Dana Penelitian Inovatif Produktif (RISPRO).

8.4.1 Persyaratan Umum

Bantuan Dana RISPRO akan diberikan bagi penelitian-penelitian yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Penelitian dilakukan dalam wilayah Republik Indonesia;

- b) Penyempurnaan penelitian dimungkinkan dilakukan di luar negeri untuk mendapatkan dukungan fasilitas penelitian yang tidak bersifat komersial;
- c) Penelitian harus bersifat multidisiplin agar dapat memberikan perspektif lengkap terhadap pemecahan permasalahan bangsa atau peningkatan daya saing bangsa;
- d) Setiap kelompok pepenelitian hanya boleh mengusulkan satu usulan pada tahun yang sama, baik sebagai ketua atau anggota pepenelitian; dan
- e) Penelitian yang dilakukan oleh dua lembaga pepenelitian atau lebih harus dibuktikan dengan perjanjian kerja sama penelitian antar lembaga.

8.4.1.1 Persyaratan Bantuan Dana RISPRO Komersial

Bantuan Dana RISPRO dalam rangka komersialisasi produk/teknologi akan diberikan bagi penelitian-penelitian yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Penelitian harus melibatkan mitra sehingga hasil penelitian langsung dapat diterapkan atau dikomersialisasikan oleh pihak mitra yang didukung oleh perjanjian kerja sama;
- b) Mitra adalah industri yang mayoritas modalnya dimiliki oleh Pemerintah/Pemerintah Daerah dan/atau perusahaan/Warga Negara Indonesia;
- c) Mitra harus memiliki komitmen untuk berkontribusi dalam penelitian dapat berupa penyertaan dana (*cash*) ataupun bentuk lain yang dapat diukur dengan uang (*in-kind*);
- d) Kontribusi mitra berupa penyertaan dana (*cash*) sekurang-kurangnya sebesar 10% (sepuluh persen) dari usulan bantuan dana penelitian;
- e) Penelitian harus memiliki kelayakan bisnis.

8.4.1.2 Persyaratan Bantuan Dana RISPRO Implementatif

Bantuan Dana RISPRO dalam rangka implementasi kebijakan/model akan diberikan bagi penelitian-penelitian yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Penelitian pada tahun pertama dapat melibatkan mitra (opsional) dan harus melibatkan mitra pada tahun kedua sehingga hasil penelitian langsung dapat diimplementasikan;
- b) Mitra adalah lembaga sektor publik (lembaga pemerintah dan pemerintah daerah) atau korporasi yang dapat bertindak sebagai regulator implementasi hasil penelitian atau kelompok masyarakat yang dapat bertindak sebagai pengguna hasil penelitian;
- c) Penelitian harus memiliki kelayakan implementasi kebijakan/model.

8.4.2 Kriteria Bantuan Dana RISPRO

Bantuan Dana RISPRO diperuntukkan kepada pepenelitian yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Penelitian dilakukan oleh kelompok pepelelitian yang bernaung di bawah badan penelitian kementerian/lembaga pemerintah dan pemerintah daerah, lembaga-lembaga penelitian swasta, perguruan tinggi, atau lembaga lainnya yang berkompeten untuk melakukan penelitian. Khusus kelompok pepelelitian yang bernaung di bawah badan penelitian kementerian/lembaga pemerintah harus bekerjasama dengan perguruan tinggi, pemerintah daerah, lembaga-lembaga penelitian swasta, perguruan tinggi, atau lembaga lainnya yang berkompeten untuk melakukan penelitian;
- b) Kelompok pepelelitian memiliki integritas dan komitmen untuk menyelesaikan penelitian sesuai dengan target hasil dan waktu yang dinyatakan dalam pakta integritas;
- c) Kelompok pepelelitian diketuai oleh pepelelitian bergelar minimal doktor atau berkualifikasi setara dan memiliki rekam jejak penelitian sesuai dengan bidang yang diusulkan dan ditunjukkan dalam biodata;
- d) Kelompok pepelelitian memiliki roadmap penelitian yang mendukung bidang yang diusulkan;
- e) Kelompok pepelelitian tidak sedang menempuh studi lanjut dan/atau akan mengikuti kegiatan akademik lain yang dapat mengganggu jalannya penelitian (*Program Academic Recharging, Postdoc*, dan lain-lain);
- f) Kelompok pepelelitian berjumlah minimal 3 (tiga) orang (termasuk ketua), yang berasal dari badan penelitian kementerian/lembaga, lembaga penelitian pemerintah dan/atau swasta, perguruan tinggi, serta mitra, dan/atau lembaga lainnya yang berkompeten untuk melakukan penelitian; dan
- g) Usulan penelitian yang diajukan oleh kelompok pepelelitian sudah mendapat persetujuan pimpinan lembaga pengusul dan pimpinan lembaga mitra yang dibuktikan dengan tanda tangan di lembar pengesahan.

8.4.3 Kriteria Penilaian Proposal

Penilaian proposal RISPRO didasarkan pada empat aspek penilaian substansi kelayakan penelitian sebagai berikut:

- A. Bantuan Dana RISPRO dalam rangka komersialisasi produk/teknologi untuk fokus penelitian ketahanan pangan, energi, dan kesehatan;

No.	Kriteria	Indikator Penilaian (Bobot dalam %)
1	Kualitas penelitian	<ul style="list-style-type: none">▪ <i>Roadmap</i> penelitian terkait implementasi teknologi (20)▪ Kelayakan pelaksanaan (kredibilitas mitra, sarana penunjang, serta uraian kegiatan, anggaran dan jadwal (20)

2.	Luaran Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Potensi hak kekayaan intelektual (15) ▪ Nilai strategis dan komersial produk teknologi (15)
3.	Kemutakhiran Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepustakaan yang dipakai dan publikasi pepelelitian (terutama ketua pepelelitian) (5) ▪ <i>State of the art</i> (5) ▪ Metode pendekatan (10)
4.	Rekam Jejak Pepelelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Produktivitas penelitian dan publikasi (5) ▪ Kerjasama penelitian dengan industri/UMKM (5)

B. Bantuan Dana RISPRO dalam rangka implementasi kebijakan/model, untuk fokus penelitian tata kelola, *eco-growth*, sosial keagamaan, dan budaya.

No.	Kriteria	Indikator Penilaian (Bobot dalam %)
1	Kualiatas penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Roadmap</i> penelitian (15) ▪ Kelayakan pelaksanaan (uraian kegiatan, anggaran dan jadwal) (15)
2.	Luaran Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nilai strategis dampak sosial dan/atau ekonomi implementasi kebijakan atau model (20) ▪ Publikasi (10)
3.	Kemutakhiran Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepustakaan yang dipakai dan publikasi pepelelitian (terutama ketua pepelelitian) (10) ▪ <i>State of the art</i> (5) ▪ Metode pendekatan (10)
4.	Rekam Jejak Pepelelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Produktivitas penelitian (5) ▪ Produktivitas publikasi (5) ▪ Sinergi antar bidang keahlian pepelelitian yang mendukung penelitian (5)

Penilaian proposal RISPRO dilakukan dengan ketentuan berikut:

- a) Penilaian proposal RISPRO dilakukan sekurang-kurangnya oleh 2 (dua) orang reviewer independen yang ditetapkan oleh Direktur Utama LPDP;
- b) Penilaian proposal RISPRO dimaksud merupakan penilaian terhadap setiap komponen dan subkomponen substansi proposal penelitian dengan cara mengalikan skor setiap subkomponen dan bobot;
- c) Nilai akhir hasil penilaian adalah rata-rata dari penjumlahan nilai dari setiap reviewer;
- d) Hasil penilaian akhir dijadikan sebagai dasar penyusunan rekomendasi oleh reviewer kepada Direktur LPDP yang membidangani pendanaan Penelitian; dan
- e) Dalam menetapkan penerima Bantuan Dana RISPRO, Direksi LPDP mempertimbangkan rekomendasi reviewer LPDP.

Panduan lengkap mengenai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dananya bersumber dari LPDP dapat diunduh di www.lpd.depkeu.go.id atau website LPPM UNISBA.

8.5 Sumber Dana Lain dalam Bentuk Kerjasama

Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Bandung juga dapat dilakukan melalui kerjasama dengan berbagai pihak sebagai pemangku kepentingan, misalnya perguruan tinggi di dalam atau luar negeri, lembaga swadaya masyarakat misalnya: World Wildlife Fund/WWF), kementerian (misalnya: Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak), lembaga pemerintah non-kementerian (misalnya: Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja/BNP2TKI, Badan Nasional Pengelola Perbatasan/BNPP, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional/BKKBN), Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota), badan-badan internasional (UNESCO, ILO, WHO), dan lain-lain.

8.5.1 Ketentuan Umum:

- a) Kerjasama penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dituangkan melalui kesepakatan bersama dalam bentuk MoU (*Memorandum of Understanding*) atau/dan bentuk-bentuk nota kesepakatan lainnya yang berazaskan mutual benefit. Kerjasama dan kesepakatan kerjasama dapat dilakukan pada tingkat universitas, fakultas, fakultas pascasarjana, program studi atau pusat studi, bergantung pada substansi, teknis pengelolaan, dan pertimbangan strategis lainnya;
- b) Kesepakatan pada tingkat universitas ditandatangani oleh Rektor Universitas Islam Bandung atau Ketua LPPM atas sepengetahuan dan seizin Rektor, sedangkan kesepakatan di tingkat fakultas, fakultas pascasarjana, program studi atau pusat studi ditandatangani oleh pimpinan lembaga terkait atas sepengetahuan dan seizin Rektor;
- c) Bentuk-bentuk kesepakatan atau perjanjian kerjasama akan diatur secara khusus dalam peraturan tersendiri. Pada dasarnya, setiap kesepakatan atau perjanjian kerja sama antara Universitas Islam Bandung dengan pihak luar dilakukan oleh Rektor atau pejabat yang ditunjuk oleh Rektor;
- d) Penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh dana kerjasama dari luar universitas wajib memberikan kontribusi kepada universitas sebesar 5% dari jumlah keseluruhan dana yang diperoleh;
- e) Untuk melaksanakan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat sesuai kesepakatan yang sudah ditandatangani, Rektor atau pejabat yang ditunjuk oleh Rektor menerbitkan

Surat Tugas untuk tim pelaksana, minimal terdiri dari satu orang Koordinator/Penanggungjawab dan dua orang anggota. Tim pelaksana ditugaskan untuk membuat proposal penelitian atau pengabdian kepada masyarakat, meminta persetujuan LPPM atas proposal tersebut, dan kemudian melaksanakan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat;

- f) Laporan hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat disusun berdasarkan ketentuan yang telah disepakati dengan mitra kerjasama. Di samping dikirimkan kepada mitra kerjasama, satu eksemplar laporan dikirimkan kepada LPPM untuk diteruskan kepada dan didokumentasikan di Kasie Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Bandung untuk dicatat dan didokumentasikan;
- g) Seminar hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat merupakan forum pertanggungjawaban ilmiah tim peneliti/pengabdi atas hasil penelitian atau pengabdiannya, di samping sebagai sarana untuk mendapatkan saran dan kritik membangun untuk perbaikan laporan hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat;
- h) Seminar dapat dilaksanakan tersendiri oleh LPPM atau diintegrasikan dalam Seminar Hasil Penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat tahunan (SNaPP) atau Bandung Annual International Conference (BAIC) yang dijadwalkan dan diselenggarakan oleh LPPM;
- i) Hasil penelitian yang mendapat bantuan Dana Universitas dan atau yang diakui sebagai bagian dari beban tugas dosen harus dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dengan menyebutkan Universitas Islam Bandung sebagai afiliasi penulis;
- j) Apabila dalam kurun waktu 6 bulan setelah penelitian atau pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan artikel belum terbit, tim peneliti/pengabdi harus menunjukkan Surat Keterangan Artikel Sudah Diterima pada jurnal tertentu, dan kemudian melaporkan hasil penerbitan jurnal apabila artikel sudah terbit; dan
- k) Publikasi sebaiknya dilakukan di jurnal internasional atau jurnal nasional terakreditasi, tetapi diperbolehkan pada jurnal lokal atau jurnal nasional yang tidak terakreditasi. Publikasi hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat diupayakan secara mandiri oleh para peneliti/pengabdi sebagai bagian dari kewajiban peneliti/pengabdi sesuai dengan SP3.

8.5.2 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan PPKM Kerjasama

Secara keseluruhan pengelolaan penyelenggaraan penelitian yang merupakan kerjasama Universitas Islam Bandung dengan lembaga lain di luar Universitas, mulai dari pengajuan

proposal sampai selesainya laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat, terbagi dalam beberapa tahap dengan alur sebagai berikut:

- a) LPPM menerima laporan peninjauan kerjasama yang diajukan oleh dosen (individu atau tim), fakultas, program studi, atau pun pusat studi/kajian.
- b) LPPM melakukan verifikasi hasil peninjauan kerjasama yang diajukan oleh dosen (individu atau tim), fakultas, program studi, atau pun pusat studi/kajian.
- c) Ketua LPPM melaporkan hasil peninjauan kerjasama kepada Rektor.
- d) Penandatanganan kerjasama melalui kesepakatan bersama dalam bentuk MoU (*Memorandum of Understanding*) atau/dan bentuk-bentuk nota kesepakatan lainnya yang ditandatangani oleh Rektor Universitas Islam Bandung atau Ketua LPPM atas sepengetahuan dan seizin Rektor
- e) Ketua LPPM dibantu oleh Sekretaris LPPM menunjuk Tim Pelaksana Kegiatan Penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari satu orang Ketua dan sekurang-kurangnya dua orang anggota.
- f) Rektor atau pejabat yang ditunjuk oleh Rektor menerbitkan Surat Tugas untuk tim pelaksana
- g) Tim pelaksana ditugaskan untuk membuat proposal penelitian atau pengabdian kepada masyarakat
- h) Ketua LPPM memberikan persetujuan atas proposal penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang disusun oleh Tim Pelaksana
- i) Tim Pelaksana melaksanakan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat sesuai proposal yang diajukan.
- j) Tim Pelaksana menyusun laporan hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat disusun berdasarkan ketentuan yang telah disepakati dengan mitra kerjasama, dan disetujui oleh Ketua LPPM
- k) Tim Pelaksana wajib mendesiminasikan hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat merupakan melalui seminar sebagai forum pertanggungjawaban ilmiah tim peneliti/pengabdi atas hasil penelitian atau pengabdiannya.
- l) Tim Pelaksana mempublikasikan hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal ilmiah dengan menyebutkan Universitas Islam Bandung sebagai afiliasi penulis.

Diagram alur prosedur pelaksanaan kegiatan penelitian atau pun pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kerjasama ini dapat dilihat pada Lampiran 8.1.

8.5.3 Pendanaan dan Pembiayaan Kerjasama.

- a) Segala bentuk biaya yang timbul akibat dari kegiatan pelaksanaan kerjasama dibebankan kepada anggaran sesuai dengan kesepakatan yang tertuang dalam SPK.
- b) Biaya kegiatan kerjasama dilakukan dengan mengirim Dana ke Rekening UNISBA: **Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Nomor : 0092552942 atas nama Universitas Islam Bandung**
- c) Bukti setor dan atau Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) di kirim ke LPPM UNISBA untuk diproses guna pencairan biaya kerjasama sesuai termin yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- d) Pembiayaan kegiatan kerjasama dapat dilakukan sesuai dengan proposal dan Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, dan bertanggungjawab terhadap penggunaan biaya dengan membuat pertanggung-jawaban keuangan disertai bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan Pedoman Pertanggungjawaban Keuangan yang telah disusun oleh LPPM UNISBA.

8.5.4 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Hasil Kerjasama

- a) Semua pelaksanaan kegiatan Kerjasama wajib dilakukan monitoring dan evaluasi internal oleh LPPM UNISBA pada akhir kegiatan.
- b) LPPM UNISBA mengangkat/menugaskan tim reviewer yang kompeten di bidangnya untuk melakukan monitoring dan evaluasi baik di lapangan maupun pemaparan laporan hasil kegiatan kerjasama
- c) Hasil monitoring dan evaluasi dipergunakan sebagai dasar pertimbangan untuk keberlanjutan kerjasama pada tahun berjalan dan pengusulan kerjasama pada tahun berikutnya.
- d) Setiap Ketua Pelaksana kegiatan wajib melaporkan pelaksanaan kerjasama sebanyak tiga eksemplar yang sudah di jilid rapi, masing-masing meliputi :
 - Laporan akhir kegiatan kerjasama yang telah disahkan oleh Ketua LPPM UNISBA.
 - Laporan Pertanggungjawaban Keuangan yang telah disahkan oleh Ketua LPPM UNISBA beserta bukti bukti penggunaan biaya sesuai dengan RAB dan mengacu pada Panduan Pertanggungjawaban Keuangan yang berlaku di UNISBA.
 - Semua dokumen, surat, SPK, Sub Kontrak terkait dengan kegiatan kerjasama.

Lampiran 8.1 Prosedur Pelaksanaan PPKM dalam Bentuk Kerjasama

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	MASUKAN	KELUARAN
<pre> graph TD A([Mulai]) --> B[Laporan hasil peninjauan yang diajukan oleh individu/tim] B --> C{Verifikasi hasil peninjauan kerjasama} C -- T --> D[Berkas ditolak] C -- Y --> E[Penandatanganan MoU] E --> F[Penunjukkan Tim Pelaksana Kegiatan] F --> G[Penerbitan Surat Tugas] G --> H[Penyusunan Proposal Kegiatan PPKM] H --> I[Pelaksanaan Kegiatan PPKM] I --> J[Penyusunan Laporan Kegiatan PPKM] J --> K[Desiminasi Hasil Kegiatan PPKM] K --> L([Selesai]) </pre>	1. Laporan peninjauan kerjasama	Dosen (individu/tim)	Laporan	Berkas peninjauan kerjasama
	2. Verifikasi hasil peninjauan kerjasama	Ketua dan Sekretaris LPPM	Borang verifikasi	Lembar persetujuan dari Ketua LPPM
	3. Penandatanganan kontrak kerjasama	Rektor	Dokumen Kontrak	Dokumen kontrak yang ditandatangani
	4. Penunjukkan Tim Pelaksana	Ketua LPPM	Surat penunjukkan	Surat penunjukkan yang sudah ditandatangani
	5. Penerbitan Surat Tugas	Rektor	Surat Tugas	Surat Tugas
	6. Penyusunan proposal kegiatan	Tim Pelaksana	Proposal kegiatan	Proposal yang disetujui Ketua LPPM
	7. Pelaksanaan kegiatan	Tim Pelaksana	Laporan kegiatan	Laporan yang disetujui Ketua LPPM
	8. Penyusunan laporan kegiatan	Tim Pelaksana	Artikel ilmiah	Jurnal atau prosiding
	9. Desiminiasi hasil kegiatan	Tim Pelaksana		

Lampiran 8.2 Prosedur Pencairan Dana PPKM Kerjasama/Eksternal

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	MASUKAN	KELUARAN
<pre> graph TD Start([Mulai]) --> Step1[LPPM dan pelaksana penelitian/PKM menandatangani kontrak] Step1 --> Step2[Mengajukan berkas & kelengkapan syarat pencairan dana sesuai dengan termin] Step2 --> Decision{Verifikasi berkas?} Decision -- Tidak lengkap --> Step2 Decision -- Lengkap --> Step3[Persetujuan pencairan dana] Step3 --> End([Selesai]) </pre>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan penandatanganan kontrak Mengajukan berkas dan kelengkapan syarat pencairan dana sesuai termin Melakukan verifikasi berkas Jika tidak lulus verifikasi, maka peneliti harus melengkapi Jika lulus verifikasi, maka pencairan dana disetujui 	<p>-Ketua LPPM -Dosen peneliti</p> <p>Dosen</p> <p>Staf LPPM</p> <p>Dosen</p> <p>Ketua LPPM</p>	<p>Pengumuman pemenang dari sponsor</p> <p>Dokumen kontrak Panduan dari sponsor</p> <p>Berkas dari peneliti</p> <p>Borang verifikasi</p> <p>Borang verifikasi berkas dan persetujuan pencairan</p>	<p>Dokumen kontrak yang ditandatangani</p> <p>Berkas dan persyaratan yang lengkap</p> <p>Borang verifikasi berkas dan persetujuan pencairan</p> <p>Berkas hasil perbaikan</p> <p>Persetujuan pencairan dana</p>

BAB 9

Program Insentif Karya Ilmiah Dosen

9.1 Pendahuluan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Bandung (LPPM UNISBA) merupakan lembaga yang bertugas mengadakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berusaha secara terus menerus dan berkesinambungan untuk meningkatkan karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika UNISBA, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dalam upaya meningkatkan jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika UNISBA, LPPM sejak beberapa tahun yang lalu telah memberikan insentif kepada para dosen di lingkungan UNISBA bagi yang berhasil mempublikasikan karya ilmiahnya. Seiring dengan semakin banyaknya hasil karya ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika UNISBA, LPPM berkewajiban juga terhadap peningkatan kualitas hasil karya ilmiah tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut maka LPPM menerbitkan pedoman insentif penulisan karya ilmiah bagi sivitas akademika UNISBA.

Pedoman insentif penulisan karya ilmiah ini dibuat dengan maksud agar karya ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika UNISBA lebih berbobot dari segi isinya dan juga lebih tertib dalam pengusulannya. Pedoman ini terdiri dari beberapa bagian, diantaranya jenis karya ilmiah yang diberikan insentif, prosedur serta persyaratan pengajuan insentif karya ilmiah, dan besaran insentif yang diberikan.

9.1.1 Tujuan Program

- a) Mendorong dan meningkatkan minat para dosen UNISBA yang telah menyelesaikan penelitian yang bermutu untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk jurnal/berkala ilmiah (bertaraf internasional, nasional terakreditasi, ataupun nasional tidak terakreditasi); buku (buku ajar/teks, monograf, atau referensi); prosiding (nasional ataupun internasional).
- b) Mendorong minat dosen UNISBA untuk mendaftarkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk paten atau Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

9.1.2 Luaran Program

- a) Terdiseminaskannya hasil-hasil penelitian dosen UNISBA di terbitan berkala ilmiah bereputasi internasional;

- b) Terdiseminaskannya hasil-hasil penelitian dosen UNISBA di terbitan berkala ilmiah nasional yang terakreditasi;
- c) Meningkatnya jati diri dosen/peneliti UNISBA di forum temu ilmiah tingkat nasional dan internasional; dan
- d) Tumbuhkembangnya budaya meneliti di kampus dan mendiseminasikan hasil penelitiannya di tingkat yang lebih luas dan bergengsi melalui perolehan sertifikat HKI.

9.2 Jenis dan Definisi Karya Ilmiah

Karya ilmiah yang diberikan insentif terdiri dari buku, artikel dari suatu terbitan jurnal/berkala ilmiah (baik terbitan berkala internasional maupun terbitan berkala nasional yang terakreditasi) atau makalah/artikel dalam suatu prosiding dalam suatu seminar, baik seminar nasional maupun internasional.

Jenis dan definisi karya ilmiah adalah sebagai berikut:

9.2.1 Buku

Buku adalah suatu karya ilmiah tertulis, yang bisa merupakan pegangan untuk suatu mata kuliah, dengan substansi pembahasan pada suatu bidang ilmu, ditulis dan disusun oleh pakar bidang ilmu terkait, diterbitkan secara resmi dengan ISBN dan disebarluaskan. Karya ilmiah dalam bentuk buku yang diakui sebagai komponen penelitian untuk memperoleh insentif mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a) Isi buku sesuai dengan bidang keilmuan penulis;
- b) Memiliki ISBN dan diedarkan secara nasional;
- c) Jumlah halaman buku tidak kurang dari 200 halaman;
- d) Buku yang diajukan harus sudah lengkap dan memenuhi unsur: (1) Prakata, (2) Daftar Isi, (3) Batang tubuh yang terbagi dalam bab atau bagian, (4) Daftar Pustaka, (5) Glosarium, (6) Indeks (sebaiknya);
- e) Diterbitkan oleh penerbit Badan Ilmiah/Organisasi/Perguruan Tinggi dan penerbit yang merupakan anggota IKAPI; dan
- f) Buku dirancang dan ditulis untuk mahasiswa, serta dipergunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan.

Adapun jenis-jenis buku yang diakui untuk memperoleh insentif ini adalah

- a) Buku monograf adalah buku yang berisi satu topik atau sejumlah topik penelitian yang berkaitan, yang merupakan terbitan tunggal yang selesai dalam satu jilid (tidak berseri);

- b) Buku referensi adalah buku yang disusun dan diolah sedemikian rupa seperti kamus, eksiplopedia, bibliografi dan almanak untuk digunakan sebagai sumber menemukan informasi tertentu dan tidak untuk dibaca secara keseluruhan; dan
- c) Buku ajar/teks adalah buku yang berisi teks pelajaran atau bahan ajar dari suatu cabang ilmu atau bidang studi, dan digunakan di perguruan tinggi untuk mendapatkan sertifikat atau gelar.

9.2.2 Jurnal/Berkala Ilmiah

Jurnal adalah media komunikasi ilmiah berkala yang untuk merekam dan menyebarkan perkembangan ilmu pengetahuan, diterbitkan secara resmi dengan ISSN dan disebarluaskan. Adapun jenis-jenis yang diakui akan memperoleh insentif adalah sebagai berikut:

9.2.2.1 Jurnal Internasional

Jurnal internasional adalah majalah ilmiah yang diterbitkan secara internasional, dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
- b) Memiliki ISSN;
- c) Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Inggris, Perancis, Arab, Rusia, dan Cina);
- d) Memiliki terbitan versi *online*;
- e) *Editorial Board* (Dewan Redaksi) adalah pakar di bidangnya dan biasanya berasal dari berbagai Negara;
- f) Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam satu issue berasal dari penulis berbagai Negara;
- g) Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari berbagai negara dalam setiap penerbitannya;
- h) Terindeks oleh database internasional bereputasi (Scopus, Web of Science, dan Microsoft Academic Search); dan
- i) Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional yang belum terindeks pada database internasional bereputasi (Scopus, Web of Science, MAS) namun telah terindeks pada database internasional seperti DOAJ, CABI, Copernicus, Ebscho dapat dinilai sebagai jurnal internasional.

9.2.2.2 Jurnal Nasional Terakreditasi

Jurnal nasional terakreditasi adalah majalah ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai jurnal nasional dan mendapat status terakreditasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan LIPI

dengan masa berlaku hasil akreditasi yang sesuai. Jurnal nasional terakreditasi memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Memiliki ISSN;
- b) Memiliki terbitan versi *online*;
- c) Terindeks Sinta dengan level 1 atau 2;
- d) Diterbitkan oleh Penerbit/badan Ilmiah/Organisasi Profesi/Perguruan Tinggi dengan unit-unitnya;
- e) Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia; dan
- f) Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari minimal dua institusi yang berbeda.

9.2.2.3 Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

Jurnal nasional tidak terakreditasi adalah majalah ilmiah yang diedarkan secara nasional namun belum mendapat status terakreditasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan LIPI, serta memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Memiliki ISSN;
- b) Memiliki terbitan versi *online*;
- c) Terindeks Sinta sekurang-kurangnya level 6;
- d) Diterbitkan oleh Penerbit/badan Ilmiah/Organisasi Profesi/Perguruan Tinggi dengan unit-unitnya; dan
- e) Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia.

9.2.3 Prosiding

Prosiding adalah kumpulan dari artikel/makalah ilmiah yang dipublikasikan dalam suatu acara seminar/konferensi ilmiah. Biasanya didistribusikan sebagai buku cetakan setelah seminar/konferensi usai. Prosiding berisi kontribusi yang dihasilkan para peneliti dalam seminar/konferensi tersebut. Insentif karya ilmiah dalam bentuk prosiding dibagi ke dalam dua kategori, yaitu tingkat nasional dan internasional, dengan kriteria sebagai berikut:

Untuk Prosiding Seminar Nasional

- a) Ditulis dalam Bahasa Indonesia;
- b) Ada editor yang sesuai dengan bidang ilmunya;
- c) Memiliki ISBN/ISSN; dan

- d) Diterbitkan oleh lembaga ilmiah yang bereputasi, yaitu organisasi profesi, perguruan tinggi, lembaga penelitian.

Untuk Prosiding Seminar Internasional

- a) Ditulis dalam bahasa resmi PBB (Inggris, Perancis, Rusia, Arab, Cina);
- b) Ada editor yang berasal dari berbagai Negara;
- c) Penulis berasal dari berbagai Negara;
- d) Memiliki ISBN/ISSN; dan
- e) Diterbitkan oleh lembaga ilmiah yang bereputasi, yaitu organisasi profesi, perguruan tinggi, lembaga penelitian.

9.2.4 Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Kekayaan intelektual adalah kekayaan yang timbul dari kemampuan intelektual manusia yang dapat berupa karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Karya ini dihasilkan atas kemampuan intelektual melalui pemikiran, daya cipta dan rasa yang memerlukan curahan tenaga, waktu dan biaya untuk memperoleh “produk” baru dengan landasan kegiatan penelitian atau yang sejenis. Kekayaan intelektual ini perlu ditindaklanjuti pengamanannya melalui suatu sistem perlindungan terhadap Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Secara garis besar HKI terdiri dari Hak Cipta (*copyright*), dan Hak Kekayaan Industri (*industrial property right*) yang meliputi paten (*patent*), desain industri (*industrial design*), merek (*trademark*), penanggulangan praktik persaingan curang (*repression of unfair competition*), desain tata letak sirkuit terpadu (*layout design of integrated circuit*) dan rahasia dagang (*trade secret*). Jenis-jenis Insentif HaKI yang diberikan antara lain:

- a) Insentif Inventor Paten
- b) Insentif Pencipta Penerima Sertifikat Hak Cipta dari Direktorat Jendral HaKI
 - Penelitian (Disertasi dan Penelitian Unggulan)
 - Karya Ilmiah
 - Karya Profesional
- c) Insentif Inventor Paten Terdaftar
 - Paten di beberapa Negara
 - Paten Indonesia
 - Paten Sederhana
- d) Insentif Pemulia Perlindungan Varietas Tanaman Terdaftar
 - PVT di beberapa Negara
 - PVT Indonesia

- e) Insentif Penerima Sertifikat Merek

Perlu diketahui bahwa insentif hanya diberikan kepada Dosen YANG SUDAH MEMILIKI KARYA INTELEKTUAL TERDAFTAR DI LEMBAGA HaKI dengan melampirkan surat atau sertifikat HaKI.

9.3 Tanggungjawab dan Wewenang

- a) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan dan tersedianya sumber daya untuk terjaminnya pemberian insentif untuk karya ilmiah dosen;
- b) Dekan bertanggung jawab atas rekomendasi yang diberikan untuk karya ilmiah dosen;
- c) Ketua Jurusan bertanggung jawab atas kebenaran data dan rekomendasi yang diberikan untuk karya ilmiah dosen;
- d) Kepala UPT Perpustakaan bertanggungjawab untuk memberikan Surat Keterangan bahwa dosen telah menyerahkan satu eksemplar karya ilmiah ke UPT Perpustakaan sebagai kewajiban dosen untuk menyerahkan karya ilmiah yang dihasilkan dan menjadi kekayaan intelektual Universitas Islam Bandung (*UNISBA Repository*);
- e) Dosen bertanggung jawab atas substansi dan mutu karya ilmiah yang bebas dari plagiat;
- f) Kasie Administrasi Umum dan Keuangan LPPM bertanggung jawab atas kelancaran proses pemberian insentif kepada dosen.

9.4 Ketentuan Umum

- a) Insentif karya ilmiah diberikan kepada dosen tetap UNISBA dengan masa kerja sekurang-kurangnya selama 2 (dua) tahun, dan mempunyai jabatan fungsional pengusul sekurang-kurangnya adalah Asisten Ahli;
- b) Karya ilmiah dari pengusul akan dievaluasi oleh tim LPPM berdasarkan persyaratan administrasi dan kriteria penilaian yang telah ditentukan;
- c) Ketua LPPM, jika diperlukan, akan meminta penilaian dari rekan sejawat dalam penentuan kelayakan dan klasifikasi karya ilmiah yang diajukan oleh dosen;
- d) Insentif akan diberikan apabila dosen sebagai penulis pertama atau kedua dan mencatumkan identitas “Universitas Islam Bandung” sebagai afiliasi kelembagaan dosen yang bersangkutan;
- e) Untuk karya ilmiah yang ditulis sendiri, total besaran insentif sepenuhnya diberikan kepada penulisnya;

- f) Untuk karya ilmiah yang ditulis bersama para dosen UNISBA, pengusul harus dosen yang menjadi penulis pertama pada karya ilmiah tersebut, dan distribusi besaran insentif untuk masing-masing penulis didasarkan kepada kesepakatan para penulisnya;
- g) Untuk karya ilmiah yang ditulis bersama dan penulis pertama bukan merupakan dosen UNISBA, maka pengusul yang berkedudukan sebagai penulis kedua dan seterusnya dapat memperoleh total insentif sebesar 40% dari total insentifnya;
- h) Dana insentif hanya akan diberikan kepada pengusul untuk karya ilmiah yang diterbitkan atau dipublikasikan pada Tahun Akademik yang berjalan; dan
- i) Pengajuan insentif karya ilmiah dilakukan oleh dosen yang diketahui oleh Ketua Program Studi dan Dekan, dengan dilampiri sejumlah berkas sesuai dengan persyaratan menurut jenis karya ilmiah yang diajukan, serta melampirkan Surat Pernyataan di atas materai Rp6.000,00 yang memuat bahwa karya ilmiah yang diusulkan adalah bebas plagiarisme.

9.5 Prosedur Pengajuan Insentif

- a) Dosen mengajukan pemberian insentif untuk karya ilmiahnya kepada Ketua Jurusan disertai dengan Formulir F-13 (Pengajuan Insentif Karya Ilmiah) dan Formulir F-14 (Pernyataan Bebas Plagiat) yang sudah diisi dan ditandatanganinya;
- b) Ketua Jurusan melakukan verifikasi data dan membubuhkan tanda tangan di Formulir F-01 (Pengajuan Insentif Karya Ilmiah) jika karya ilmiah yang diajukan disetujuinya untuk diproses insentifnya;
- c) Dosen memproses ke Dekan untuk mendapatkan persetujuan terhadap karya ilmiah yang diajukan insentifnya;
- d) Dekan menandatangani Formulir F-13 (Pengajuan Insentif Karya Ilmiah) sebagai persetujuan terhadap pengajuan insentif karya ilmiah;
- e) Dosen menyerahkan 1 (satu) eksemplar karya ilmiahnya ke UPT Perpustakaan sebagai kewajiban dosen untuk menyerahkan karya ilmiah yang dihasilkan dan menjadi kekayaan intelektual Universitas Islam Bandung (*UNISBA Repository*);
- f) Dosen mengisi Formulir F-15 (Surat Keterangan Penyerahan Karya Ilmiah di UPT Perpustakaan) yang telah ditandatanganinya oleh Kepala UPT Perpustakaan;
- g) Dosen menyerahkan Formulir F-13 (Pengajuan Insentif Karya Ilmiah), Formulir F-14 (Pernyataan Bebas Plagiat), dan Formulir F-15 (Surat Keterangan Penyerahan Karya Ilmiah di UPT Perpustakaan), beserta karya ilmiah kepada Ketua LPPM;
- h) LPPM memeriksa semua kelengkapan pengajuan insentif karya ilmiah dosen sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan ini;

- i) Setelah disetujui ketua LPPM, LPPM memproses pencairan insentif karya ilmiah ke Bagian Keuangan;
- j) Dosen menerima insentif karya ilmiahnya dengan dimasukkan ke dalam gaji pada bulan berjalan melalui transfer antar bank;
- k) LPPM membuat rekapitulasi, secara berkala setiap semesternya, semua karya ilmiah yang memperoleh insentif karya ilmiah dosen dari Universitas Islam Bandung; dan

Adapun ringkasan prosedur pengajuan insentif karya ilmiah dosen ini dapat dilihat pada diagram alur sebagaimana yang tercantum dalam Lampiran 9.1.

9.6 Besaran Insentif

Jenis dan besaran insentif karya ilmiah dosen UNISBA adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Karya Ilmiah	Besar Insentif (rupiah)
1	Buku:	
	▪ Buku Monograf	3.500.000
	▪ Buku Referensi	3.500.000
	▪ Buku Ajar/Teks	3.500.000
2	Artikel	
	▪ Jurnal Internasional (terindeks Scopus, Web of Science, dan Microsoft Academic Search)	5.000.000
	▪ Jurnal Internasional (terindeks DOAJ, CABI, Copernicus, Ebsco)	3.500.000
	▪ Jurnal Nasional Terakreditasi (DIKTI/LIPI)	2.000.000
	▪ Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	300.000
	▪ Prosiding Internasional	500.000
	▪ Prosiding Nasional	300.000
3	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	
	▪ Inventor Paten	4.000.000
	▪ Inventor Paten Terdaftar di beberapa negara	4.000.000
	▪ Inventor Paten Terdaftar di Indonesia	4.000.000
	▪ Sertifikat Hak Cipta (Penelitian Disertasi dan Penelitian Unggulan; Karya Ilmiah; atau Karya Profesional)	3.500.000
	▪ Inventor Paten Sederhana	2.000.000
	▪ Insentif Penerima Sertifikat Merek	2.000.000

Lampiran 9.1 Prosedur Pengajuan Insentif Karya Ilmiah Dosen

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	MASUKAN	KELUARAN
	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun draft panduan sistem penghargaan Mengumumkan sistem penghargaan kepada Fakultas / Program Stud Melakukan pengelompokan dokumen berdasarkan jenis karya ilmiah Melakukan pengecekan karya ilmiah, apakah telah memenuhi syarat yang telah ditentukan Jika tidak memenuhi persyaratan maka gugur Jika sudah memenuhi persyaratan, maka peneliti melakukan pengisian form persetujuan. Melakukan penandatanganan persetujuan penghargaan Mendokumentasi kan dan menyerahkan penghargaan 	<p>LPPM</p> <p>LPPM</p> <p>LPPM Dosen/peneliti</p> <p>LPPM</p> <p>LPPM</p> <p>LPPM Peneliti/dosen LPPM</p> <p>LPPM</p>	<p>Draft panduan sistem penghargaan</p> <p>Dokumen panduan sistem penghargaan</p> <p>Dokumen karya ilmiah</p> <p>Berita acara penyerahan dokumen karya ilmiah</p> <p>Berita acara penyerahan karya ilmiah, Form persetujuan, Form persetujuan yang telah ditandatangani oleh ketua LPPM</p>	<p>Dokumen panduan sistem penghargaan</p> <p>Surat kepada fakultas/program studi dilengkapi dengan edaran sistem penghargaan</p> <p>Dokumen panduan yang ter-upload di website LPPM</p> <p>Berita acara penyerahan dokumen Pengelompokan jenis karya ilmiah</p> <p>Bagi yang tidak memenuhi persyaratan dianggap gugur</p> <p>Form persetujuan yang telah diisi</p> <p>Form persetujuan yang telah ditandatangani oleh ketua LPPM</p> <p>Penyerahan penghargaan Karya ilmiah didokumentasikan</p>

Lampiran 9.2 Formulir Pengajuan Insentif Karya Ilmiah Dosen

	FORMULIR	No	F-13
		Berlaku	1 Desember 2018
	PENGAJUAN INSENTIF KARYA ILMIAH	Revisi	0
		Unit	LPPM

1. DATA DOSEN / PENGUSUL

- a. Nama Lengkap : _____
- b. NIP/NIK : _____
- c. NIDN : _____
- d. Fakultas/Program Studi : _____
- e. Jabatan Fungsional : _____
- f. Alamat Email : _____
- g. No HP. : _____

2. Jenis Karya Ilmiah

A	Buku	1	Monograf
		2	Referensi
		3	Ajar/Teks
B	Artikel	1	Internasional
		2	Nasional Terakreditasi
		3	Nasional
		4	Prosiding Internasional
		5	Prosiding Nasional
C	HKI	1	Insentif Inventor Paten
		2	Insentif Pencipta Penerima Sertifikat Hak Cipta dari Direktorat Jendral HaKI
		3	Insentif Inventor Paten Terdaftar
		4	Insentif Pemulia Perlindungan Varietas Tanaman Terdaftar
		5	Insentif Penerima Sertifikat Merek

Keterangan: Lingkari pada bagian jenis karya ilmiah yang diusulkan.

3. KARYA ILMIAH

- a. Judul Karya Ilmiah : _____

- b. Penerbit : _____
- c. Bulan/Tahun Terbit : _____
- d. Penulis ke- : _____
- e. Penulis lain dari UNISBA : 1. _____
2. _____
3. _____
- f. Alamat web (Jika ada) : _____

Rincian Tambahan untuk Buku

- a. ISBN : _____
- b. Jumlah Halaman : _____

Rincian Tambahan untuk Jurnal/Prosiding

- a. ISSN/ISBN : _____
- b. Nama Jurnal/Prosiding : _____

- c. Volume / Nomor : _____
- d. Halaman : _____

Rincian Tambahan untuk HKI

- a. Tanggal Pendaftaran : _____
- b. Nomor Surat/Sertifikat : _____

Bandung, tanggal
Dosen,

(_____)
NIP/NIK.

Bandung, tanggal.....
Ketua Jurusan,

Bandung, tanggal
Dekan,

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

Bandung, tanggal
Ketua LPPM,

Prof. Dr. Atie Rachmiate, M.Si.
NIP. 195903301986012002

Lampiran 9.3 Formulir Pernyataan Bebas Plagiat

	FORMULIR	No	F-14
		Berlaku	1 Desember 2018
	PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Revisi	0
		Unit	LPPM

Dalam rangka permohonan insentif karya ilmiah yang diajukan ke LPPM, saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1.	Judul Karya Ilmiah:	
2.	Karya ilmiah tersebut di atas bebas dari plagiarism.	
3.	Karya ilmiah tersebut diatas belum pernah mendapat insentif sebelumnya.	
4.	Apabila terbukti bahwa informasi yang saya sampaikan tersebut diatas tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya, maka saya akan bertanggung-jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	

Bandung, tanggal

Dosen,

(_____)

NIP/NIK.

Lampiran 9.4 Formulir Pernyataan Penyerahan Karya Ilmiah di UPT Perpustakaan

	FORMULIR	No	F-15
		Berlaku	1 Desember 2018
	PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH DI UPT PERPUSTAKAAN	Revisi	0
		Unit	LPPM

Dalam rangka permohonan insentif karya ilmiah yang diajukan ke LPPM, saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1.	Judul Karya Ilmiah:	
2.	Jenis Karya Ilmiah	Buku / Jurnal / Prosiding
3.	Karya ilmiah tersebut telah diserahkan ke UPT Perpustakaan Universitas Islam Bandung.	
4.	Saya menyetujui bahwa karya ilmiah tersebut digunakan oleh UPT Perpustakaan UNISBA menjadi kekayaan intelektual Universitas Islam Bandung (<i>UNISBA Repository</i>)	

Mengetahui,
Bandung, tanggal.....
Kepala UPT Perpustakaan

Bandung, tanggal
Dosen,

(_____)
NIP/NIK

(_____)
NIP/NIK

BAB 10

Etika Penelitian dan Kepengarangan

Sebagai suatu lembaga pendidikan yang dinamis dan progresif dalam menegakkan kebenaran dan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, Universitas Islam Bandung berkewajiban untuk menjaga agar karya-karya ilmiah, termasuk karya penelitian dan kepengarangan sivitas akademiknya tidak melanggar etika penelitian dan kepengarangan yang berlaku umum, yaitu harus memenuhi kaidah keilmuan, dan dilakukan berlandaskan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.

Para peneliti sebagai ilmuwan dituntut untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam melakukan tugas tersebut, para peneliti dituntut untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan menjaga perbuatan dan tindakan agar terhindar dari perilaku tercela atau penyimpangan perilaku (*misconduct*).

10.1 Etika dalam Penelitian

Mengutip Kode Etika Peneliti di Lingkungan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (Majelis Profesor Penelitian, 2011), tugas seorang peneliti adalah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka pencarian kebenaran ilmiah. Oleh sebab itu, dalam melaksanakan tugasnya seorang peneliti harus berpegang teguh pada nilai-nilai integritas, kejujuran, dan keadilan. Dalam Kode Etika Peneliti di lingkungan LIPI ini dinyatakan bahwa seorang peneliti memiliki 4 (empat) tanggung jawab, yaitu:

- a) Terhadap proses penelitian yang memenuhi baku ilmiah;
- b) Terhadap hasil penelitiannya yang memajukan ilmu pengetahuan sebagai landasan kesejahteraan manusia;
- c) Kepada masyarakat ilmiah yang memberi pengakuan di bidang keilmuan peneliti tersebut sebagai bagian dari peningkatan peradaban manusia; dan
- d) Bagi kehormatan lembaga yang mendukung pelaksanaan penelitiannya.

Ada beberapa butir etika dalam penelitian dan perilaku yang dicantumkan dalam Kode Etik Peneliti di lingkungan LIPI (Majelis Profesor Penelitian, 2011) yang merupakan etika umum yang harus dianut oleh setiap peneliti, baik di lembaga-lembaga penelitian ataupun di lembaga-

lembaga pendidikan tinggi. Etika ini juga berlaku dan dianut oleh Universitas Islam Bandung untuk semua penelitinya, yaitu:

- a) Peneliti membaktikan diri pada pencarian kebenaran ilmiah untuk memajukan ilmu pengetahuan, menemukan teknologi, dan menghasilkan inovasi bagi peningkatan peradaban dan kesejahteraan manusia;
- b) Peneliti melakukan kegiatannya dalam cakupan dan batasan yang diperkenankan oleh hukum yang berlaku, bertindak dengan mendahulukan kepentingan dan keselamatan semua pihak yang terkait dengan penelitiannya, berlandaskan tujuan mulia berupa penegakan hak-hak asasi manusia dengan kebebasan-kebebasan mendasarnya;
- c) Peneliti mengelola sumber daya keilmuan dengan penuh rasa tanggung jawab, terutama dalam pemanfaatannya, dan mensyukuri nikmat anugerah tersedianya sumber daya keilmuan baginya;
- d) Peneliti mengelola jalannya penelitian secara jujur, bernurani, dan berkeadilan terhadap lingkungan penelitiannya;
- e) Peneliti menghormati obyek penelitian manusia, sumber daya alam hayati dan non-hayati secara bermoral, berbuat sesuai dengan perkenan kodrat dan karakter obyek penelitiannya, tanpa diskriminasi dan tanpa menimbulkan rasa merendahkan martabat sesama ciptaan Tuhan; dan
- f) Peneliti membuka diri terhadap tanggapan, kritik, dan saran dari sesama peneliti terhadap proses dan hasil penelitian, yang diberinya kesempatan dan perlakuan timbal balik yang setara dan setimpal, saling menghormati melalui diskusi dan pertukaran pengalaman dan informasi ilmiah yang obyektif.

10.2 Etika dalam Kepengarangan

Mengutip Kode Etika dalam Kepengarangan yang tercantum dalam Kode Etika Peneliti di Lingkungan LIPI (Majelis Profesor Penelitian, 2011), setiap peneliti mempunyai tanggung jawab kepengarangan sebagai berikut:

- a) Peneliti mengelola, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian ilmiahnya secara bertanggung jawab, cermat, dan seksama;
- b) Peneliti menyebarkan informasi tertulis dari hasil penelitiannya, informasi pendalaman pemahaman ilmiah dan/atau pengetahuan baru yang terungkap dan diperolehnya, disampaikan ke dunia ilmu pengetahuan pertama kali dan sekali, tanpa mengenal publikasi duplikasi atau berganda atau diulang-ulang; dan

- c) Peneliti memberikan pengakuan melalui: penyertaan sebagai penulis pendamping; pengutipan pernyataan atau pemikiran orang lain; dan/atau dalam bentuk ucapan terima kasih yang tulus kepada peneliti yang memberikan sumbangan berarti dalam penelitiannya, yang secara nyata mengikuti tahapan rancangan penelitian dimaksud, dan mengikuti dari dekat jalannya penelitian itu.

Seseorang dapat dinyatakan sebagai pengarang sebuah publikasi jika orang tersebut telah memberikan sumbangan substansial minimal dalam salah satu dari tiga hal berikut:

- a) Konsep dan desain atau analisis interpretasi data;
- b) Menulis naskah artikel atau merevisi secara kritis/intelektual substansi yang penting; dan
- c) Memberikan persetujuan atas versi *final* yang akan diterbitkan.

Pihak lain yang memberikan sumbangan dalam penelitian, namun tidak memenuhi kriteria di atas, misalnya membantu dalam penyediaan dana penelitian, membantu dalam pengumpulan data, membantu dalam analisis statistik, dan lain sebagainya sepatutnya disebutkan dalam pernyataan terimakasih (*acknowledgement*).

Peneliti yang melakukan penelitian atas biaya Universitas Islam Bandung, dan atau mengatas namakan Universitas Islam Bandung, harus mencantumkan nama Universitas Islam Bandung sebagai afiliasinya dalam setiap publikasi menyangkut hasil penelitian tersebut.

10.3 Malalaku (*Misconduct*)

Malalaku (*misconduct*) atau penyimpangan perilaku yang paling utama bagi seorang peneliti adalah perilaku tidak jujur. Seorang peneliti harus menghindari perilaku tidak jujur atau praktek-praktek yang termasuk malalaku (*misconduct*). Perilaku tidak jujur mencakup baik perilaku tidak jujur dalam penelitian maupun perilaku curang sebagai peneliti. Sebagaimana yang dinyatakan dalam Kode Etika Peneliti di Lingkungan LIPI (Majelis Profesor Penelitian, 2011), perilaku peneliti tidak jujur tampak dalam bentuk:

- a) Pemalsuan hasil penelitian (*fabrication*), yaitu mengarang, mencatat dan/atau mengumumkan hasil penelitian tanpa pembuktian telah melakukan proses penelitian;
- b) Pemalsuan data penelitian (*falsification*) yaitu memanipulasi bahan penelitian, peralatan atau proses, mengubah atau tidak mencantumkan data atau hasil sedemikian rupa, sehingga penelitian itu tidak disajikan secara akurat dalam catatan penelitian;

- c) Pencurian proses, obyek dan/atau hasil (plagiat) dalam mengajukan usul penelitian, melaksanakannya, menilainya dan dalam melaporkan hasil-hasil suatu penelitian, seperti pencurian gagasan, pemikiran, proses, obyek dan hasil penelitian, baik dalam bentuk data atau kata-kata, termasuk bahan yang diperoleh melalui penelitian terbatas (bersifat rahasia), usulan rencana penelitian dan naskah orang lain tanpa menyatakan penghargaan;
- d) Pemerasan tenaga peneliti dan pembantu peneliti (*exploitation*) seperti peneliti senior memeras tenaga peneliti junior dan pembantu penelitian untuk mencari keuntungan, kepentingan pribadi, mencari, dan/atau memperoleh pengakuan atas hasil kerja pihak lain;
- e) Perbuatan tidak adil (*injustice*) sesama peneliti dalam pemberian hak kepengarangan dengan cara tidak mencantumkan nama pengarang dan/atau salah mencantumkan urutan nama pengarang sesuai sumbangan intelektual seorang peneliti. Peneliti juga melakukan perbuatan tidak adil dengan mempublikasi data dan/atau hasil penelitian tanpa izin lembaga penyanggah dana penelitian atau menyimpang dari konvensi yang disepakati dengan lembaga penyanggah dana tentang hak milik karya intelektual (HKI) hasil penelitian;
- f) Kecerobohan yang disengaja (*intended careless*) dengan tidak menyimpan data penting selama jangka waktu sewajarnya, menggunakan data tanpa izin pemiliknya, atau tidak memublikasikan data penting atau menyembunyikan data tanpa penyebab yang dapat diterima;
- g) Pemublikasian temuan-temuan sebagai asli dalam lebih dari satu saluran (*duplication*), tanpa ada penyempurnaan, pembaruan isi, data, dan/atau tidak merujuk publikasi sebelumnya.

Di samping itu, setiap peneliti harus menghindari benturan kepentingan pada setiap afiliasi atau keterlibatan finansial dengan lembaga sponsor.

10.4 Plagiasi

Plagiasi adalah bentuk pencurian hasil pemikiran, data atau temuan-temuan, termasuk yang belum dipublikasikan. Plagiat secara singkat didefinisikan sebagai “mengambil alih gagasan atau kata-kata tertulis dari seseorang, tanpa pengakuan pengambilalihan dan dengan niat menjadikannya sebagai bagian dari karya keilmuan yang mengambil” (Majelis Profesor Penelitian, 2011). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, “Plagiat

adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai”.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- a) Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau menyatakan sumber secara memadai;
- b) Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau menyatakan sumber secara memadai;
- c) Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- d) Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai; dan
- e) Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Mengulang kembali karya tulis yang telah pernah dipublikasikan tanpa menyebutkannya sebagai bahan rujukan juga merupakan salah satu bentuk plagiarisme, yang lazim disebut otoplagiasi (*self plagiarism*). Pencegahan dan penanggulangan plagiarisme akan ditetapkan secara khusus dalam satu ketentuan tersendiri.

Khusus untuk pelaksana kegiatan PPKM wajib menghindari plagiarisme dalam bentuk apa pun, termasuk di antaranya:

- a) Pengulangan atau duplikasi secara sengaja kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPKM), baik pada tahap proposal, laporan, maupun publikasi, dari kegiatan yang telah dilakukan oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, tanpa adanya pengakuan secara eksplisit dan tanpa adanya kontribusi tambahan yang signifikan;
- b) Pengusulan kegiatan PPKM yang sama tanpa perubahan (minimal 50%) dengan kegiatan lain yang telah mendapatkan dana dari sumber lain;
- c) Pengusulan kegiatan PPKM yang telah mendapatkan dana dari sumber yang sama; dan

- d) Pelaksanaan kegiatan PPKM dengan ketua tim yang sama dengan dana dari sumber yang sama.

Termasuk di dalam point ini adalah keharusan untuk membatalkan salah satu dari dua atau lebih proposal yang sama yang diterima untuk didanai melalui lebih dari satu program dari sumber yang sama.

10.5 Hak Kekayaan Intelektual

Hak Kekayaan Intelektual yang melekat pada hasil penelitian dosen atau tim peneliti diberikan sepenuhnya kepada dosen atau tim peneliti yang bersangkutan, kecuali ada perjanjian lain yang dibuat secara khusus antara Universitas Islam Bandung dengan dosen atau tim peneliti yang bersangkutan.

UNISBA melalui LPPM menjamin sepenuhnya perlindungan hak kekayaan intelektual yang dihasilkan dalam kegiatan PPKM. Dalam rangka itu, Pusat HaKI UNISBA secara pro-aktif mempelajari setiap produk kegiatan PPKM dan membantu proses pendaftaran HaKI oleh pelaksana kegiatan. Biaya pendaftaran HaKI akan disediakan dari sumber lain.

10.6 Sanksi

Dalam rangka meningkatkan komitmen pelaksanaan penelitian dan untuk mencapai kualitas hasil penelitian yang baik, maka universitas akan mengatur ketentuan sanksi atas pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh dosen peneliti. Sanksi diberikan dalam rangka pembinaan untuk memacu kinerja peneliti agar lebih produktif, tepat waktu, dan penelitian yang dihasilkan berkualitas baik. Selain itu sanksi juga diberikan agar peneliti dapat mempertanggungjawabkan secara akademik atas penelitian yang dilakukan, misalnya bahwa hasil penelitian bukan merupakan plagiat atau duplikasi dari penelitian lain. Sebab-sebab dan bentuk sanksi yang diberikan diatur sebagai berikut.

- a) Peneliti yang memiliki tanggungan penelitian atau laporan akhir penelitian yang belum diselesaikan pada waktunya diberi sanksi tidak berhak mengajukan proposal penelitian berikutnya, pada tahun anggaran berjalan;
- b) Apabila terbukti proposal penelitian yang diajukan merupakan duplikasi penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain, maka diberikan sanksi proposal tidak akan diproses. Jika diketahui di tengah perjalanan penelitian, maka penelitian harus segera dihentikan dan sisa dana yang sudah diterima harus segera dikembalikan ke UNISBA;

- c) Apabila duplikasi penelitian terbukti dilakukan dengan sengaja, maka kasus ini masuk ke dalam katagori plagiasi. Dosen yang melakukan plagiasi dimasukkan dalam daftar hitam (*black list*) penelitian di UNISBA dan akan ditindaklanjuti sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi; dan
- d) Apabila diketahui proposal penelitian yang diajukan sudah pernah mendapatkan dana penelitian sebelumnya dari UNISBA atau dari lembaga lain, maka pengajuan proposal ke UNISBA dibatalkan dan peneliti diberi peringatan.

BAB 11

Sistem Penulisan Rujukan Ilmiah

11.1 Pendahuluan

Setiap tulisan ilmiah, baik berupa laporan hasil penelitian maupun makalah tinjauan (*review paper*), selalu menyertakan rujukan ilmiah yang berkaitan dengan substansi tulisan. Rujukan ini diperlukan antara lain untuk menggambarkan “*state of the art*” dari bidang ilmu-teknologi yang menjadi topik bahasan tulisan tersebut. Rujukan juga akan menggambarkan kesinambungan hasil penelitian atau pemikiran yang dituangkan dalam suatu tulisan ilmiah dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), merujuk artinya mengacu, sedangkan rujukan, atau acuan, atau referensi artinya keterangan lanjutan mengenai suatu hal, atau bahan sumber yg dipakai untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut. Merujuk suatu tulisan ilmiah dapat dilakukan dengan mengutip atau menyitir perkataan atau pendapat sumber rujukan.

Berkaitan dengan rujukan ilmiah, di dalam Bahasa Inggris dikenal istilah *citation* dan *references*. Sitasi adalah catatan yang ditempatkan dalam tulisan utama pada publikasi ilmiah yang memberikan acuan pustaka ke karya-karya yang diterbitkan, yang digunakan atau dikutip oleh pengarang tersebut). Sumber kutipan tersebut lazim disebut sebagai “*references*” atau sumber rujukan. Menuliskan secara jelas sumber rujukan merupakan kewajiban penulis atau pengarang suatu karya ilmiah. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan dan tujuan, antara lain untuk menjunjung tinggi etika keilmuan, memberikan pengakuan terhadap prestasi seseorang, penghormatan terhadap karya orang lain, mencegah plagiarisme dan membantu pembaca dalam menemukan kembali sumber informasi. Menemukan kembali sumber informasi seringkali merupakan hal penting bagi pembaca untuk dapat lebih jelas mengenali dan memahami metode maupun peralatan yang digunakan dalam penelitian yang hasil atau kesimpulannya dirujuk, memperoleh latar belakang pendapat atau gagasan dari tulisan yang dirujuk, menemukan tambahan informasi yang berkaitan, membuktikan keaslian data dan lain sebagainya.

Etika mengutip atau merujuk karya seseorang memang harus menyebutkan sumbernya, baik berupa buku, skripsi, tesis, jurnal/majalah, *file digital* dan sumber lainnya. Tanpa menyebutkan sumber dapat dikategorikan sebagai plagiarisme atau penjiplakan, tindakan yang jelas melanggar undang-undang hak cipta. Di antara ciptaan yang dilindungi adalah ciptaan dalam bidang ilmu

pengetahuan, seni, dan sastra, yang mencakup buku, program komputer, pamflet, perwajahan (*lay out*) karya tulis yang diterbitkan, dan semua hasil karya tulis lain.

Ada berbagai sistem penulisan rujukan ilmiah yang dianut saat ini, yang masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri. Setiap penulis bebas untuk menggunakan sistem penulisan rujukan ilmiah yang disukai dan dianggap sesuai dengan kelaziman komunitasnya, asal tetap menjaga konsistensi penulisan, paling tidak dalam masing-masing tulisannya. Akan tetapi, untuk dipublikasi secara resmi, terutama dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi atau sebagai artikel ilmiah di jurnal-jurnal ilmiah, maka sistem penulisan rujukan ilmiah yang digunakan harus tunduk pada ketentuan lembaga yang menerbitkan tulisan tersebut.

Banyak lembaga-lembaga penerbit ataupun perguruan tinggi yang mengembangkan panduan penulisan rujukan ilmiah dengan gaya tersendiri yang dimaksudkan untuk menyeragamkan gaya publikasi ilmiah yang mereka terbitkan. Beberapa di antaranya bahkan kemudian digunakan secara luas oleh penerbit-penerbit dan perguruan tinggi lain. Begitu juga, beberapa organisasi profesi, seperti misalnya Asosiasi Ilmu Politik, Asosiasi Ilmu Bahasa, dan Asosiasi Ilmu Kedokteran, juga membuat gaya penulisan ilmiah tersendiri, termasuk gaya rujukan ilmiahnya.

Untuk penulisan proposal, pengusul diminta menggunakan gaya Vancouver (*Vancouver style*) dalam penulisan rujukan ilmiah dan penyusunan daftar pustaka.

11.2 Sejarah Sistem Penulisan Rujukan Ilmiah

Sekelompok editor jurnal kedokteran berbahasa Inggris berkumpul di Vancouver, British Columbia, Kanada, pada 1978, untuk membicarakan petunjuk umum format manuskrip yang akan diterbitkan pada jurnal tersebut. Kelompok ini kemudian disebut sebagai *Vancouver Group*. Kelompok ini berkembang, kemudian secara resmi disebut sebagai "*the International Committee of Medical Journal Editors*". Petunjuk umum tentang penulisan naskah yang disusun oleh grup ini dikenal sebagai "*Uniform Requirements for Manuscripts Submitted to Biomedical Journal*". Di dalamnya mengandung petunjuk mengenai tata cara penulisan daftar rujukan. Tata cara ini dikenal sebagai gaya Vancouver atau "*Vancouver style*". Kelompok ini bertemu setiap tahun. Pada Januari 1997 telah diterbitkan "*Uniform Requirements for Manuscripts Submitted to Biomedical Journals*" edisi kelima^{1,3,4,5,6}.

11.3 Tujuan Membuat Daftar Rujukan

Rujukan diperlukan sebagai sumber informasi dalam proses penelitian, baik dalam menyusun latar belakang penelitian maupun metode serta dalam pembahasan hasil. Dalam bagian-bagian ini kita memerlukan hasil-hasil penelitian orang lain sebagai rujukan. Semua data tentang sumber informasi ini ditulis dalam daftar rujukan.

Tujuan membuat daftar rujukan ini adalah:

1. Memberikan penghormatan secukupnya kepada sumber informasi yang telah kita kutip.
2. Memungkinkan pembaca untuk menelusuri sumber asli dari rujukan itu, baik untuk tujuan verifikasi maupun sebagai sumber informasi yang lebih lengkap.

11.4 Jenis Gaya Penulisan Daftar Rujukan

Pada dasarnya, terdapat 3 gaya penulisan daftar rujukan:

1. Sistem nama dan tahun, dalam daftar rujukan nama pengarang disusun menurut abjad. Gaya ini disebut gaya Harvard (*Harvard style*).
2. Sistem nomor, dalam daftar rujukan nama pengarang disusun menurut urutan pemunculan dalam naskah. Sistem ini terkenal sebagai gaya Vancouver (*Vancouver style*).
3. Sistem nomor tetapi daftar rujukan disusun menurut abjad. Sebetulnya, sistem ini merupakan gabungan antara kedua sistem di atas.

Masing-masing sistem mempunyai keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Gaya Harvard terutama memberi kejelasan mengenai sumber dan tahun informasi, tetapi banyak mengambil tempat dalam naskah. Sedangkan gaya Vancouver bersifat sangat ringkas. Gaya Harvard banyak dipakai dalam tesis, disertasi serta laporan penelitian, tetapi jurnal biomedik sebagian besar memakai gaya Vancouver.

11.5 Unsur-unsur Daftar Rujukan

Daftar rujukan mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Penulis: mencakup penulis utama dan penulis pendamping (*coauthor*). Jika penulis lebih dari 6, maka hanya ditulis 6, kemudian dibelakangnya ditulis et al. (berasal dari et ali). Nama keluarga (*family name*) ditulis pertama kemudian diikuti singkatan nama pertama

dan nama tengah. Untuk etnis yang tidak mempunyai nama keluarga, nama terakhir dianggap sebagai nama keluarga. Gelar kesarjanaan tidak perlu ditulis.

2. Judul: mencakup judul, subjudul makalah dalam jurnal, bab atau bagian buku dan judul, subjudul majalah, buku atau monografi.
3. Fakta-fakta penerbitan: mencakup tempat (kota), penerbit, waktu penerbitan (datum), dan jika perlu volume dan atau edisi (kecuali edisi pertama). Tempat penerbitan (kota) dituliskan nama lengkap resmi kota tempat buku tersebut diterbitkan. Jika lebih dari satu kota, tulis yang pertama saja. Untuk kota yang tidak terkenal, tuliskan juga negaranya. Nama penerbit dituliskan tepat menurut gaya yang dipakai penerbit. Datum penerbitan adalah datum hak cipta (*copyright date*). Tuliskan datum terakhir bila terdapat lebih dari satu datum. Untuk majalah maka perlu dituliskan volume majalah. Untuk majalah dengan nomor halaman yang berurutan dalam satu volume maka nomor majalah (issue) dan tanggal penerbitan majalah tidak usah disebutkan. Nomor halaman yang dikutip ditulis halaman awal dan halaman akhir. Hilangkan angka yang tidak memberi tambahan informasi. Monograf halaman tidak perlu ditulis.

11.6 Cara Penulisan Daftar Rujukan Menurut Gaya Vancouver

1. Rujukan diberi nomor sesuai dengan pemunculannya untuk pertama kali dalam naskah. Sumber rujukan ditulis dalam naskah memakai angka (Arab) dalam kurung (parentheses). Nomor rujukan pada keterangan gambar atau tabel urutannya sesuai dengan pemunculannya dalam naskah.
2. Judul jurnal disingkat sesuai dengan singkatan menurut Index Medicus. Daftar singkatan ini dapat juga diakses pada *library's web site* (<http://www.nlm.nih.gov>).
3. Hindarkan memakai abstrak sebagai rujukan. Naskah yang telah diterima oleh suatu majalah, tetapi belum diterbitkan diberi tanda "*in press*" atau "*forthcoming*". Penulis harus mendapat izin tertulis untuk dapat melakukan kutipan serta kepastian tentang penerbitannya. Naskah yang sudah dikirim ke suatu majalah, tetapi belum mendapat kepastian tentang diterima atau tidak, disebutkan sebagai "*unpublished observations*". Naskah ini jika sangat penting dapat dipakai sebagai bahan rujukan dengan izin tertulis dari penulis naskah tersebut.
4. Hindari memakai sumber "*personal communication*" atau "hubungan pribadi" kecuali jika merupakan informasi esensial. Harus didapatkan keterangan/izin tertulis dari sumber tentang akurasi isi komunikasi tersebut.
5. Semua rujukan harus diverifikasi oleh penulis dari dokumen asli.

Contoh-contoh Penulisan Daftar Rujukan Menurut Gaya Vancouver

Di bawah ini diberikan contoh cara penulisan daftar rujukan dalam berbagai bentuk yang sesuai dengan gaya Vancouver edisi tahun 1997:

A. Artikel jurnal baku (*standard journal article*)

1. *a. Pengarang 6 atau kurang:*
Mandrelli F, Annino L, Rotoli B. The GIMEMA ALL 0813 trial: analysis of 10-year follow-up. *Br J Haematol* 1996;92:665-72.
b. Pengarang lebih dari 6:
Owens DK, Sanders GD, Harris RA, McDonald KM, Heidenreich PA, Dembitzer AD, et al. Cost-Effectiveness of Implantable Cardioverter Defibrillators Relative to Amiodarone for Prevention of Sudden Cardiac Death. *Ann Intern Med* 1997;126:1-12.
2. Organisasi sebagai pengarang
The Cardiac Society of Australia and New Zealand. Clinical exercise stress testing. Safety and performance guidelines. *Med J Aust* 1996;164:282-4.
3. Pengarang tidak disebutkan
Cancer in South Africa [editorial]. *S Afr Med J* 1994;84:15.
4. Volume dengan suplemen
Aulitzky WE, Despres D, Rudolf G, Aman C, Peschel C, Huber C. Recombinant Interferon Beta in Chronic Myelogenous Leukemia. *Semin Hematol* 1993;30 Suppl 3:14-6.
5. Volume dengan bagian (part)
Ozben T, Nacitarhan S, Tuncer N. Plasma and urine sialic acid in non-insulin dependent diabetes mellitus. *Ann Clin Biochem* 1995;32(Pt 3):303-6.
6. No penerbitan majalah (issue) tanpa nomor volume
Turan I, Wredmark T, Fellander-Tsai L. Arthroscopic ankle arthrodesis in rheumatoid arthritis. *Clin Orthop* 1995;(320):110-4
7. Tidak ada nomor penerbitan majalah (issue) maupun nomor volume
Browell DA, Lennard TW. Immunologic status of cancer patient and the effects of blood transfusion on antitumor responses. *Curr Opin Gen Surg* 1993:325-33.
8. Tipe artikel yang perlu disebutkan
Enzensberger W, Fisher PA. Metronome in Parkinson's disease [letter]. *Lancet* 1996;347:1337.
Clement C, De Bock R. Hematological complications of hantavirus nephropathy (HVN) [abstract]. *Kidney Int* 1992;42:1285.

B. Buku dan monograf lain

1. Pengarang pribadi (personal author)
Armitage P, Berry G. *Statistical Methods in Medical Research*. 2nd ed. Oxford (UK): Blackwell Science;1994.
2. Organisasi sebagai pengarang
Institute of Medicine (US). *Looking at the future of the Medicaid programs*. Washington:The Institute;1992.
3. Buku ajar dengan editor dan bab yang mempunyai pengarang tersendiri
Editor lebih dari 6
Hillman S. Iron Deficiencies and Other Hypoproliferative Anemias. In: Fauci AS, Braunwald E, Isselbacher KJ, Wilson JD, Martin JB, Kasper DL, et al., editors. *Harrison's Principle of Internal Medicine*. 14th ed. New York: McGraw-Hill; 1998. p.634-7.
Editor sampai dengan 6
Lee GR. Iron Deficiency and Iron - Deficiency Anemia. In: Lee GR, Foerster J,

Lukens J, Paraskevas F, Greer JP, Rodgers GM, editors. Wintrobe's Clinical Hematology. 10th ed. Baltimore: Williams & Wilkins; 1999. p. 979 - 1010.

Catatan: gaya Vancouver sebelumnya memakai titik koma, bukan p sebelum nomor halaman.

4. Prosiding pertemuan ilmiah
Kimura J, Shibasaki H, editors. Recent advances in clinical neurophysiology. Proceedings of the 10th International Congress of EMG and Clinical Neurophysiology: 1995 Oct 15-19; Kyoto, Japan. Amsterdam:Elsevier; 1996.
Yang tidak diterbitkan oleh penerbit resmi
Bakta IM. Aspek Immunologi anemia aplastik. Naskah Lengkap Kongres Nasional Ke-VIII Perhimpunan Hematologi dan Transfusi Darah Indonesia; 11 - 13 Oktober 1997; Surabaya, Indonesia.
5. Makalah dalam suatu pertemuan ilmiah
Bengtsson S, Solheim BG, Enforcement of data protection, privacy and security in medical informatics. In: Lun KC, Degoulet P, Piemme TE, Rienhoff O, editors. MEDINFO 92. Proceedings of the 7th World Congress on Medical Informatics; 1992 Sep 6-10; Geneva, Switzerland. Amsterdam: North-Holland; 1992. p. 1561-5.
6. Laporan teknis atau laporan ilmiah
Smith P, Golladay K. Payment for durable medical equipment billed during skilled nursing facility stays. Final report. Dallas (TX): Dept. of Health and Human Services (US). Office of Evaluation and Inspections; 1994 Oct. Report No.: HHSI-GOEI69200860.
WHO Scientific Group. Intestinal protozoan and helminthic infection. Geneva: World Health Organization; 1981. Technical Report Series No. 666.
7. Disertasi dan tesis
Kaplan SJ. Post-hospital home health care: the elderly access and utilization. [dissertation]. St Louis (MO): Washington Univ.; 1995.
Sutarga IM. Faktor-faktor risiko terjadinya anemia ibu hamil di wilayah Puskesmas Abiansemal II Kecamatan Abiansemal Kab, Dati II Badung, Bali [thesis]. Surabaya: Universitas Airlangga; 1994.

C. Bahan publikasi lain

1. Artikel surat kabar
Mullery S. Doctors must fight child labor. Asian Medical News September 1996; Sect. A:1 (col.1-3).
Joeseof D. Mendambakan Utopia. Kompas 1998 Jan 8;Sect. A:4(col.5).
2. Artikel jurnal dalam format elektronik
Morse SS. Factors in the emergence of infectious diseases. Emerg Infect Dis [serial online] 1995 Jan-Mar [cited 1996 Jun 5];1(1):[24 screens]. Available from: URL: <http://www.cdc.gov/ncidod/EID/eid.htm>.
3. Monograf dalam format elektronik
4. CDI, clinical dermatology illustrated [monograph on CD-ROM]. Reeves JRT, Mailbach H. CMEA Multimedia Group, producers. 2nd ed. Version 2.0 San Diego: CMEA; 1995.
5. File komputer
Hemodynamics III. The ups and downs of hemodynamics [computer program]. Version 2.2. Orlando (FL): Computerized Educational Systems; 1993.

D. Bahan yang akan dipublikasikan

1. In press
Leshner AI. Molecular mechanisms of cocaine addiction. N Eng J Med. In press 1996.

Contoh singkatan beberapa jurnal yang penting

Di bawah ini diberikan beberapa contoh cara membuat singkatan jurnal biomedik yang sering dipakai sebagai sumber rujukan, sesuai dengan Index Medicus.

Nama jurnal	Singkatan
Acta Medica Scandina	Acta Med Scand
Acta Paediatrica Scandinavia	Acta Paediatr Scand
AIDS: An International Bimonthly Journal	AIDS
American Family Physician	Am Fam Physician
The American Journal of Cardiology	Am J Cardiol
The American Journal of Clinical Nutrition	Am J Clin Nutr
American Journal of Diseases of Children	Am J Dis Child
American Journal of Epidemiology	Am J Epidemiol
American Journal of Hospital Pharmacy	Am J Hosp Pharm
The American Journal of Human Genetics	Am J Hum Genet
The American Journal of Medicine	Am J Med
American Journal of Obstetrics and Gynecology	Am J Obstet Gynecol
The American Journal of Pathology	Am J Pathol
The American Journal of Psychiatry	Am J Psychiatry
The American Journal of Public Health	Am J Public Health
AJR: American Journal of Rontgenology	AJR
The American Journal of Surgery	Am J Surg
American Review of Respiratory Disease	Am Rev Respir Dis
Anaesthesia	Anaesthesia
Anaesthesia and Intensive Care	Anaesth Intensive Care
Annals of Clinical Biochemistry	Ann Clin Biochem
Annals of Clinical and Laboratory Science	Ann Clin Lab Sci
Annals of Internal Medicine	Ann Int Med
The Annals of Otolaryngology, Rhinology and Laryngology	Ann Otol Rhinol Laryngol
Annals of Rheumatic Disease	Ann Rheum Dis
Annals of Royal College of Surgeons of England	Ann R Coll Surg Engl
Annals of Surgery	Ann Surg
Annals of Thoracic Surgery	Ann Thorac Surg
Archives of Dermatology	Arch Dermatol
Archives of General Psychiatry	Arch Gen Psychiatry
Archives of Internal Medicine	Arch Int Med

Archives of Neurology	Arch Neurol
Archives of Ophthalmology	Arch Ophthalmol
Archives of Otolaryngology	Arch Otolaryngol
Archives of Pathology and Laboratory Medicine	Arch Pathol Lab Med
Archives of Surgery	Arch Surg
Arthritis and Rheumatism	Arthritis Rheum
Blood	Blood
Brain	Brain
British Heart Journal	Br Heart J
British Journal of Haematology	Br J Haematol
British Journal of Obstetrics and Gynaecology	Br J Obstet Gynaecol
British Journal of Radiology	Br J Radiol
British Journal of Surgery	Br J Surg
British Medical Journal	Br Med J
Cancer	Cancer
Chest	Chest
Circulation	Circulation
Circulation Research	Circ Res
Clinical Pharmacology and Therapeutics	Clin Pharmacol Ther
Diabetes	Diabetes
Endocrinology	Endocrinology
Gastroenterology	Gastroenterology
Geriatrics	Geriatrics
Gut	Gut
Hematology/Oncology Clinics of North America	Hematol Oncol Clin North Amer
Human Pathology	Human Pathol
JAMA; Journal of American Medical Association	JAMA
Journal of Allergy and Clinical Immunology	J Allergy Clin Immunol
Journal of Clinical Endocrinology and Metabolism	J Clin Endocrinol Metab
Journal of Clinical Investigation	J Clin Invest
Journal of Clinical Pathology	J Clin Pathol
Journal of Experimental Medicine	J Exp Med
Journal of Immunology	J Immunol
Journal of Infectious Disease	J Infect Dis
Journal of Neurosurgery	J Neurosurg

Journal of Pathology	J Pathol
Journal of Pediatrics	J Pediatr
Journal of Physiology	J Physiol
Journal of Urology	J urol
Lancet	Lancet
Medical Clinics of North America	Med Clin North Amer
Medicine (Baltimore)	Medicine (Baltimore)
New England Journal of Medicine	N Engl J Med
Obstetric and Gynecology	Obstet Gynecol
Pediatric Clinics of North America	Pediatr Clin North Amer
Pediatrics	Pediatrics
Physiological Reviews	Physiol Rev
Postgraduate Medicine	Postgrad Med
Radiology	Radiology
Seminars in Hematology	Semin Hematol
Seminars in Roentgenology	Semin Roentgenol
Surgery	Surgery

11.7 Sistem Harvard

Adapun dalam penulisan Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir, penyusun dapat menggunakan Sistem Harvard atau disebut juga Sistem Pengarang-Tahun (*Author-Date System*).

11.7.1 Penulisan Nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari 2 (dua) orang, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat keserjanaan.

11.7.2 Nama Penulis yang Diacu dalam Uraian

Penulis yang namanya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 (dua) orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk atau et. al.

Contoh:

McCullagh dan Nelder (1983) menyebutkan bahwa munculnya overdispersi dapat terjadi karena adanya pengelompokan (*clustering*) ...

Piegorsch, et. al. (1990) menyebutkan bahwa model beta-binomial merupakan ...

Statistika adalah pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara pengumpulan data, penyajian data, pengolahan atau penganalisisannya dan penarikan kesimpulan yang dapat dipertanggung-jawabkan (Sudjana, 1995).

Catatan: Penulis pada contoh 2 berjumlah 3 orang namun ditulis hanya satu dengan *et al.*

11.7.3 Nama Penulis dalam Daftar Pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk atau et. al. saja.

Contoh:

Hair, J.R., Anderson R.E., Tatham, R.L., and Black, W.C. (1992). *Multivariate Data Analysis with Readings*. New York: Macmillan Publishing Company.

Jangan ditulis seperti berikut:

Hair, J.R., et al. (1992). *Multivariate Data Analysis with Readings*. New York: Macmillan Publishing Company.

11.7.4 Nama Penulis Lebih dari Satu Suku Kata

Jika nama penulis lebih dari 2 (dua) suku kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah dan seterusnya.

Contoh:

Sutan Takdir Alisyahbana ditulis Alisyahabana, S.T.

Jika penulisnya nama Indonesia, dan sulit kita membedakan antara nama keluarga dan bukan nama keluarga, maka dalam tata cara penulisan karya tulis ilmiah ini perlu ditetapkan seperti penulisan lainnya.

11.7.5 Mengacu Sumber Acuan tanpa Penulis

Bila ada sumber acuan yang ingin diacu tidak ada nama penulisnya, maka yang dicantumkan dalam naskah adalah nama organisasi.

Contoh:

Hasil data terakhir dari BPS (2005) menunjukkan bahwa ...

Prosedur SAS/IML merupakan bahasa pemrograman yang berdasarkan pada operasi vektor atau matriks (SAS Institute, Inc., 1990).

11.7.6 Cara Merujuk Kutipan

11.7.6.1 Kutipan Langsung (Kurang dari 40 Kata)

Perujukan dilakukan dengan menggunakan nama akhir dan tahun di antara tanda kurung. Jika ada dua penulis, perujukan dilakukan dengan cara menyebut nama akhir kedua penulis tersebut. Jika penulisnya lebih dari dua orang, penulisan rujukan dilakukan dengan cara menulis nama pertama dari penulis tersebut diikuti dengan dkk. Jika nama penulis tidak disebutkan, yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama lembaga yang menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan, atau nama koran.

Untuk karya terjemahan, perujukan dilakukan dengan cara penulis yang berbeda dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan titik koma sebagai tanda pemisahannya. Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip ('...') sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung.

Contoh:

"Apa pun juga bentuk makalah yang kita baca atau akan kita tulis, pada awalnya kita harus menguasai konsep-konsep dasar tentang apa yang akan kita baca atau kita bahas" (Andi Hakim, 2002).

11.7.6.2 Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung (kurang dari 40 kata)

Kutipan yang disebut secara tak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama penulis bahan kutipan disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika memungkinkan nomor halaman disebutkan.

Contoh:

Dasar dalam melakukan pemodelan harus bisa menggambarkan secara matematis hubungan antara variabel respon dan variabel prediktor (Collet, 1991)

11.7.6.3 Cara Merujuk Kutipan yang Isinya 40 Kata atau Lebih

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan satu spasi. Nomor halaman juga harus ditulis.

Contoh:

Walpole (1993:205) mengemukakan tentang pentingnya pemahaman tentang keragaman acak sebagai berikut:

“Statistikawan sangat berkepentingan dengan penarikan kesimpulan mengenai parameter populasi berdasarkan data keterangan parsial atau tidak lengkap. Keterangan yang tidak lengkap ini diperoleh melalui pengambilan contoh dan perhitungan nilai-nilai statistik yang sesuai. Sedangkan nilai suatu statistik bergantung pada nilai-nilai contoh yang diamati, oleh karena itu akan bervariasi dari contoh yang satu ke contoh lainnya. Sebelum kita dapat membuat penarikan kesimpulan yang dapat diandalkan mengenai nilai suatu parameter populasi, maka sangatlah penting untuk memahami keragaman acak yang berhubungan dengan statistik di atas sesuai dengan proses penarikan contoh yang dilakukan”.

11.7.7 Derajat Kesarjanaan

Segala bentuk derajat atau gelar kesarjanaan tidak boleh dicantumkan dalam penulisan. Misalkan perhatikan contoh berikut:

Contoh apabila ditulis dalam uraian:

Salah

Statistika adalah pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara pengumpulan data, penyajian data, pengolahan atau penganalisisannya dan penarikan kesimpulan yang dapat dipertanggung-jawabkan (Prof. Dr. Sudjana, 1995).

Benar

Statistika adalah pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara pengumpulan data, penyajian data, pengolahan atau penganalisisannya dan penarikan kesimpulan yang dapat dipertanggung-jawabkan (Sudjana, 1995).

Contoh apabila ditulis dalam Daftar Pustaka

Salah

Prof. Dr. Sudjana (1995). Metode Statistika. Bandung: Tarsito

Benar

Sudjana (1995). Metode Statistika. Bandung: Tarsito

11.7.8 Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar yang berisikan buku, makalah, artikel, atau bahan lainnya yang dikutip baik secara langsung ataupun tidak langsung. Pada dasarnya daftar pustaka secara berturut-turut meliputi (1) nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir, nama awal, dan nama tengah tanpa gelar akademik (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk sub judul, (4) kota tempat penerbitan dan (5) nama penerbit, unsur-unsur tersebut dapat bervariasi tergantung jenis sumber pustaka. Pustaka disusun alfabetik. Untuk lebih jelasnya diberikan cara penulisan dari berbagai sumber pustaka.

11.7.9 Terbitan Periodik

- a) Urutan penulisan: nama penulis, tahun penerbitan, nama artikel, nama jurnal, volume jurnal, nomor jurnal, halaman artikel.
- b) Tahun penerbitan ditulis dalam kurung.

- c) Huruf besar hanya ditulis pada huruf pertama judul dan sub judul (jika ada), dan nama diri; jangan menggaris bawahi judul dan memberikan tanda petik di antaranya. Nama jurnal dicetak miring (*italic*), sedangkan volume jurnal dicetak tebal (**bold**).
- d) Tuliskan juga informasi non rutin yang penting untuk identifikasi dan tuliskan dalam tanda kurung segera setelah judul artikel (contoh, [surat untuk editor]). Tanda kurung menandakan deskripsi bentuk, bukan judul.
- e) Akhiri penulisan dengan tanda titik.

Contoh untuk artikel jurnal satu pengarang:

Prentice, R.L. (1986). Binary regression using an extended beta-binomial distribution, with discussion of correlation induced by covariate measurement errors. *Journal of the American Statistical Association*, **81**, 321-327.

Contoh untuk artikel jurnal dua pengarang:

Kupper, L.L. & J.K. Haseman (1978). The use of a correlated binomial model for the analysis of certain toxicological experiments. *Biometrics*, **34**(4), 69-76.

Contoh untuk artikel jurnal lebih dari dua pengarang:

Stiratelli, R., N. Laird, & J.H. Ware. (1984). Random-effects for serial observations with binary response. *Biometrics*, **40**(2), 961-971.

Contoh untuk artikel jurnal yang sedang diterbitkan:

Billing, R.S. and Wroten, S.P. (dalam penerbitan). Use of path analysis in industrial or organizational psychology: criticism and suggestions. *Journal Applied Psychology*.

Catatan: Jangan menuliskan tahun, volume, atau nomor halaman sampai artikel diterbitkan. Di dalam teks. Jika kepastakaan lain dari pengarang yang sama (atau urutan sama untuk beberapa pengarang) ada dalam daftar pustaka, tempat judul artikel yang sedang diterbitkan setelah kepastakaan yang telah diterbitkan. Jika lebih dari satu artikel yang sedang diterbitkan, urutkan kepastakaan berdasarkan kata pertama setelah elemen tanggal, dan berikan tambahan huruf setelah elemen tanggal (contoh, dalam penerbitan -a).

11.7.10 Buku

Tahun penerbitan ditulis setelah nama penulis, diakhiri dengan titik. Judul buku ditulis dengan huruf miring, dengan huruf besar pada awal setiap kata, kecuali kata hubung. Tempat penerbit dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:)

Contoh:

Hatcher, L. (1994). *A Step-by-Step Approach to Using the SAS System for Factor Analysis and Structural Equation Modeling*. Cary, NC: SAS Institute, Inc.

Joreskog, K.G. and Sorbom, D. (1989). *LISREL 7: A Guide to the Program and Applications*. Chicago: SPSS, Inc.

McCullagh, P., and J.A. Nelder (1983). *Generalized Linear Models*. (Second Edition). New York: Chapman and Hall.

Catatan: Buku yang dicetak pada edisi kedua dan seterusnya, maka tuliskan nomor edisinya dalam kurung diantara judul buku dan tempat penerbitan, seperti pada contoh 3 di atas.

11.7.10.1 Buku Terjemahan

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata Tanpa tahun.

Contoh:

Walpole, R. E. (1982). *Pengantar Statistika*. Terjemahan oleh Bambang Sumantri. (1993). Jakarta: Gramedia.

11.7.10.2 Buku Lembaga/Instansi sebagai Penerbit

Nama lembaga penanggungjawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan yang dicetak miring, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga yang bertanggungjawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Badan Perencana Pembangunan Daerah. (1992). *Identifikasi dan Klasifikasi Desa Miskin di Jawa Barat*. Bandung: Bappeda.

Badan Perencana Pembangunan Nasional dan Departemen Dalam Negeri. (1993). *Panduan Program Inpres Desa Tertinggal*. Jakarta: Bappenas dan Depdagri.

Biro Pusat Statistik. (1992). *Kemiskinan dan Pemerataan Pendapatan di Indonesia, Tahun 1976-1990*. Jakarta: BPS.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1984). *Daftar Kumulatif Istilah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

SAS Institute, Inc., (1990). *SAS User's Guide: Basics, Version 6*. Cary, N.C.: SAS Institute, Inc.

11.7.10.3 Buku Tanpa Pengarang atau Editor

a) Tempatkan judul buku dalam posisi pengarang;

- b) Urutkan secara alfabetik buku-buku tanpa pengarang atau editor berdasarkan kata pertama dalam judul; dan
- c) Di dalam teks, untuk membuat kutipan gunakan beberapa huruf dari judul atau seluruh judul jika judul pendek, dalam posisi pengarang. Misalnya: (Merriem-Webster's Collegiate Dictionary, 1993).

Contoh:

Merriem-Webster's Collegiate Dictionary (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Merriem Webster.

11.7.11 Laporan atau Seminar

11.7.11.1 Laporan Teknis atau Penelitian

- a) Urutan penulisan: penulis laporan, tahun publikasi, judul laporan, penerbit;
- b) Jika laporan memiliki nomor tertentu (misal nomor laporan, nomor kontrak kerja, nomor monograf), tuliskan nomor tersebut di dalam tanda kurung setelah judul;
- c) Jangan menggunakan tanda titik di antara judul laporan dengan tulisan di dalam tanda kurung. Jangan mencetak miring tulisan di dalam tanda kurung;
- d) Jika laporan dibuat dalam dua nomor, berikan nomor yang paling mudah diidentifikasi dan diingat; dan
- e) Tuliskan nama penerbit secara tepat (nama departemen, kantor, perwakilan, institut yang menerbitkan laporan). Tuliskan nama departemen, kantor, atau perwakilan yang lebih tinggi hanya jika penerbit laporan tidak diketahui dengan jelas.

Contoh:

Wilson, J. R. & Koehler, K. J. (1988). *A Generalized Dirichlet Multinomial Model for Categorical Data with Extra Variation*. Laporan Teknis. Tempe, Arizona: Arizona State University.

Hajarisman, N. (2002). *Penyusunan Makro SAS untuk Pemodelan Overdispersi dalam Analisis Data Biner melalui Model William*. Laporan Penelitian. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Islam Bandung.

11.7.11.2 Skripsi/Tesis/Disertasi

Nama penulis ditulis paling depan diikuti dengan tahun pada sampul. Judul skripsi, tesis atau disertasi ditulis dengan cetak miring diikuti dengan skripsi, tesis atau disertasi tidak dipublikasikan, nama kota tempat perguruan tinggi, nama fakultas serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

Rostriani, Mira. (2000). *Penerapan Rancangan Pengukuran Berulang untuk Mengetahui Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif dan Susu Kaleng pada Bayi*. Skripsi tidak

dipublikasikan. Bandung: Jurusan Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Bandung.

Hajarisman, N. (1993). *Kajian Perbandingan Model Regresi Beta-Binomial dengan Model Regesi Logistik dan Penerapannya untuk Menduga Pola Kelulusan Mahasiswa TPB – bIPB. Bogor*. Tesis tidak dipublikasikan. Program Pascasarjana, Program Studi Statistika, Institut Pertanian Bogor.

Mauritsen, R.H. (1984). *Logistic Regression with Random Effect*. Disertasi tidak dipublikasikan. Seattle: Department of Biostatistics, University of Washington.

11.7.11.3 Makalah/Poster yang Dipresentasikan dalam Seminar/Konferensi

Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah ditulis dengan cetak miring, kemudian diikuti pernyataan "Makalah (atau Poster) dipresentasikan pada ...", penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya.

Contoh:

Kudus, Abdul & Suwanda. (2002). *Simulasi Monte-Carlo untuk Penduga Bayes Model Morris-van Slyke*. Makalah dipresentasikan dalam Konferensi Nasional Matematika XI, Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Malang, Malang, 22-25 Juli.

Ruby, J., & Fulton, C. (1993). *Beyond Redlining: Editing Software That Works*. Poster disajikan pada pertemuan tahunan the Society for Scholarly Publishing.

11.7.12 Media Elektronik

11.7.12.1 Rujukan dari Internet berupa Karya Individual

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut (dicitak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (*online*), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Borkowski, John. (2002). *Competing Failure Modes Analysis* (Online), (<http://www.reliasoft.com/newsletter/4q2001/modes.htm>, diakses 17 Januari 2002).

11.7.12.2 Rujukan dari Internet berupa Artikel dari Jurnal

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul artikel, nama jurnal (dicitak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (*online*), volume dan nomor, diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Simonelli, Italo. (1999). An Extension of the Bivariate Method of Polynomials and a Reduction Formula for Bonferroni-Type Inequalities. *Journal of Multivariate Analysis*, (Online), Vol. 69, (<http://idealibrary.com/> diakses 12 Februari 2002).

11.7.12.3 Rujukan dari Internet Berupa Diskusi

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi (dicitak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (*online*), dan diakhiri dengan alamat e-mail sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Peng, Paul Y. (14 Mei 2001). Question about mixture models in survival analysis. *S-News List*. (Online), (s-news@wubios.wustl.edu, diakses 22 Nopember 2002).

11.7.12.4 Rujukan dari Internet berupa E-mail Pribadi

Nama pengirim (jika ada) dan disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, tahun, topik isi bahan (dicitak miring), nama yang dikirim disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail yang dikirim).

Contoh:

Baumgartner, M. (marcel.baumgartner@rdls.nestle.com). (10 Juni 2002). Knn() on "home-made" *Distance Matrix Learning to Use Web Authoring Tools*. E-mail kepada Kathy Seifried (kathy.seifried@utoronto.ca).

DAFTAR LAMPIRAN UMUM

Lampiran A. Format Justifikasi Anggaran Penelitian/Pengabdian

1. Honor Tim Peneliti/PKM				
Honor	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Honor 1				
Hono 2				
Hono 3				
.....				
Hono <i>n</i>				
SUB TOTAL (Rp)				
2. Bahan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
ATK				
Bahan Penelitian (Habis Pakai)				
Bahan Persediaan				
.....				
SUB TOTAL (Rp)				
3. Pengumpulan Data				
Butir	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
FGD Persiapan Penelitian				
Honor Pembantu peneliti				
.....				
SUB TOTAL (Rp)				
4. Sewa Peralatan				
Jenis	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Peralatan penelitian				
Transport penelitian				
.....				
5. Analisis Data				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)

Honor pengolah data				
Biaya analisis sampel				
.....				
6. Pelaporan dan Luaran				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Biaya konsumsi rapat				
Biaya seminar internasional				
.....				
SUB TOTAL (Rp)				
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				

Lampiran B. Format Jadwal Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kegiatan 1								
2	Kegiatan 2								
3								
4								
5								
6	Kegiatan ke - n								

Lampiran C. Format Biodata Mahasiswa

Nama Mahasiswa	:	
NPM	:	
Tempat dan Tanggal Lahir	:	
Fakultas/Program Studi	:	
Alamat Rumah	:	
Telpon/Fax	:	
HP	:	
Alamat e-mail	:	

Lampiran D. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No.	Nama	NIP/NIK/NPM	Fakultas/PS	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1					
2					
3					
4					
...					

Lampiran E. Log Book (Catatan Harian) Kegiatan Penelitian/Pengabdian

No.	Tanggal	Kegiatan
1	___ / ___ / ____	<p>Catatan:</p> <p>Dokumen Pendukung (misalnya foto, grafik, tabel, catatan, dokumen, data, dan sebagainya)</p>
2	___ / ___ / ____	<p>Catatan:</p> <p>Dokumen Pendukung (misalnya foto, grafik, tabel, catatan, dokumen, data, dan sebagainya)</p>
3	___ / ___ / ____	<p>Catatan:</p> <p>Dokumen Pendukung (misalnya foto, grafik, tabel, catatan, dokumen, data, dan sebagainya)</p>
dst	Dst	Dan seterusnya

Lampiran F. Pengukuran Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

Hasil Pengukuran Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

Jenis: Sosial Humaniora dan Pendidikan* <contoh>

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR	Persentase Terpenuhi**
1	Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> Latar belakang dan tujuan litbang telah didefinisikan Ada pertanyaan litbang (<i>question research</i>) yang ingin diketahui atau dijawab. Fakta dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya dilakukan litbang Litbang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah, mengetahui fenomena atau solusi masalah, dll 	<ol style="list-style-type: none"> 100% 100% 100% 100%
2	Dukungan Data Awal, Hipotesis, Desain & Prosedur Litbang telah dieksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> Hipotesis litbang telah disusun Dukungan data awal terhadap pertanyaan litbang yang ingin dijawab Desain litbang (<i>research design</i>) yang akan dilakukan telah dieksplorasi (penentuan <i>topic</i> data, penyusunan kuesioner, tema FGD, dll.) Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri 	<ol style="list-style-type: none"> 100% 100% 100% 100%
3	Rancangan dan Metodologi Penelitian tersusun komplit	<ol style="list-style-type: none"> Rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah disusun Rancangan penentuan sampling, dan/atau pengumpulan kebutuhan data dan teknik pengumpulan data telah disusun Kecukupan dan kelengkapan data telah ditetapkan Evaluasi teknis dan prediksi hasil telah dilakukan Skenario dan alternatif untuk kelengkapan data telah disusun Desain litbang telah komplit 	<ol style="list-style-type: none"> 90% 80% 60% 40% 20% 20%
4	Pengumpulan Data, Validasi pada Lingkungan Simulasi atau Contoh /Kegiatan Litbang	<ol style="list-style-type: none"> Pengumpulan data primer telah dilaksanakan (kuesioner/FGD//atau dalam bentuk lain) Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait telah dilaksanakan Dukungan data sekunder dapat melengkapi data awal yang telah diperoleh sebelumnya Data yang ada teruji validitas dan reliabilitasnya. Kehandalan data dan sistem (relatif) masih rendah dibandingkan dengan sistem yang diharapkan 	
5	Kelengkapan dan Analisis Data pada Lingkungan Simulasi / Kegiatan Litbang	<ol style="list-style-type: none"> Kehandalan data telah meningkat signifikan. Data telah cukup dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan. Analisis awal dengan data yang lengkap telah dilakukan Data diintegrasikan untuk analisis pengambilan kesimpulan Laporan Kemajuan (analisis pendahuluan telah dihasilkan) dan rancangan output telah disusun. 	
6	Hasil Litbang penting dan signifikan untuk pendukung keputusan dan kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> Laporan (kesimpulan dari analisis telah dihasilkan) telah disusun. Hasil /output litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan (pembuatan rekomendasi / policy brief dan lainnya) telah selesai. Rancangan rekomendasi (alternatif regulasi, kebijakan atau intervensi pemerintah) telah dihasilkan. Daftar pihak terkait dengan regulasi/ kebijakan/ intervensi yang disarankan telah diketahui. Komunikasi awal dengan pihak terkait internal/eksternal) mulai dilakukan. Surat Pengantar penyampaian Hasil / Output Litbang telah disiapkan. 	

7	Pemanfaatan hasil litbang untuk perbaikan Kebijakan dan Tatakelola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Pengantar dan Hasil / Output Litbang (rekomendasi/kesimpulan/alternatif) telah disampaikan kepada pihak terkait; 2. Bukti (Evidence) diterimanya hasil / Output litbang oleh pihak terkait; 3. Hasil/ output litbang yang disampaikan menjadi referensi dan informasi bagi pihak terkait; 4. Sebagian atau beberapa hasil/ output litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora, dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya; 5. Sebagian atau beberapa hasil/output litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi / kebijakan atau intervensi pemerintah; 6. Terjadi komunikasi intensif dengan pihak terkait tentang hasil/output litbang. 	
8	Dukungan untuk Regulasi dan Kebijakan terkait Aspek Sosial Humainora dan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ output litbang Sosial Humainora dan Pendidikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya; 2. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/output litbang Sosial Humainora dan Pendidikan yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi/kebijakan atau intervensi pemerintah; 3. Terjadi komunikasi (intensif) dengan pihak terkait tentang hasil/output litbang dan tindak lanjutnya; 4. Bukti (evidence) telah dimanfaatkannya hasil / output litbang oleh pihak terkait. 	
9	Kontribusi kebijakan yang direkomendasikan untuk perbaikan Kondisi Pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan hasil litbang non Sosial Humainora dan penerapannya 2. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan elemen sosial ekonomi masyarakat. 3. Hasil litbang dan rekomendasi benar-benar telah berhasil memperbaiki kondisi sosial ekonomi. 	

Hasil pengukuran

TKT 1: Rata-rata terpenuhi 100% (karena lebih besar dari 80%, maka LOLOS)

TKT 2: Rata-rata terpenuhi 100% (karena lebih besar dari 80%, maka LOLOS)

TKT 3: Rata-rata terpenuhi $\frac{310\%}{6} = 51,7\%$ (karena lebih kecil dari 80%, maka TIDAK LOLOS)

Kesimpulan: Hasil pengukuran TKT adalah TKT 2.

Keterangan: * Sesuai dengan bidang teknologi pada Lampiran G

** isi berapa persen kegiatan tersebut sudah dilaksanakan (terpenuhi)

Lampiran G. Bidang Teknologi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

TKT Jenis Umum dan *Hard Engineering*

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/ kimia) yang akan digunakan pada teknologi (baru) telah ditentukan; 2. Studi literatur (teori/ empiris –riset terdahulu) tentang prinsip dasar teknologi yg akan dikembangkan; dan 3. Formulasi hipotesis riset.
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan dan sistem yang akan digunakan, telah teridentifikasi; 2. Studi literatur (teoritis/empiris) teknologi yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan; 3. Desain secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi; 4. Elemen-elemen dasar dari teknologi yang akan dikembangkan telah diketahui; 5. Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami; 6. Kinerja dari masing-masing elemen penyusun teknologi yang akan dikembangkan telah diprediksi; 7. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik; 8. Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar; 9. Riset analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya; 10. Komponen-komponen teknologi yang akan dikembangkan, secara terpisah dapat bekerja dengan baik; 11. Peralatan yang digunakan harus valid dan reliable; dan 12. Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi; 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi; 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi tersebut; 4. Model dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi; 5. Pengembangan teknologi tersebut dengan langkah awal menggunakan model matematik sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan; 6. Riset laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; 7. Telah dilakukan riset di laboratorium dengan menggunakan data <i>dummy</i>; dan 8. Teknologi layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi, eksperimen).

4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan; 2. Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan adopter); 3. Hasil percobaan laboratorium terhadap komponen- komponen menunjukkan bahwa komponen tersebut dapat beroperasi; 4. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan; 5. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat; 6. Riset integrasi komponen telah dimulai; 7. Proses ‘kunci’ untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di lab; dan 8. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (low fidelity).
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan; 2. Riset pasar (marketing research) dan riset laboratorium utk memilih proses fabrikasi; 3. Prototipe telah dibuat; 4. Peralatan dan mesin pendukung telah diujicoba dalam laboratorium; 5. Integrasi sistem selesai dengan akurasi tinggi (high fidelity), siap diuji pada lingkungan nyata/simulasi; 6. Akurasi/ fidelity sistem prototipe meningkat; 7. Kondisi laboratorium dimodifikasi sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya; dan 8. Proses produksi telah direview oleh bagian manufaktur
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi lingkungan operasi sesungguhnya telah diketahui; 2. Kebutuhan investasi untuk peralatan dan proses pabrikan teridentifikasi; 3. M&S untuk kinerja sistem teknologi pada lingkungan operasi; 4. Bagian manufaktur/ pabrikan menyetujui dan menerima hasil pengujian laboratorium; 5. Prototipe telah teruji dengan akurasi/ fidelitas laboratorium yang tinggi pada simulasi lingkungan operasional (yang sebenarnya di luar lab); dan 6. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (engineering feasibility).

7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah diidentifikasi; 2. Proses dan prosedur fabrikasi peralatan mulai diujicobakan; 3. Perlengkapan proses dan peralatan test / inspeksi diujicobakan di dalam lingkungan produksi; 4. Draft gambar desain telah lengkap; 5. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah dikembangkan dan mulai diujicobakan; 6. Perhitungan perkiraan biaya telah divalidasi (design to cost); 7. Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik 8. Hampir semua fungsi dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi ; 9. Prototipe lengkap telah didemonstrasikan pada simulasi lingkungan operasional; 10. Prototipe sistem telah teruji pada ujicoba lapangan; dan 11. Siap untuk produksi awal (<i>low rate initial production- lrip</i>).
8	Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi; 2. Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi 3. Diagram akhir selesai dibuat; 4. Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (<i>pilot-line</i> atau lrip) ; 5. Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima; 6. Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi; 7. Semua bahan/ material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi; 8. Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi. 9. Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh).
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan; 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat; 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan; 4. Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya; 5. Produktivitas pada tingkat stabil; 6. Semua dokumentasi telah lengkap; 7. Estimasi harga produksi dibandingkan kompetitor; dan 8. Teknologi kompetitor diketahui.

TKT Jenis Software

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkat terendah dari kesiapan teknologi perangkat lunak; 2. Merupakan ranah perangkat lunak baru yang sedang dialami oleh komunitas riset dasar; dan 3. Mencakup juga pengembangan dari penggunaan tingkat dasar, sifat dasar dari arsitektur perangkat lunak, formulasi matematika, konsep perangkat yang dapat direalisasikan, kajian prinsip dasar perangkat lunak, prinsip ilmiah, formulasi hipotesis riset, dan algoritma umum.
2	Formulasi Konsep dan/atau penerapan teknologi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah prinsip dasar diteliti, berlanjut pada pembuatan aplikasi yang bersifat praktis; 2. Aplikasi bersifat spekulatif, dan terdapat kemungkinan tidak memiliki bukti atau analisis rinci untuk mendukung asumsi yang ada/dilakukan; dan 3. Contoh-contoh dibatasi pada studi analitik dengan menggunakan data sintesis (buatan). 4. Pengguna/customer sudah dapat diidentifikasi, penerapan sistem atau subsistem sudah diidentifikasi 5. Studi kelayakan aplikasi perangkat lunak 6. Solusi desain empiris maupun teoritis sudah diidentifikasi 7. Komponen teknologi secara partial sudah dikarakterisasi 8. Prediksi kinerja setiap elemen sudah dibuat 9. Telah dilakukan kajian kesan/minat pengguna/customer terhadap perangkat lunak
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat inisiasi proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara aktif; 2. Kelayakan ilmiah ditunjukkan melalui studi analitik dan laboratorium; dan 3. Mencakup juga pengembangan dari lingkungan fungsi terbatas untuk memvalidasi sifat kritis dan prediksi analitis menggunakan : <ol style="list-style-type: none"> 4. A. Komponen perangkat lunak yang tidak terintegrasi dan B. Sebagian data yang mewakili 5. Prediksi kemampuan setiap elemen teknologi sudah divalidasi melalui kajian analitis 6. <i>Outline</i> algoritma perangkat lunak tersedia 7. Prediksi kemampuan elemen teknologi sudah divalidasi melalui modeling dan simulation 8. Percobaanlaboratorium sudah dapat memastikan kelayakan perangkat lunak 9. Perwakilan pengguna sudah bisa diikuti dalam pengembangan perangkat lunak 10. Kelayakan ilmiah disini sepenuhnya ditunjukkan 11. Mitigasi resiko telah diidentifikasi

4	Validasi modul subsistem dalam lingkungan laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen perangkat lunak dasar terintegrasi bekerja secara bersama-sama; 2. Relatif primitif berkaitan dengan efisiensi dan kehandalan (<i>robustness</i>) dibandingkan dengan sistem/produk akhirnya; 3. Pengembangan arsitektur dimulai dengan cakupan isu-isu terkait interoperabilitas, kehandalan, kemudahan pemeliharaan, kemampuan peningkatan, skalabilitas, dan keamanan; 4. Terdapat usaha penyesuaian dengan elemen (teknologi) terkini; dan 5. Prototipe yang ada dikembangkan untuk menunjukkan aspek yang berbeda pada sistem/produk akhirnya. 6. Isu “<i>cross technology</i>” (jika ada) sepenuhnya telah diidentifikasi 7. Pengembangan arsitektur sistem perangkat lunak secara formal dimulai 8. Dokumen kebutuhan pengguna 9. Algoritma telah dikonversi ke <i>pseudocode</i> 10. Analisis kebutuhan data format telah lengkap 11. Demonstrasi perangkat lunak sudah dilakukan dalam lingkungan sederhana 12. Estimasi ukuran perangkat lunak 13. Kajian integrasi dimulai 14. <i>Draft</i> desain konseptual didokumentasi
5	Validasi modul dan/atau subsistem dalam lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak yang dikembangkan siap untuk diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada; 2. Implementasi prototipe yang sesuai dengan lingkungan/antarmuka; 3. Dilakukan eksperimen terhadap permasalahan yang sesungguhnya (<i>real</i>); 4. Melakukan simulasi terhadap antarmuka dari sistem yang sudah ada; 5. Arsitektur perangkat lunak sistem selesai; dan 6. Algoritma berjalan pada (multi) prosesor di lingkungan operasional dengan karakteristik yang sesuai harapan 7. Pengaruh “<i>cross technology</i>” (jika ada) telah diidentifikasi dan ditetapkan melalui analisis 8. Kebutuhan antarmuka sistem diketahui 9. Arsitektur perangkat lunak sistem sudah ditetapkan 10. Analisis kebutuhan antarmuka internal telah lengkap 11. <i>Coding</i> fungsi/modul telah lengkap 12. Prototipe telah dibuat 13. Kualitas dan kehandalan sudah menjadi pertimbangan 14. Lingkungan laboratorium sudah dimodifikasi mendekati lingkungan operasional 15. manajemen resiko didokumentasi 16. Fungsi sudah terintegrasi dalam modul-modul 17. <i>Draft test and evaluation master plan</i>

6	Validasi modul dan/atau sub sistem dalam lingkungan “ <i>end-to-end</i> ” (<i>end-to-end environment</i>) yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan rekayasa dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe laboratorium dengan permasalahan realistis skala penuh, dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi secara parsial dengan perangkat keras/lunak dari sistem yang sudah ada. 3. Validasi karakteristik pengukuran dan kinerja “<i>cross technology</i>” telah lengkap 4. Tingkat kualitas dan kehandalan telah ditetapkan 5. Lingkungan operasional telah diketahui 6. M&S dilakukan untuk mensimulasi kinerja sistem dalam lingkungan operasional 7. Test and evaluation master plan sudah final 8. Analisis struktur database dan antarmuka telah lengkap 9. Dokumentasi perangkat lunak terbatas sudah ada 10. Perangkat lunak versi “<i>alfa</i>” di-<i>release</i>.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan operasional atau lingkungan akurasi tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana kelayakan program dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe lingkungan operasional, dimana fungsionalitas risiko teknis yang bersifat kritikal tersedia untuk ditunjukkan dan diuji dalam kondisi teknologi perangkat lunak tersebut terintegrasi secara baik dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional. 3. Sistem prototipe sudah dibangun 4. Algoritma sudah berjalan pada prosesor di lingkungan operasional 5. Sebagian besar “<i>bug</i>” perangkat lunak sudah tidak ada 6. Perangkat lunak versi “<i>beta</i>” di-<i>release</i> 7. Proses manufaktur perangkat lunak secara umum sudah dapat dipahami 8. Rencana produksi telah lengkap
8	Sistem secara aktual telah lengkap dan memenuhi syarat melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan operasional/aplikasi sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak terintegrasi sepenuhnya dengan perangkat keras dan lunak dari sistem operasional; 2. Dokumentasi pengembangan perangkat lunak lengkap; dan 3. Semua fungsi diuji baik dalam skenario simulasi maupun operasional. 4. Perangkat lunak secara keseluruhan sudah di-debugged 5. Diagram arsitektur akhir telah selesai

9	Sistem benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan penggunaan operasional	<ol style="list-style-type: none">1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak tersebut siap untuk dikembangkan maupun dipakai secara berulang (<i>rapid development/re-use</i>);2. Perangkat lunak berbasis teknologi yang sepenuhnya terintegrasi dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional;3. Semua dokumentasi perangkat lunak telah diverifikasi;4. Memiliki pengalaman sukses dari sisi operasional;5. Terdapat dukungan berkelanjutan terhadap rekayasa perangkat lunak; dan6. Sistem bersifat aktual (benar-benar ada dan dipergunakan)7. Produksi perangkat lunak sudah stabil8. Semua dokumentasi telah lengkap9. Konsep operasional telah diimplementasi dengan sukses
---	---	---

TKT Jenis Pertanian/ Perikanan/ Peternakan

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari suatu teknologi telah diteliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulasi pertanyaan riset atau hipotesis penelitian sudah ada; 2. Studi literatur tentang prinsip dasar terkait penelitian sudah dilakukan; dan 3. Cara/metode/proses/produk yang diteliti dan akan dikembangkan sudah ada dan memiliki peluang keberhasilan.
2	Konsep teknologi dan aplikasi telah di formulasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana yang akan digunakan telah teridentifikasi; 2. Validasi hasil studi literatur telah dilakukan; dan 3. Desain penelitian secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi.
3	Konsep dan karakteristik penting dari suatu teknologi telah dibuktikan secara analitis dan eksperimental	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain riset sudah disusun (metodologi pilihan, tahapan, dan data yang dibutuhkan untuk penelitian); 2. Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui dan komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; dan 3. Teknologi telah layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi, eksperimen).
4	Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan; 2. Kinerja dari masing-masing komponen teknologi (cara/metode/proses/produk) yang akan dikembangkan telah menunjukkan hasil yang baik; 3. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan telah dilaksanakan; 4. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat; 5. Penelitian integrasi komponen telah dimulai; 6. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik; dan 7. Integrasi komponen teknologi dan rancang bangun skala laboratorium telah diuji (<i>low fidelity</i>).
5	Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prototipe teknologi siap diuji pada kondisi laboratorium dimodifikasi yang mendekati lingkungan yang sesungguhnya; 2. Akurasi/ <i>fidelity</i> meningkat; 3. Integrasi komponen teknologi telah diuji dengan akurasi tinggi (<i>high fidelity</i>).
6	Model atau Prototipe telah diuji dalam lingkungan yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan suatu teknologi telah diketahui (pada kondisi optimal); 2. Teknologi sudah teruji dengan akurasi tinggi pada simulasi lingkungan operasional dengan data yang lengkap (sesuai dengan rancangan atau desain riset); 3. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (<i>engineering feasibility</i>); dan 4. <i>Draft</i> analisis ekonomi (perkiraan awal kelayakan ekonomi) sudah tersedia.

7	Prototipe telah diuji dalam lingkungan sebenarnya	<ol style="list-style-type: none">1. Kondisi lingkungan operasional / sesungguhnya bagi teknologi telah diketahui;2. Telah dilakukan uji multi lokasi teknologi skala lapangan;3. Hasil uji lapang menunjukkan performa / kinerja yang stabil;4. Hasil uji multi lokasi membuktikan layak secara teknologi.5. Kebutuhan investasi untuk proses produksi telah teridentifikasi; dan6. Analisis kelayakan ekonomi lengkap (hasil validasi di lingkungan sebenarnya).
8	Sistem Teknologi telah lengkap dan memenuhi syarat (qualified)	<ol style="list-style-type: none">1. Gambar prototipe dan detailengineering peralatan pendukung telah tersedia;2. Proses budidaya dengan tingkat produktivitas yang diinginkan telah dikuasai;3. Telah dilakukan standardisasi teknologi; dan4. Semua bahan/ material dan peralatan untuk digunakan dalam produksi telah tersedia.
9	Teknologi benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep penerapan teknologi benar-benar dapat diterapkan;2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat;3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan;4. Teknologi telah teruji pada lingkungan sebenarnya;5. Telah memenuhi sertifikasi yang dibutuhkan; dan6. Semua dokumentasi telah lengkap.

TKT Jenis Kesehatan–Produk Vaksin/Hayati

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi literatur ilmiah tentang prinsip dasar teknologi yang dikembangkan sudah ada; 2. Survey awal pasar telah dimulai dan dinilai; 3. Potensi aplikasi ilmiah untuk pemecahan masalah telah digambarkan.
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi. (Intelektual intensif yang fokus terhadap masalah menghasilkan studi literatur yang mereview dan menghasilkan ide riset, hipotesis dan desain eksperimen terkait isu-isu ilmiah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipotesis telah terbentuk; 2. Pengembangan desain riset sudah ada; 3. Protokol riset untuk mengujian kebenaran prinsip sudah ada; dan 4. Protokol sudah direview oleh kumpulan para ahli dan disetujui.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Iniasi <i>Proof of Concept</i> untuk pengembangan produk vaksin digambarkan dengan penelitian terbatas baik secara <i>in vitro</i> maupun <i>in vivo</i> pada hewan model.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi sudah ada; 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi; 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara <i>in vitro</i>; dan 4. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara <i>in vivo</i> pada hewan model.
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium. Komponen dasar teknologi terintegrasi untuk menunjukkan bahwa teknologi akan bekerja bersama. Saat ini <i>low fidelity</i> (masih memungkinkan adanya kesalahan) bila dibandingkan dengan teknologi asli. Contoh penambahan alat ad hoc di Laboratorium. Penelitian laboratorium non GLP dilakukan untuk mendefinisikan hipotesis dan mengidentifikasi data-data yang relevan yang diperlukan untuk penilaian teknologi pada desain eksperimental yang akurat. Studi eksploratif dari kritikal teknologi untuk efektifnya integrasi ke dalam kandidat biologik/vaksin (pH, <i>adjuvant</i> , <i>stabilizer</i> , pengawet, <i>buffer</i> , cara pemberian, metode purifikasi yang diusulkan, karakterisasi kimia dan fisika, hasil metabolit dan ekresi/eliminasinya, <i>dose ranging</i> , ujiantang (untuk proteksi). Kandidat vaksin/biologik sudah diujikan pada hewan model untuk melihat potensi, efek biologi, keamanan, efek samping dan toksisitas. Marker penanda untuk menentukan end point pada preklinik maupun uji klinis sudah diidentifikasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prototipe skala Lab telah dihasilkan; 2. Prototipe skala Lab <i>Good Laboratory Practice</i> (GLP) telah dihasilkan untuk bahan uji Preklinik; 3. Proses ‘kunci’ untuk produksi telah diidentifikasi dan dikaji di lab; 4. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (<i>low fidelity</i>); 5. Telah ditetapkan Target Product Profile (TPP) terdiri dari pemerian sediaan, kandungan sediaan, indikasi, dosis, <i>dose ranging</i>, cara pemberian, khasiat, efek samping yang dimungkinkan, jenis sediaan; dan 6. Uji preklinik awal berupa uji keamanan dan efikasi suatu kandidat biologik/vaksin telah digambarkan dan didefinisikan di hewan model.

5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Periode intensif studi non klinis dan preklinis dilakukan melibatkan data parametrik dan analisis dilakukan pada sistem yang tervalidasi, dan produksi skala pilot dari kandidat biologik/vaksin. Hasil riset menunjukkan uji potensi yang sesuai, usulan produksi yang akan memenuhi kaidah GMP pada skala pilot, identifikasi dan pembuktian PoC pada hewan uji dapat memprediksi uji di manusia, melalui marker yang sesuai. Melakukan GLP uji toksisitas pada hewan uji, menetapkan marker untuk prediksi uji klinis di manusia, serta membuktikan immunogenesitas dan potensi, serta PK dan PD dan inisiasi dari studi stabilitas sediaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan produksi dan fasilitas GMP; 2. Produksi biologi/vaksin skala pilot telah didesain dan dilakukan; 3. Formula induk sediaan biologi/vaksin telah direview oleh Quality assurance dan memenuhi kaidah GMP; 4. Uji preklinis keamanan, imunologi/aktifitas biologi dan efikasi sediaan GLP telah dilakukan; 5. Desain uji klinis pada manusia sudah dibuat dan didaftarkan ke Badan POM berdasarkan uji preklinis; 6. Desain uji stabilitas dan uji stabilitas terbatas telah dilakukan.
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Diskusi pre IND sudah dimulai ke Badan POM dan dokumen sudah dipersiapkan dan dimasukkan, Fase 1 CT telah dilakukan pada jumlah partisipan kecil dan subjek dikontrol dan dievaluasi adanya gejala klinis secara intensif. Data immunogenesitas dan atau farmakokinetik dan farmakodinamik sudah tersedia untuk prediksi CT fase 2 di manusia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis fase 1 di manusia dengan jumlah terbatas sudah dilakukan dan memenuhi syarat keamanan dan menunjukkan hasil immunogenesitas dan farmakokinetik (PK) dan farmakofinamik (PD) yang diharapkan; dan 2. Data hasil uji klinis 1 yang mendukung tersusun protokol uji klinis fase.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya. Uji CT fase 2 untuk menilai keamanan dan immunogenesitas serta aktifitas biologi dilakukan. Final dosis produk, dose ranging, cara dan waktu pemberian sudah ditetapkan dari hasil PK/PD. Data hasil CT fase 2 didokumentasikan dan dilaporkan ke Dirjen POM untuk persiapan uji CT fase 3 (efficacy). Titik akhir suatu uji klinis dan markernya ditetapkan atas persetujuan Badan POM.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis fase 2 di manusia sudah dilaksanakan; 2. Data-data dosis produk, dosis ranging, cara dan waktu pemberian serta data pk dan pd menjadi dasar untuk menyusun protokol uji klinis fase 3 telah ada; 3. Protokol uji klinis fase 3 telah dibuat dan diajukan ke badan pom; 4. Telah dilakukan scaling up proses ke skala komersial sesuai persyaratan gmp; 5. Validasi proses pada skala produksi telah dilakukan; dan 6. Fasilitas dan ruangan produksi untuk skala produksi yang memenuhi gmp telah disiapkan.
8	Lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya. Hasil uji CT fase 3 memenuhi syarat keamanan dan efikasi dari kandidat iologik/vaksin. Validasi proses sudah terpenuhi, dan studi reproduibilitas/konsistensi sudah dilakukan. Pre registrasi sudah disampaikan ke Badan POM.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan registrasi dari Badan POM; 2. Penyusunan dossier telah dimulai terkait data Chemical, Material dan Control, fasilitas, gedung, tenaga kerja, dll; 3. Fasilitas produksi telah disetujui oleh Badan POM; 4. Uji klinis fase 3 memenuhi persyaratan; 5. Dossier telah didaftarkan ke Badan POM; dan 6. Produk telah diregistrasi ke badan POM.
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi rutin produk biologis/vaksin telah dilakukan;

<p>Biologik/vaskin sudah dapat didistribusikan dan dipasarkan. Post marketing studies didesain setelah ada perjanjian dengan Badan POM dan dilakukannya <i>post marketing surveillance</i> (PMS). <i>Surveillance</i> dilakukan terus menerus.</p>	<ol style="list-style-type: none">2. Distribusi dan pemasaran produk biologi/vaksin telah dilakukan;3. Protokol pms pada produk biologi dan hewan sudah dibuat dan diajukan ke badan pom; dan4. Pms telah dilaksanakan
--	--

TKT Jenis Kesehatan – Produk Alat Kesehatan

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Pembuktian Prinsip Dasar Teknologi (<i>Basic Principle Report</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat terendah kesiapan teknologi; 2. Penjelasan teoritis prinsip dasar teknologi; 3. Survei awal kegunaan teknologi; 4. Kajian konsep dasar teori ilmiah yang mendasari teknologi alat kesehatan terkait; 5. Perumusan konsep dasar dan pembuktian secara teoritis; dan 6. Tinjauan literatur ilmiah terkait prinsip-prinsip dasar teknologi.
2	Formulasi Konsep Teknologi (<i>Technology Concept Formulation</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan topik-topik penelitian, menyusun hipotesis, dan merencanakan rancangan eksperimen untuk menemukan solusi permasalahan dengan basis teknologi terkait; 2. Penyusunan hipotesis-hipotesis ilmiah. Pembuatan rencana penelitian dan protokol mendapat review dan persetujuan; dan 3. Melalui kajian literatur dan diskusi-diskusi ilmiah, disusun rencana penelitian dan studi untuk mengidentifikasi potensi dan peluang target terapi. Didokumentasikan dalam bentuk protokol atau rencana penelitian yang mendapat <i>review</i> dan persetujuan.
3	Penelitian untuk membuktikan konsep teknologi (<i>Research of Technology Concept</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian dasar, pengumpulan dan analisis data eksperimen, untuk menguji hipotesis yang disusun. Memeriksa konsep alternatif, dan mengidentifikasi serta mengevaluasi komponen teknologi; 2. Pengujian awal terhadap konsep rancangan dan evaluasi berbagai alternatif; 3. Verifikasi desain, penetapan spesifikasi komponen; 4. Pembuktian awal kebenaran konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi alat kesehatan pada jumlah terbatas dan model laboratorium; dan 5. Dokumentasi hasil percobaan skala laboratorium yang memberikan bukti awal kebenaran konsep teknologi alat kesehatan.
4	Validasi komponen dan/atau rangkain sistem skala laboratorium (<i>Validation Component in laboratory</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percobaan dan pengujian skala model laboratorium untuk mengevaluasi dan mengkaji tingkat keamanan, efek samping dan efektivitas; 2. Penyusunan prosedur dan metode yang digunakan dalam studi non klinis dan klinis; 3. Pembuktian kebenaran konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi dan tingkat keamanan; dan 4. Publikasi (<i>peer-reviewed</i>) data-data pembuktian kebenaran konsep teknologi dan tingkat keamanan.
5	Prototipe Skala Laboratorium (Lab Scale Prototype).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan klasifikasi (kelas 1, 2 atau 3) prototipe alat kesehatan berdasarkan kesetaraan dengan alat kesehatan yang sudah ada; 2. Pengujian tingkat keamanan prototipe skala lab berdasarkan standar yang berlaku (misalnya: iec60601); 3. Pengujian validasi prototipe skala lab tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); dan 4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala lab.

6	Prototipe Skala Industri (Industrial Scale Prototype).	<ol style="list-style-type: none">1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah terbatas tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2);2. Pengujian klinis fase 1 prototipe skala industri untuk mengetahui tingkat keamanan dan efektivitas pada jumlah terbatas (untuk alat kesehatan kelas 3); dan3. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah terbatas.
8	Prototipe Lengkap Teruji.	<ol style="list-style-type: none">1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah lebih besar untuk memastikan efektivitas dan melengkapi data yang diperlukan. (untuk alat kesehatan kelas 1-2);2. Pengujian klinis fase 3 prototipe skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih luas (untuk alat kesehatan kelas 3);3. Sertifikasi dan standarisasi, serta pengajuan perijinan yang diperlukan; dan4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah lebih besar.
9	Prototipe Teruji dan Tersertifikasi.	<ol style="list-style-type: none">1. Alat kesehatan dapat didistribusikan dan dipasarkan setelah mendapatkan perijinan yang diperlukan;2. Penyiapan layanan dan pengawasan purna jual; dan3. Strategi pemasaran dan pengawasan purna jual.

TKT Jenis Farmasi

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review</i> dan penilaian penemuan ilmiah sebagai pondasi untuk penggolongan teknologi baru; 2. Telah dilakukan survei awal tentang <i>market</i> dan penilaiannya; dan 3. Telah ada penjelasan tentang penerapan ilmiah yang potensial untuk masalah-masalah yang telah ditentukan.
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi. Fokus intelektual pada permasalahan, yang menghasilkan kajian terhadap publikasi ilmiah yang mengulas dan memunculkan gagasan riset, hipotesa dan desain eksperimen sehubungan wacana ilmiah terkait.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dihasilkannya hipotesa 2. Telah dikembangkan, diulas dan disetujuinya <i>research plan</i> dan atau <i>research protocol</i>
3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Dilakukan sintesa awal obat kandidat, identifikasi letak dan mekanisme kerjanya dan karakterisasi awal terhadap obat kandidat dalam studi praklinis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan dan dibuktikannya <i>proof of concept</i> awal sebagai obat kandidat dalam model riset <i>in vitro</i> dan <i>in vivo</i> dalam jumlah terbatas; dan 2. Telah dimulainya riset dasar, pengumpulan data dan analisa untuk menguji hipotesa, mengeksplorasi konsep alternatif dan mengidentifikasi serta mengevaluasi teknologi yang mendukung pengembangan obat.
4	Validasi komponen/ subsistem dalam lingkungan laboratorium Komponen dasar teknologi terintegrasi untuk menunjukkan bahwa teknologi akan bekerja bersama. Saat ini low fidelity (masih memungkinkan adanya kesalahan) bila dibandingkan dengan teknologi asli. Contoh penambahan alat ad hoc di Laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1 Riset dilakukan di laboratorium non GLP (Good laboratory Practice) dalam suatu desain percobaan yang ketat (kondisi terburuk). 2 Telah dilakukan riset eksplorasi obat kandidat (yaitu formulasi, cara pemberian obat, metode sintesa, sifat fisik dan kimiawi, jalur metabolisme dan ekskresi atau pengeluaran dari tubuh, dan pengukuran dosis pemakaian). 3 Telah dilakukan pengujian obat kandidat pada hewan model untuk mengidentifikasi dan menilai potensi keamanan dan toksisitasnya, ketidakcocokan, dan efek samping 4 Telah dilakukan dan dibuktikannya <i>proof of concept</i> (bukti konsep) dan keamanan formulasi kandidat obat pada skala laboratorium atau pada hewan model yang ditetapkan

5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya poin keputusan dimana dipastikan adanya kecukupan data terkait obat kandidat dalam <i>draft technical data package</i> untuk mendukung kelanjutan proses dengan persiapan permohonan <i>Investigational New Drug (IND)</i>; 2. Telah dilakukan riset non-klinis dan klinis secara ketat meliputi pengumpulan data parameter dan analisis dalam metode yang dirumuskan dengan baik dengan pilot lot (prototipe yang tervalidasi) obat kandidat; 3. Hasil riset menggunakan <i>pilot lot</i> memberikan landasan untuk proses produksi yang memenuhi <i>cgmp (current Good Manufacturing Practice)-compliant pilot lot production</i>; 4. Telah dilakukannya kajian keamanan dan toksisitas secara GLP menggunakan hewan model; 5. Telah dilakukan identifikasi endpoint khasiat klinis (<i>clinical efficacy</i>) atau <i>surrogate</i> nya; 6. Telah dilakukan kajian untuk mengevaluasi farmakokinetik dan farmakodinamik obat kandidat; dan 7. Telah dimulai riset stabilitas.
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis Fase 1 dilakukan untuk membuktikan keamanan obat kandidat pada manusia dalam jumlah kecil dan dalam pengawasan yang hati-hati dan dipantau kondisi klinisnya; 2. Aplikasi IND disiapkan dan diajukan (submit); 3. Teknologi produksi dibuktikan melalui kualifikasi fasilitas <i>cgmp</i>; dan 4. Hasil dari uji Fase 1 telah dilakukan dan memenuhi persyaratan keamanan klinis dan mendukung proses ke uji klinis Fase 2.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji klinis Fase 2 telah dilakukan untuk membuktikan khasiat awal dan untuk mendapatkan data keamanan dan toksisitas lebih lanjut; 2. Rencana riset klinis Fase 3 atau rencana <i>surrogate test</i> telah disetujui; 3. Aktivitas produk (yaitu bukti awal khasiat) telah ditentukan; 4. Telah ditentukan dosis produk akhir, range dosis, jadwal, cara pemberian, terbukti (mapan) dari data farmakokinetik dan farmakodinamik secara klinis; dan 5. Telah dilakukan <i>scaling up</i> proses untuk skala komersial yang memenuhi syarat GMP.

8	lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Validasi proses telah selesai dilaksanakan dan diikuti dengan uji <i>lot consistency</i> (konsistensi produk akhir); 2. Telah dilakukan uji klinis fase 3 yang diperluas atau <i>surrogate test</i> untuk mengumpulkan informasi terkait keamanan dan efektifitas obat kandidat. Pengujian dilakukan untuk menilai keseluruhan risk-benefit dari pemberian obat kandidat dan untuk memberikan landasan yang cukup untuk pemberian label obat (<i>drug labeling</i>); 3. <i>Dossier</i> dipersiapkan dan diajukan ke BPOM; 4. Persetujuan <i>dossier</i> untuk obat oleh BPOM; dan 5. Fasilitas skala produksi komersial telah ada dan telah diinspeksi BPOM.
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Farmasetikal (obat) atau alat medis telah didistribusikan/dipasarkan; dan 2. Telah dilakukan riset dan pengawasan post-marketing (non-klinis maupun klinis).

TKT Jenis Sosial Humainora dan Pendidikan

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang dan tujuan litbang telah didefinisikan 2. Ada pertanyaan litbang (<i>question research</i>) yang ingin diketahui atau dijawab. 3. Fakta dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya dilakukan litbang 4. Litbang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah, mengetahui fenomena atau solusi masalah, dll
2	Dukungan Data Awal, Hipotesis, Desain & Prosedur Litbang telah dieksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipotesis litbang telah disusun 2. Dukungan data awal terhadap pertanyaan litbang yang ingin dijawab 3. Desain litbang (<i>research design</i>) yang akan dilakukan telah dieksplorasi (penentuan <i>topic data</i>, penyusunan kuesioner, tema FGD, dll.) 4. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri
3	Rancangan dan Metodologi Penelitian tersusun komplit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah disusun 2. Rancangan penentuan sampling, dan/atau pengumpulan kebutuhan data dan teknik pengumpulan data telah disusun 3. Kecukupan dan kelengkapan data telah ditetapkan 4. Evaluasi teknis dan prediksi hasil telah dilakukan 5. Skenario dan alternatif untuk kelengkapan data telah disusun 6. Desain litbang telah komplit
4	Pengumpulan Data, Validasi pada Lingkungan Simulasi atau Contoh /Kegiatan Litbang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data primer telah dilaksanakan (kuesioner/FGD//atau dalam bentuk lain) 2. Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait telah dilaksanakan 3. Dukungan data sekunder dapat melengkapi data awal yang telah diperoleh sebelumnya 4. Data yang ada teruji validitas dan reliabilitasnya. 5. Keandalan data dan sistem (relatif) masih rendah dibandingkan dengan sistem yang diharapkan
5	Kelengkapan dan Analisis Data pada Lingkungan Simulasi / Kegiatan Litbang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keandalan data telah meningkat signifikan. 2. Data telah cukup dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan. 3. Analisis awal dengan data yang lengkap telah dilakukan 4. Data diintegrasikan untuk analisis pengambilan kesimpulan 5. Laporan Kemajuan (analisis pendahuluan telah dihasilkan) dan rancangan <i>output</i> telah disusun.

6	Hasil Litbang penting dan signifikan untuk pendukung keputusan dan kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan (kesimpulan dari analisis telah dihasilkan) telah disusun. 2. Hasil /output litbang Sosial Humainora dan Pendidikan (pembuatan rekomendasi / <i>policy brief</i> dan lainnya) telah selesai dibuat. 3. Rancangan rekomendasi (alternatif regulasi, kebijakan atau intervensi pemerintah) telah dihasilkan. 4. Daftar pihak terkait dengan regulasi/ kebijakan/ intervensi yang disarankan telah diketahui. 5. Komunikasi awal dengan pihak terkait (internal/eksternal) mulai dilakukan. 6. Surat Pengantar penyampaian Hasil / <i>Output</i> Litbang telah disiapkan.
7	Pemanfaatan hasil litbang untuk perbaikan Kebijakan dan Tatakelola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Pengantar dan Hasil / <i>Output</i> Litbang (rekomendasi/kesimpulan/alternatif) telah disampaikan kepada pihak terkait; 2. Bukti (<i>Evidence</i>) diterimanya hasil / <i>Output</i> litbang oleh pihak terkait; 3. Hasil/ output litbang yang disampaikan menjadi referensi dan informasi bagi pihak terkait; 4. Sebagian atau beberapa hasil/ output litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora, dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya; 5. Sebagian atau beberapa hasil/<i>output</i> litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi / kebijakan atau intervensi pemerintah; 6. Terjadi komunikasi intensif dengan pihak terkait tentang hasil/<i>output</i> litbang.
8	Dukungan untuk Regulasi dan Kebijakan terkait Aspek Sosial Humainora dan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ <i>output</i> litbang Sosial Humainora dan Pendidikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya; 2. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/<i>output</i> litbang Sosial Humainora dan Pendidikan yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi/kebijakan atau intervensi pemerintah; 3. Terjadi komunikasi (intensif) dengan pihak terkait tentang hasil/<i>output</i> litbang dan tindak lanjutnya; 4. Bukti (<i>evidence</i>) telah dimanfaatkannya hasil / <i>output</i> litbang oleh pihak terkait.
9	Kontribusi kebijakan yang direkomendasikan untuk perbaikan Kondisi Pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan hasil litbang non Sosial Humainora dan penerapannya 2. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan elemen sosial ekonomi masyarakat. 3. Hasil litbang dan rekomendasi benar-benar telah berhasil memperbaiki kondisi sosial ekonomi.

Lampiran H. Format Laporan Kemajuan Penelitian/Pengabdian

H1. Sampul Muka

LAPORAN KEMAJUAN

***)**



JUDUL PENELITIAN/PENGABDIAN

TIM PENELITI/PKM)**

(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

No. Kontrak:

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
BULAN DAN TAHUN**

Keterangan: *) Tuliskan skema hibah

***) Pilih yang sesuai

Warna sampul sama dengan warna sampul proposal masing-masing skema

H2. Format Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan

Judul
Penelitian/Pengabdian _____

Ketua Peneliti/Pengabdi

- a. Nama Lengkap _____
- b. NIP/NIK _____
- c. NIDN _____
- d. Jabatan Fungsional _____
- e. Fakultas/Program Studi _____
- f. Nomor HP _____
- g. Alamat Email _____

Anggota Peneliti/Pengabdi

No.	Nama Lengkap	NIDN/NPM	Fakultas/Program Studi
1			
2			
3			
4			
5			
6			
dst			

Bandung, _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas _____
Universitas Islam Bandung

Ketua Peneliti/Pengabdi

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Mengetahui :
Ketua LPPM Universitas Islam Bandung

Prof. Dr. Atie Rachmiate, M.Si.
NIP. 195903301986012002

H3. Sistematika Laporan Kemajuan Penelitian

- HALAMAN SAMPUL
- HALAMAN PENGESAHAN
- RINGKASAN
- PRAKATA
- DAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL
- DAFTAR GAMBAR
- DAFTAR LAMPIRAN
- BAB 1. PENDAHULUAN
- BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA
- BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN
- BAB 4. METODE PENELITIAN
- BAB 5. HASIL YANG DICAPAI
- BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA
- BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN
- DAFTAR PUSTAKA
- LAMPIRAN
 - Artikel Ilmiah (*draft*, bukti status *submission* atau *reprint*), jika ada
 - *Log Book* (Catatan Harian) Kegiatan Penelitian
 - Produk penelitian

H4. Sistematika Laporan Kemajuan Pengabdian

- HALAMAN SAMPUL
- HALAMAN PENGESAHAN
- RINGKASAN
- PRAKATA
- DAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL
- DAFTAR GAMBAR
- DAFTAR LAMPIRAN
- BAB 1. PENDAHULUAN
- BAB 2. TARGET DAN LUARAN
- BAB 3. METODE PELAKSANAAN
- BAB 4. HASIL YANG DICAPAI
- BAB 5. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA
- BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN
- DAFTAR PUSTAKA
- LAMPIRAN
 - Artikel Ilmiah (*draft*, bukti status *submission* atau *reprint*), jika ada
 - *Log Book* (Catatan Harian) Kegiatan Pengabdian
 - Produk pengabdian

Lampiran I. Format Laporan Akhir Penelitian/Pengabdian

I1. Sampul Muka

LAPORAN AKHIR

*)



JUDUL PENELITIAN/PENGABDIAN

TIM PENELITI/PKM**)

(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

No. Kontrak:

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
BULAN DAN TAHUN**

Keterangan: *) Tuliskan skema hibah
**) Pilih yang sesuai
Warna sampul sama dengan warna sampul proposal masing-masing skema

I2. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir

Judul
Penelitian/Pengabdian _____

Ketua Peneliti/Pengabdi

- a. Nama Lengkap _____
- b. NIP/NIK _____
- c. NIDN _____
- d. Jabatan Fungsional _____
- e. Fakultas/Program Studi _____
- f. Nomor HP _____
- g. Alamat email _____

Anggota Peneliti/Pengabdi

No.	Nama Lengkap	NIDN/NPM	Fakultas/Program Studi
1			
2			
3			
4			
5			
6			
dst			

Bandung, _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas _____
Universitas Islam Bandung

Ketua Peneliti/Pengabdi

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Mengetahui :
Ketua LPPM Universitas Islam Bandung

Prof. Dr. Atie Rachmiate, M.Si.
NIP. 195903301986012002

I3. Format Halaman Pengesahan Perbaikan Laporan Akhir

Judul
Penelitian/Pengabdian _____

Ketua Peneliti/Pengabdi

- a. Nama Lengkap _____
b. NIP/NIK _____
c. NIDN _____

Sudah diperiksa sesuai dengan saran dan masukan untuk perbaikan laporan akhir yang diberikan oleh reviewer.

Bandung, _____

Reviewer 1

Reviewer 2

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

I4. Sistematika Laporan Akhir Penelitian

- HALAMAN SAMPUL
- HALAMAN PENGESAHAN
- RINGKASAN
- PRAKATA
- DAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL
- DAFTAR GAMBAR
- DAFTAR LAMPIRAN
- BAB 1. PENDAHULUAN
- BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA
- BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN
- BAB 4. METODE PENELITIAN
- BAB 5. HASIL YANG DICAPAI
- BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN
- DAFTAR PUSTAKA
- LAMPIRAN
 - Instrumen Penelitian
 - Artikel Ilmiah (*draft*, bukti status *submission* atau *reprint*), jika ada
 - *Log Book* (Catatan Harian) Kegiatan Penelitian
 - Link internet untuk mengakses data penelitian
 - Produk penelitian

I5. Sistematika Laporan Akhir Pengabdian

- HALAMAN SAMPUL
- HALAMAN PENGESAHAN
- RINGKASAN
- PRAKATA
- DAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL
- DAFTAR GAMBAR
- DAFTAR LAMPIRAN
- BAB 1. PENDAHULUAN
- BAB 2. TARGET DAN LUARAN
- BAB 3. METODE PELAKSANAAN
- BAB 4. HASIL YANG DICAPAI
- BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN
- DAFTAR PUSTAKA
- LAMPIRAN
 - Instrumen Pengabdian
 - Artikel Ilmiah (*draft*, bukti status *submission* atau *reprint*), jika ada
 - *Log Book* (Catatan Harian) Kegiatan Pengabdian
 - Produk pengabdian

Lampiran J. Formulir Evaluasi Atas Capaian Luaran

	FORMULIR	No	F-17
		Berlaku	1 Desember 2018
	Evaluasi Atas Capaian Luaran	Revisi	0
		Unit	LPPM

Ketua :
 Fakultas/Program Studi :
 Judul :

Luaran yang direncanakan dan capaian tertulis dalam proposal awal:

No	Luaran yang Direncanakan	Capaian
1		
2		
3		
Dst.		

CAPAIAN (Lampirkan bukti-bukti luaran dari kegiatan dengan judul yang tertulis di atas, bukan dari kegiatan penelitian/pengabdian dengan judul lain sebelumnya)

I. PUBLIKASI ILMIAH

	Keterangan
Artikel Jurnal Ke-1	
Nama Jurnal yang dituju	
Klasifikasi jurnal	Jurnal Nasional Terakreditasi/Jurnal Internasional
<i>Impact factor</i> jurnal	
Judul artikel Status naskah (beri tanda √)	
- Draft Artikel	
- Sudah dikirim ke jurnal	
- Sedang ditelaah	
- Sedang direvisi	
- Revisi sudah dikirim ulang	
- Sudah diterima	
- Sudah terbit	

*Jika masih ada artikel ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan

II. BUKU AJAR

Buku ke-1
Judul:
Penulis:
Penerbit:

Jika masih ada buku ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan

III. PEMBICARA PADA PERTEMUAN ILMIAH (SEMINAR/SIMPOSIUM)

	Nasional	Internasional
Judul Makalah		
Nama Pertemuan Ilmiah		
Tempat Pelaksanaan		
Waktu Pelaksanaan		
- <i>Draft</i> makalah		
- Sudah dikirim		
- Sedang direview		
- Sudah dilaksanakan		

Jika masih ada pertemuan ilmiah ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan

IV. SEBAGAI PEMBICARA KUNCI (*KEYNOTE SPEAKER*)

	Nasional	Internasional
- Bukti undangan dari panitia		
- Judul makalah		
- Penulis		
- Penyelenggara		
- Waktu pelaksanaan		
- Tempat pelaksanaan		
- Draf makalah		
- Sudah dikirim		
- Sedang direview		
- Sudah dilaksanakan		

Jika masih ada undangan ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan

V. UNDANGAN SEBAGAI VISITING SCIENTIST PADA PERGURUAN TINGGI LAIN

	Nasional	Internasional
- Bukti undangan		
- Perguruan tinggi pengundang		
- Lama kegiatan		
- Kegiatan penting yang dilakukan		

Jika masih ada pertemuan undangan ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan

VI. CAPAIAN LUARAN LAINNYA

HKI	(Uraikan status kemajuan mulai dari pengajuan sampai "granted")
TEKNOLOGI TEPAT GUNA	(Uraikan siapa masyarakat pengguna teknologi yang dimaksud)
REKAYASA SOSIAL	(Uraikan kebijakan publik yang sedang atau sudah dapat diubah)
JEJARING KERJA SAMA	(Uraikan kapan jejaring dibentuk dan kegiatannya sampai saat ini, baik antar peneliti maupun antar lembaga)
PENGHARGAAN	(Uraikan penghargaan yang diterima sebagai peneliti, baik dari pemerintah atau asosiasi profesi)
LAINNYA (tuliskan)	

Jika luaran yang direncanakan tidak tercapai, uraikan alasannya

Bandung, _____

Ketua Peneliti/Pengabdi,

(Nama Lengkap)

NIP/NIK